

Katalog/Catalog : 1102001.7303

Kabupaten Bantaeng 2020

DALAM ANGKA

Bantaeng Regency in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANTAENG**
BPS - Statistics of Bantaeng Regency

Kabupaten Bantaeng 2020

DALAM ANGKA

Bantaeng Regency in Figures



KABUPATEN BANTAENG DALAM ANGKA
Bantaeng Regency in Figures
2020

ISSN: 0215-6539

No. Publikasi/*Publication Number*: 73030.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.7303

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : 358 + xl hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Bantaeng

BPS-Statistics of Bantaeng Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Bantaeng

BPS-Statistics of Bantaeng Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Rest Area Bantaeng

Sumber Ilustrasi Kover/*Cover Illustration Source*:

BPS Kabupaten Bantaeng/*BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Bantaeng/*BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

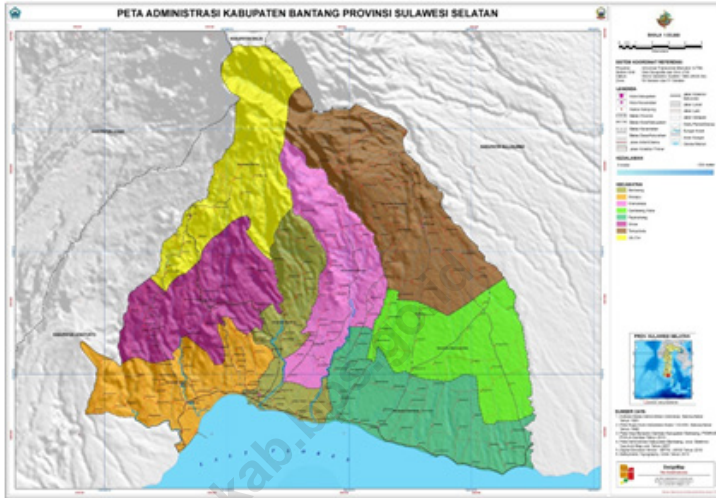
Dicetak oleh/*Printed by*:

©BPS Kabupaten Bantaeng/*BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BANTAENG MAP OF BANTAENG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BANTAENG
CHIEF STATISTICIAN OF BANTAENG REGENCY



Ir. Arifin



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bantaeng Dalam Angka 2020 merupakan publikasi yang dirilis oleh BPS Kabupaten Bantaeng setiap tahun. Publikasi ini memberikan informasi secara umum mengenai indikator-indikator yang menjadi landasan pembangunan di Kabupaten Bantaeng, antara lain keadaan geografi dan iklim, keadaan sosial ekonomi penduduk serta perekonomian daerah.

Kabupaten Bantaeng Dalam Angka 2020 menyajikan tabel-tabel yang berisikan data tahun 2019 serta ditampilkan pula data tahun-tahun sebelumnya sebagai bahan perbandingan. Selain itu juga ditampilkan dalam bentuk grafik dan infografis agar dapat memudahkan pengguna data untuk melihat secara umum kondisi dalam tiap BAB yang disajikan.

Publikasi ini dapat terwujud atas kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun pihak swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi disampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Selain itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pengguna data.

Bantaeng , April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Bantaeng



Ir. Arifin



PREFACE

Bantaeng Regency in Figures 2020 is a publication released by BPS Bantaeng Regency every years. This Publication provides general information about indicators that form the bases of development in Bantaeng Regency, including geography and climate, socio-economi, conditions of the populations and regional economy.

Bantaeng Regency in figures 2019 present tables containing data for 2019 and also displays data from previous years as a comparison. In addition, it is also displayed in the form of graphics and infographics to facilitate data users to see in general conditions in each chapter presented

The Publication can be realized through cooperation dan assistance from various parties, both government agencies and the private sector. To all parties who have made a contribution, we would like to express our appreciation and gratitude as much as possible. In addition, critics and suggestions are highly expected as material for improving this publication. Hopefully, this publications can be useful for all data users.

Bantaeng, April 2020
Chief Statistician of
Bantaeng Regency


Ir. Arifin

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	54
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	78
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	181
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	247
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	262
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	281
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	299
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	307
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	316
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	327
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	349

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019</i>	9
1.1.3	Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Desa/ Kelurahan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Total Area by Subdistrict and Village/Wards in Bantaeng Regency, 2019</i>	10
1.1.4	Posisi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Position of Region by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019</i>	14
1.1.5	Jarak dari Desa/Kelurahan ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (km), 2019 <i>Distance between Village/Wards and Capital of Subdistrict in Bantaeng Regency (km), 2019</i>	15
1.1.6	Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Kecamatan yang Dilalui di Kabupaten Bantaeng <i>Name of River, Length, and Subdistrict in Bantaeng Regency</i>	18
1.2	KEADAAN IKLIM <i>CLIMATE CONDITION</i>	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months in Bantaeng Regency, 2019</i>	19

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2015–2019</i>	30
2.1.2	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2015–2019 <i>Number of Kelurahan by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2015–2019</i>	31
2.1.3	Jumlah Lingkungan, Dusun, RW, dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Lingkungan, Dusun, RW, and RT by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019</i>	32

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bantaeng Regency, 2019</i>	33
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Education and Sex in Bantaeng Regency, 2019</i>	34
2.2.3	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Keputusan, 2015-2019 <i>Number of Decision of The Regional House of Representatives of Bantaeng Regency by Type of Decision, 2015-2019</i>	35

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bantaeng</i>	
-------	---	--

	Halaman Page
<i>Regency, December 2018 dan December 2019</i>	36
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bantaeng Regency, December 2018 and December 2019</i>	38
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bantaeng Regency, December 2018 and December 2019</i>	40
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bantaeng Regency, December 2018 and December 2019</i>	42
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Bantaeng Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	48
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Bantaeng Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	50
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1 PENDUDUK POPULATION	
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by</i>	

	Halaman Page
<i>Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019</i>	66
3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019</i>	69
3.1.3 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018-2019 <i>Household and Household Member Average by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018-2019</i>	70
3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Population by Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2019</i>	71
3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bantaeng Regency, 2019</i>	72
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bantaeng Regency, 2019.</i>	73
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bantaeng Regency, 2019</i>	75
3.2.4 Jumlah Pencari Kerja/Pengambil AK.I Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bantaeng Regency, 2019</i>	76

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

- 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018/2019 dan 2019/2020..... 95
- 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018/2019 dan 2019/2020..... 98
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018/2019 dan 2019/2020..... 99
- 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018/2019 dan 2019/2020..... 102
- 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018/2019 dan 2019/2020..... 103
- 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/2019 dan 2019/2020

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	106
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	107
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	110
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	111
4.1.10	Jumlah Desa1/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bantaeng, 2014 – 2019 <i>Number of Villages1/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bantaeng Regency, 2014 – 2019...</i>	114
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten/Bantaeng, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bantaeng Regency, 2018 and 2019.....</i>	119
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bantaeng, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bantaeng Regency 2018 and 2019.....</i>	120
4.1.13	Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2013-2019 <i>Number of Expected Years of Schooling and Mean Years of Schooling</i>	

	Halaman Page
<i>in Bantaeng Regency, 2013-2019</i>	121
4.1.14 Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Perguruan Tinggi di Bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of University Students and Lectures Under the Ministry of Research, Technology, and Higher Education by Sex in Bantaeng Regency, 2019</i>	122
4.1.15 Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Regional Library Visitors by Months and Type of Work in Bantaeng Regency, 2019</i>	123
4.1.16 Jumlah Anggota Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Regional Library Members by Months and Type of Work in Bantaeng Regency, 2019</i>	125
4.1.17 Jumlah Peminjam Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Regional Library Borrowers by Months and Type of Work in Bantaeng Regency, 2019</i>	127
4.2 KESEHATAN HEALTH	
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2014–2019</i>	129
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018</i>	135
4.2.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018</i> ..	136
4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018	

	Halaman Page
	138
4.2.5 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Kesehatan di Kabupaten Bantaeng, 2018	
<i>Number of Specialist Doctor, General Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Bantaeng Regency, 2018</i>	139
4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bantaeng, 2018	
<i>Number of Cases of The Most Diseases in Bantaeng Regency, 2018</i>	140
4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bantaeng, 2013 - 2018	
<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weight (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Bantaeng Regency, 2013 - 2018.....</i>	141
4.2.8 Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018	
<i>Number of Baby Born Alive and Stillbirth by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018.....</i>	142
4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bantaeng, 2013 - 2018	
<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bantaeng Regency, 2013 - 2018</i>	143
4.2.10 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018	
<i>Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Reproductive Health HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018.....</i>	144
4.2.11 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, OBD, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018	
<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB), and Malaria by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018.....</i>	145
4.2.12 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPBKD)	

	Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Assistant to the Village Family Planning Coach (PPBKD) by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019</i>	146
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019</i>	147
4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB Menurut Kecamatan dan Alasan Tidak KB di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Eligible Couples (PUS) not KB Participants by Subdistrict and Reasons for PUS do not have Family Planning in Bantaeng Regency, 2019</i>	149
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Bantaeng Regency, 2019</i>	151
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019</i>	152
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2011–2018</i>	153
4.3.4	Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Spiritual by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019</i>	156
4.3.5	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Sex in Bantaeng Regency, 2019</i>	158
4.3.6	Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut	

	Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of People with Disabilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019</i>	159
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bantaeng, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bantaeng Regency, 2012–2019</i>	160
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bantaeng, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bantaeng Regency, 2012–2019</i>	161
4.5	KRIMINALITAS	
	CRIME	
4.5.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2019</i>	162
4.5.2	Jumlah Tindak Kejahatan yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Sektor dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Crime Reported by Subdistrict Police Office and Type of Crime in Bantaeng Regency, 2019</i>	163
4.5.3	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2019</i>	164
4.5.4	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2019</i>	165
4.5.5	Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Negara Kelas IIB Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Criminals and Prisoners in 2nd State Jail by Type of Crimes/Offence and Sex in Bantaeng Regency, 2019</i>	166

4.5.6	Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Negara Kelas IIB Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Criminals and Prisoners in 2nd State Jail by Type of Crimes/Offence and Sex in Bantaeng Regency, 2019</i>	168
4.5.7	Jumlah Narapidana Menurut Bulan, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of by Month, Sex, and Age in Bantaeng Regency, 2019.....</i>	169
4.6	PERKAWINAN MARRIAGE	
4.6.1	Jumlah Nikah ¹ dan Cerai ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Marriage¹ and Divorce² in Bantaeng Regency, 2019</i>	170
4.6.2	Jumlah Perkara yang Diputuskan Oleh Pengadilan Agama Menurut Jenis Perkara dan Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Cases Cleared by Religions Court by Type of Cases and Months in Bantaeng Regency, 2019.....</i>	171
4.6.3	Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputuskan Oleh Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Cases Received Cleared by Religions Court by Months in Bantaeng Regency, 2019.....</i>	177
4.7	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA HUMAN DEVELOPMENT INDEX	
4.7.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen di Kabupaten Bantaeng, 2015-2019 <i>Human Development Index (HDI) by Component in Bantaeng Regency, 2015-2019.....</i>	179
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in</i>	

	Halaman Page
	191
5.1.2	194
5.1.3	197
5.1.4	198
5.1.5	199
5.1.6	201
5.1.7	203
5.1.8	204
5.1.9	205
5.1.10	

	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (stalks), 2018 and 2019.....</i>	207
5.1.11	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bantaeng Regency (stalks), 2016–2019</i>	209
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bantaeng Regency (stalks), 2016–2019</i>	210
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2018 and 2019</i>	211
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bantaeng, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2016–2019.....</i>	214
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ribu ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bantaeng Regency (thousand ha), 2018 and 2019.....</i>	215
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ribu ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bantaeng Regency (thousand ton), 2018 and 2019.....</i>	219
5.2.3	Luas Tanaman Menghasilkan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (hektar), 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bantaeng Regency (hectare), 2019</i>	223
5.2.4	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ton), 2019 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bantaeng Regency (ton), 2019</i>	226

**5.3 KEHUTANAN
FORESTRY**

5.3.1 Luas Hutan Menurut Kondisi dan Jenis Hutan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Forest Area by Condition and Forest Type in Bantaeng Regency, 2019.. 229

**5.4 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2019
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2019 230

5.4.2 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2019
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2019..... 231

5.4.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2019 (kg)
Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2019 (kg) 232

5.4.4 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2019
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2019..... 233

5.4.5 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2019 (kg)
Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2019 (kg) 235

5.4.6 Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2019 (kg)
Production of Eggs by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2019 (kg) 236

**5.5 PERIKANAN
FISHERY**

5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bantaeng, 2018-2019
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bantaeng Regency, 2018–2019..... 237

5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bantaeng (ton), 2018-2019 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bantaeng Regency (ton), 2018-2019</i>	238
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency, 2019</i>	239
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng (ton), 2019 <i>Aquaculture Production by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency (ton), 2019</i>	240
5.5.5	Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng (ribu rupiah), 2019 <i>Value of Aquaculture Production by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency (thousand rupiah), 2019</i>	241
5.5.6	Luas Areal Pemeliharaan Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (ha), 2019 <i>Area of Fish Raising Place by Subdistrict in Bantaeng Regency (ha), 2019</i>	243
5.5.7	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bantaeng Regency, 2019</i>	244
5.5.8	Produksi Rumput Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (ton rumput laut basah), 2015 – 2019 <i>Production of Seaweeds by Subdistrict in Bantaeng Regency, (tons of wet seaweed) 2015 - 2019</i>	245
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	ENERGI ENERGY	
6.1.1	Hasil Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bantaeng, 2013-2019 <i>Electricity Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bantaeng Regency, 2013-2019</i>	253
6.1.2	Daya Terpasang, Listrik Terjual, dan Penjualan Listrik PT. PLN	

	(Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bantaeng, 2013-2019 <i>Installed Capacity, Electricity Sold, and Electricity Sales of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bantaeng Regency, 2013-2019</i>	254
6.1.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Bantaeng, 2015-2019 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Tariff Group in Bantaeng Regency, 2015-2019</i>	255
6.1.4	Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan, dan Nilai Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Customer, Distributed Clean Water, and Value by Kind of Customers in Bantaeng Regency, 2019</i>	256
6.1.5	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng, 2015 - 2019 <i>Number of Customer Municipal Water Corporation by Type of Customers in Bantaeng Regency, 2015 - 2019</i>	257
6.1.6	Jumlah Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng (m ³), 2015 – 2019 <i>Number of Distributed Water by Type of Customers in Bantaeng Regency (m³), 2015 – 2019</i>	258
6.1.7	Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng (rupiah), 2015 – 2019 <i>Number of Distributed Water by Type of Customers in Bantaeng Regency (rupiahs), 2015 – 2019</i>	259
6.2	INDUSTRI INDUSTRY	
6.2.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bantaeng Regency, 2019</i>	260
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2016–2019</i>	268
7.2	Jumlah Hotel, Akomodasi Lainnya, Fasilitas Kuliner,	

	dan Objek Wisata di Kabupaten Bantaeng, 2018 <i>Number of Hotel, Others Accommodations, Culinary Facilities, and Tourist Attraction in Bantaeng Regency, 2018</i>	269
7.3	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Bantaeng, 2013-2019 <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Bantaeng Regency, 2013-2019</i>	270
7.4	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018 <i>Number of Hotel and Others Accommodations by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018</i>	271
7.5	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Kabupaten Bantaeng (hari), 2013-2019 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by in Bantaeng Regency (day), 2013-2019</i>	273
7.6	Jumlah Fasilitas Kuliner Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018 <i>Number of Culinary Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018</i>	274
7.7	Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018 <i>Number of Tourist Destination by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018</i>	276
7.8	Jumlah Tamu Asing yang Datang ke Kabupaten Bantaeng Menurut Negara Tempat Tinggal, 2015-2019 <i>Number of Foreign Guests Who Came to Bantaeng Regency by Country of Residence, 2015-2019</i>	279
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bantaeng (km), 2017-2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Bantaeng Regency (km), 2017-2019</i>	288
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2017-2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Bantaeng Regency (km),</i>	

	Halaman Page
2017–2019	289
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Bantaeng Regency (km), 2017–2019</i>	290
8.1.4 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Bantaeng (km), 2019 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Bantaeng Regency (km), 2019</i>	291
8.1.5 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2019 <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Bantaeng Regency (km), 2019</i>	292
8.1.6 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2019 <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Bantaeng Regency (km), 2019</i>	293
8.1.7 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Traffic Accidents and Material Lost in Bantaeng Regency, 2019</i>	294
8.1.8 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Vehicles by Type in Bantaeng Regency, 2019</i>	295
8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2016–2019</i>	296
8.2.2 Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bantaeng, 2015-2019 <i>Post Production by Type of Post in Bantaeng Regency, 2015-2019</i>	297
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bantaeng Regency,</i>	

	Halaman Page
2016–2019.....	304
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019</i>	305
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bantaeng, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bantaeng Regency, 2018 and 2019</i>	312
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bantaeng, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bantaeng Regency, 2018 and 2019</i>	313
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bantaeng, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bantaeng Regency, 2018 and 2019</i>	314
11. PERDAGANGAN/TRADE	
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bantaeng, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bantaeng Regency, 2016–2019</i>	320
11.2 Jumlah Perusahaan Menurut Kecamatan dan Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Establishments by Subdistrict and Type of Business Entity in Bantaeng Regency, 2019</i>	321
11.3 Jumlah Perusahaan yang Terdata Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bantaeng, 2016 - 2019 <i>Number of Establishments Listed by Type of Business Entity in Bantaeng Regency, 2016 - 2019</i>	322
11.4 Jumlah Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Establishments Who Get License by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019</i>	323

11.5	Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Micro, Small and Medium Enterprises by Economic Sector in Bantaeng Regency, 2019</i>	324
11.6	Jumlah Usaha Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2017 - 2019 <i>Number of Enterprises by Economic Sector in Bantaeng Regency, 2017 - 2019</i>	325
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	338
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	340
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bantaeng Regency, 2015–2019</i>	342
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (percent), 2016–2019</i> .	344
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	346
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2015–2019	

<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	347
---	-----

**13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/
KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province, 2015–2019</i>	353
13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (percent), 2015–2019</i>	354
13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019</i>	355
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in South Sulawesi Province, 2015–2019</i>	356

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Percentage Area of Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019</i>	6
2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Villages/Wards by Subdistricts in Bantaeng Regency, 2019.</i>	29
3.1 Jumlah Penduduk di Kabupaten Bantaeng Berdasarkan Proyeksi Penduduk (jiwa), 2010-2019 <i>Number of Population in Bantaeng Regency Based On Population Projection (people), 2010 – 2019</i>	64
3.2 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Population Pyramid by Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2019</i>	65
4.1 APM dan APK Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Bantaeng Regency, 2019</i>	92
4.2 Jumlah Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Schools in Bantaeng Regency, 2019</i>	93
4.3 Garis Kemiskinan di Kabupaten Bantaeng, 2011 - 2019 (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line in Bantaeng Regency, 2011 - 2019 (rupiah/capita/month)</i>	94
5.1 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ton), 2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2016–2019</i>	190
6.1 Jumlah Perusahaan, Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Establishment by Industrial Classification in Bantaeng Regency, 2019</i>	252
8.1 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi	

	Jalan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Percentage Length of Roads by Road Condition in Bantaeng Regency, 2019</i>	287
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bantaeng Regency, 2019</i>	311
12.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2014 - 2019 <i>Economic Growth in Bantaeng Regency, 2014 - 2019</i>	337
13.1	Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2019 <i>Comparison of Economic Growth Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2019</i>	352

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci Kabupaten Bantaeng, 2018–2019

Key Statistics of Bantaeng Regency, 2018–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019
(1)	(2)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL			
Penduduk ¹ /Population ¹	jiwa	186 612	187 626
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,56	0,54
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	70,11	70,42
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	85,99	85,91
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	71,44 ³	71,78 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	3,69 ⁴	3,98 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	17,20	16,91
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	9,23	9,03
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	68,30	68,29
EKONOMI/ECONOMIC			
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	7 765,07*	8 781,04**
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	8,08*	10,75**

Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)

⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Since 2010 population projection based on SP2010

⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/CPI 82 cities (2012 = 100)

¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/Since 2010: using SBI 9 month

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

GEOGRAFI DAN IKLIM

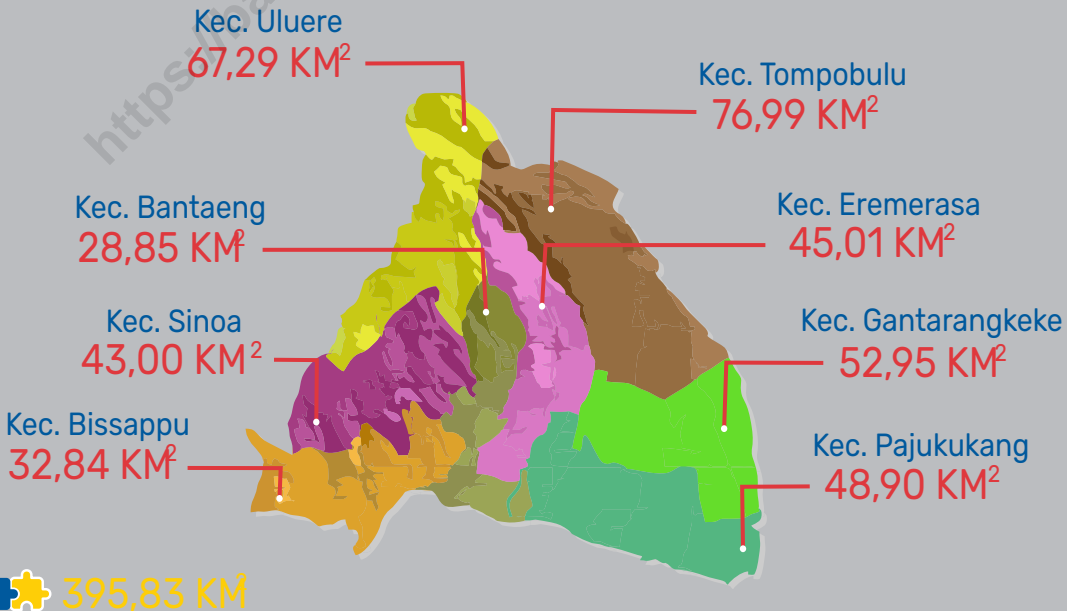
Geography and Climate



Secara Astronomis,
Kabupaten Bantaeng terletak diantara
 $5^{\circ}21'13'' - 5^{\circ}35'26''$ LS dan
 $119^{\circ}51'42'' - 120^{\circ}05'27''$ BT

Jumlah Hari Hujan

Jumlah hari hujan di Kabupaten Bantaeng paling banyak terjadi di bulan Januari yaitu 26 hari dengan curah hujan 561 mm.



 395,83 KM²

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Bantaeng terletak antara $5^{\circ}21'13''$ - $5^{\circ}35'26''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ}51'42''$ - $120^{\circ}05'27''$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bantaeng memiliki batas-batas:
 - Utara - Kabupaten Gowa dan Bulukumba;
 - Selatan - Laut Flores;
 - Barat - Kabupaten Jeneponto;
 - Timur - Kabupaten Bulukumba.
3. Kabupaten Bantaeng terdiri dari 8 kecamatan, yaitu: Bissappu, Uluere, Sinoa, Bantaeng, Eremerasa, Tompobulu, Pa'jukukang, dan Gantarangkeke.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Bantaeng Regency is located between $5^{\circ}21'13''$ - $5^{\circ}35'26''$ South Latitude and $119^{\circ}51'42''$ - $120^{\circ}05'27''$ East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Bantaeng Regency has boundaries as follows:*
 - *North - Gowa and Bulukumba Regency;*
 - *South - Flores Sea;*
 - *West - Jeneponto Regency;*
 - *East - Bulukumba Regency.*
3. *Bantaeng Regency consists of 8 Sub Districts, that is: Bissappu, Uluere, Sinoa, Bantaeng, Eremerasa, Tompobulu, Pa'jukukang, and Gantarangkeke.*

ULASAN**Geografi**

Kabupaten Bantaeng secara geografis terletak \pm 120 km arah selatan Makassar, Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan dengan posisi $5^{\circ}21'13''$ - $5^{\circ}35'26''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ}51'42''$ - $120^{\circ}05'27''$ Bujur Timur. Luas wilayah daratan Kabupaten Bantaeng adalah 395,83 km².

Wilayah administrasi Kabupaten Bantaeng terbagi menjadi 8 wilayah kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Bissappu (32,84 km²), Uluere (67,29 km²), Sinoa (43 km²), Bantaeng (28,85 km²), Eremerasa (45,01 km²), Tompobulu (76,99 km²), Pa'jukukang (48,9 km²), dan Gantarangkeke (52,95 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Bantaeng terdiri dari:

- 25 m – 100 m = 37,5%
- 100 m – 500 m = 12,5%
- 300 m – 500 m = 12,5%
- 500 m – 1000 m = 37,5%

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Bantaeng - Bissappu: 4 km
2. Bantaeng - Uluere : 23 km
3. Bantaeng - Sinoa : 14 km
4. Bantaeng - Eremerasa : 5 km
5. Bantaeng - Tompobulu : 21 km
6. Bantaeng - Pa'jukukang : 7 km
7. Bantaeng - Gantarangkeke : 11 km

DESCRIPTION**Geography**

Bantaeng Regency is geographically located \pm 120 km south of Makassar, the capital of Sulawesi Selatan Province at position $5^{\circ}21'13''$ - $5^{\circ}35'26''$ South Latitude and $119^{\circ}51'42''$ - $120^{\circ}05'27''$ East Longitude. Bantaeng Regency land area is 395.83 square km.

Bantaeng Regency administration is divided into eight Sub District, the land area of each Sub District is Bissappu (32.84 square km), Uluere (67.29 square km), Sinoa (43 square km), Bantaeng (28.85 square km), Eremerasa (45.01 square km), Tompobulu (76.99 square km), Pa'jukukang (48.9 square km), and Gantarangkeke (52.95 square km).

Based on elevation (high of sea surface), land in Bantaeng Regency consists of:

- 25 m – 100 m = 37,5%*
- 100 m – 500 m = 12,5%*
- 300 m – 500 m = 12,5%*
- 500 m – 1000 m = 37,5%*

Distance between Regency Capital to Sub District:

- 1. Bantaeng - Bissappu: 4 km*
- 2. Bantaeng - Uluere : 23 km*
- 3. Bantaeng - Sinoa : 14 km*
- 4. Bantaeng - Eremerasa : 5 km*
- 5. Bantaeng - Tompobulu : 21 km*
- 6. Bantaeng - Pa'jukukang : 7 km*
- 7. Bantaeng - Gantarangkeke : 11 km*

Wilayah Kabupaten Bantaeng terletak di bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan, pada bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Bulukumba, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Bulukumba, bagian selatan berbatasan dengan Laut Flores, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Jeneponto.

Iklm

Suhu udara tertinggi di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2019 sebesar 22,7°C terjadi pada bulan Oktober dengan kelembaban udara sebesar 50%, tekanan udara sebesar 882,6 mb, dan penyinaran matahari sebesar 23,0%. Sedangkan, suhu terendah terjadi pada bulan Juli dan Agustus yaitu sebesar 19,8°C dengan kelembaban udara sebesar 72% dan 66%, tekanan udara sebesar 883,1 mb dan 882,5 mb, dan penyinaran matahari sebesar 21,0% dan 23,1%.

Hari hujan paling banyak terjadi pada bulan Januari yaitu 26 hari dengan curah hujan 541 mm.

Territorial Boundaries of Bantaeng Regency in northern area bordered by Gowa Regency and Bulukumba, eastern area border on Bulukumba Regency, southern area border on Flores Sea, and western area bordered by Jeneponto Regency.

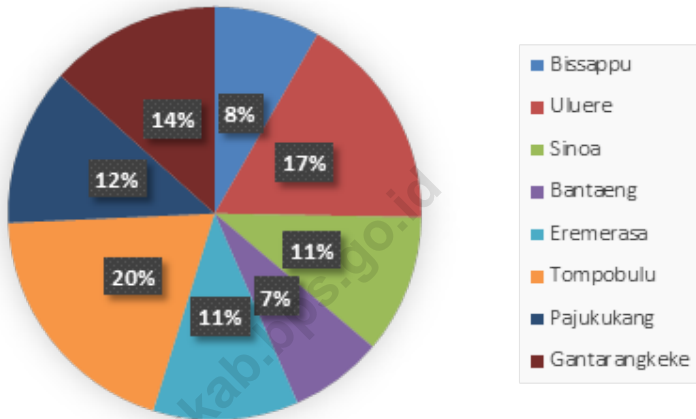
Climate

The highest air temperature in Bantaeng Regency in 2019 of 22.7°C occurred in October with air humidity of 50%, air pressure of 882.6 mb, and solar irradiation of 23.0%. Meanwhile, the lowest temperature occurred in July and August which was 19.8°C with air humidity of 72% and 66%, air pressure of 883.1 mb and 882.5 mb, and solar radiation by 21.0% and 23.1%.

Most rainy days occur in January, which is 26 days with 541 mm of rainfall.

Gambar 1.1
Figures

Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Percentage Area of Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019



1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bantaeng Regency/Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Bissappu	Bonto Lebang	32,84
Uluere	Bonto Marannu	67,29
Sinoa	Bonto Maccini	43,00
Bantaeng	Pallantikang	28,85
Eremerasa	Ulugalung	45,01
Tompobulu	Banyorang	76,99
Pa'jukukang	Nipa-nipa	48,90
Gantarangeke	Gantarangeke	52,95
Bantaeng	Bantaeng	395,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Bissappu	8,30	1
Uluere	17,00	1
Sinoa	10,86	1
Bantaeng	7,29	1
Eremerasa	11,37	1
Tompobulu	19,45	1
Pa'jukukang	12,35	1
Gantarangkeke	13,38	1
Bantaeng	100,00	1

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Bissappu	36	4
Uluere	1 143	23
Sinoa	542	14
Bantaeng	9	0
Eremerasa	74	5
Tompobulu	463	21
Pa'jukukang	71	7
Gantarangeke	277	11
Bantaeng	9	-

Catatan/Note: ¹BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ BPS-Statistics of Bantaeng Regency

Tabel 1.1.3 Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Total Area by Sub District and Village/Wards in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Status Status (D/K)	Luas Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Percentage	
				Kecamatan Subdistrict	Kabupaten Regency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu			32,84		8,30
	Bonto Jai	D	3,63	11,05	0,92
	Bonto Manai	K	3,73	11,36	0,94
	Bonto Lebang	K	1,01	3,08	0,26
	Bonto Sunggu	K	2,74	8,34	0,69
	Bonto Rita	K	1,64	4,99	0,41
	Bonto Atu	K	1,71	5,21	0,43
	Bonto Salluang	D	3,61	10,99	0,91
	Bonto Langkasa	K	3,59	10,93	0,91
	Bonto Cinde	D	3,69	11,24	0,93
	Bonto Loe	D	3,74	11,39	0,94
	Bonto Jaya	K	3,75	11,42	0,95
Uluere			67,29		17,00
	Bonto Rannu	D	4,72	7,01	1,19
	Bonto Tallasa	D	7,04	10,46	1,78
	Bonto Tangnga	D	6,85	10,18	1,73
	Bonto Daeng	D	10,31	15,32	2,60
	Bonto Marannu	D	19,20	28,53	4,85
	Bonto Lojong	D	19,17	28,49	4,84

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.3

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Status Status (D/K)	Luas Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Percentage	
				Kecamatan Subdistrict	Kabupaten Regency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sinoa			43,00		10,86
	Bonto Matene	D	3,39	7,88	0,86
	Bonto Majannang	D	10,31	23,98	2,60
	Bonto Maccini	D	6,26	14,56	1,58
	Bonto Bulaeng	D	6,27	14,58	1,58
	Bonto Tiro	D	3,34	7,77	0,84
	Bonto Karaeng	D	13,43	31,23	3,39
Bantaeng			28,85		7,29
	Tappanjeng	K	0,82	2,84	0,21
	Pallantikang	K	0,93	3,22	0,23
	Letta	K	0,79	2,74	0,20
	Mallilingi	K	0,84	2,91	0,21
	Lembang	K	2,97	10,29	0,75
	Lamalaka	K	2,00	6,93	0,51
	Karatuang	K	7,07	24,51	1,79
	Onto	K	4,69	16,26	1,18
	Kayuloe	D	8,74	30,29	2,21

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.3

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Status Status (D/K)	Luas Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Percentage	
				Kecamatan Subdistrict	Kabupaten Regency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Eremerasa			45,01		11,37
	Ulugalung	D	2,63	5,84	0,66
	Mamampang	D	3,75	8,33	0,95
	Mappilawing	D	4,75	10,55	1,20
	Pabentengan	D	4,97	11,04	1,26
	Lonrong	D	4,68	10,40	1,18
	Barua	D	6,55	14,55	1,65
	Parangloe	D	3,94	8,75	1,00
	Kampala	D	7,21	16,02	1,82
	Pabumbungan	D	6,53	14,51	1,65
Tompobulu			76,99		19,45
	Lembang Gantarangkeke	K	6,37	8,27	1,61
	Pattallassang	D	10,34	13,43	2,61
	Bonto-Bontoa	D	4,09	5,31	1,03
	Banyorang	K	2,70	3,51	0,68
	Campaga	K	5,01	6,51	1,27
	Bonto Tappalang	D	5,50	7,14	1,39
	Balumbang	D	6,08	7,90	1,54
	Ereng-Ereng	K	4,00	5,20	1,01
	Labbo	D	13,81	17,94	3,49
	Pattaneteang	D	19,09	24,80	4,82

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.3

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Status Status (D/K)	Luas Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Percentage	
				Kecamatan Subdistrict	Kabupaten Regency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pa'jukukang			48,9		12,35
	Rappoa	D	3,25	6,65	0,82
	Biangloe	D	3,93	8,04	0,99
	Lumpang	D	4,70	9,61	1,19
	Biangkeke	D	3,11	6,36	0,79
	Nipa-nipa	D	6,12	12,52	1,55
	Pa'jukukang	D	5,85	11,96	1,48
	Borongloe	D	8,40	17,18	2,12
	Papanloe	D	7,35	15,03	1,86
	Baruga	D	3,17	6,48	0,80
	Batukaraeng	D	3,02	6,18	0,76
Gantarangeke			52,95		13,38
	Tanahloe	K	7,84	14,81	1,98
	Layoa	D	12,78	24,14	3,23
	Bajiminasa	D	5,65	10,67	1,43
	Kaloling	D	17,46	32,97	4,41
	Tombolo	D	6,11	11,54	1,54
	Gantarangeke	K	3,11	5,87	0,79

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 1.1.4

Posisi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Position of Region by Sub District in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Bujur Longitude	Lintang Latitude
(1)	(2)	(3)
Bissappu	119°54'45" BT	5°32'54" LS
Uluere	119°54'48" BT	5°26'46" LS
Sinoa	119°55'39" BT	5°30'10" LS
Bantaeng	119°56'58" BT	5°32'37" LS
Eremerasa	119°58'45" BT	5°31'6" LS
Tompobulu	120°2'26" BT	5°27'8" LS
Pa'jukukang	120°1'1" BT	5°33'41" LS
Gantarangeke	120°2'19" BT	5°30'1" LS

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 1.1.5

Jarak dari Desa/Kelurahan ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (km), 2019
Distance between Village/Wards and Capital of Subdistrict in Bantaeng Regency (km), 2019

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Jarak Distance (km)
(1)	(2)	(3)
Bissappu	Bonto Jai	1
	Bonto Manai	0
	Bonto Lebang	0
	Bonto Sunggu	2
	Bonto Rita	4
	Bonto Atu	4
	Bonto Salluang	4
	Bonto Langkasa	2
	Bonto Cinde	4
	Bonto Loe	6
	Bonto Jaya	10
Uluere	Bonto Rannu	9
	Bonto Tallasa	6
	Bonto Tangnga	2
	Bonto Daeng	10
	Bonto Marannu	0
	Bonto Lojong	4
Sinoa	Bonto Matene	4
	Bonto Majannang	2
	Bonto Maccini	0
	Bonto Bulaeng	2
	Bonto Tiro	3
	Bonto Karaeng	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Jarak Distance (km)
(1)	(2)	(3)
Bantaeng	Tappanjeng	0,5
	Pallantikang	0
	Letta	0,6
	Mallilingi	0,8
	Lembang	0,9
	Lamalaka	2
	Karatuang	7
	Onto	10
	Kayuloe	15
Eremerasa	Ulugalung	0
	Mamampang	0,5
	Mappilawing	0,6
	Pabentengan	3
	Lonrong	1
	Barua	4
	Parangloe	7
	Kampala	5,3
Pabumbungan	8	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Jarak <i>Distance</i> (km)
(1)	(2)	(3)
Tompobulu	Lembang Gantarangeke	2
	Pattalassang	7
	Bonto-Bontoa	1
	Banyorang	0
	Campaga	2
	Bonto Tappalang	7
	Balumbang	5
	Ereng-Ereng	3
	Labbo	5
	Pattaneteang	7
Pa'jukukang	Rappoa	1
	Biangloe	6
	Lumpangang	2
	Biangkeke	1
	Nipa-nipa	0
	Pa'jukukang	0,5
	Borongloe	2
	Papanloe	7
	Baruga	6
	Batukaraeng	5
Gantarangeke	Tanahloe	3
	Layoa	4
	Bajiminasa	3
	Kaloling	2
	Tombolo	0,5
	Gantarangeke	0

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Tabel 1.1.6 **Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Kecamatan yang Dilalui di Kabupaten Bantaeng**
Name of River, Length, and Sub District in Bantaeng Regency

Nama Sungai <i>Name of River</i>	Panjang Sungai <i>Length</i> (km)	Kecamatan yang Dilalui <i>Subdistrict</i>
(1)	(2)	(3)
Pamosa	1,75	Tompobulu, Gantarangeke, dan Pa'jukukang
Turung Asu	7,40	Tompobulu, Gantarangeke, dan Pa'jukukang
Balang Sikuyu	10,80	Sinoa, Bissappu, dan Bantaeng
Panaikang	11,75	Sinoa dan Bissappu
Kalamassang	14,20	Tompobulu, Gantarangeke, dan Pa'jukukang
Lemoa	14,45	Uluere dan Bissappu
Kaloling	17,10	Tompobulu, Gantarangeke, dan Pa'jukukang
Biangkeke	20,45	Tompobulu, Gantarangeke, dan Pa'jukukang
Calendu	20,70	Bantaeng dan Eremerasa
Bialo	43,30	Tompobulu dan Gantarangeke
Nipa-Nipa	25,15	Tompobulu, Gantarangeke, dan Pa'jukukang
Biangloe/ Pasorong	25,40	Eremerasa, Pa'jukukang, dan Bantaeng

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/ *Public Work and Spatial Planning Service of Bantaeng Regency*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2019**
Table 1.2.1 *Observation of Climate Elements By Months in Bantaeng Regency, 2019*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	20,7	20,8	21,0	...	85	...
Februari/February	20,6	20,7	21,0	...	87	...
Maret/March	20,8	20,9	21,2	...	85	...
April/April	21,1	21,2	21,5	...	85	...
Mei/May	20,9	21,1	21,4	...	83	...
Juni/June	19,9	20,0	20,3	...	83	...
Juli/July	19,6	19,8	20,1	...	72	...
Agustus/August	19,6	19,8	20,1	...	66	...
September/September	20,7	20,9	21,2	...	59	...
Oktober/October	22,5	22,7	23,0	...	50	...
November/November	21,9	22,1	22,4	...	68	...
Desember/December	21,0	21,1	21,4	...	86	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	...	3	881,6	...
Februari/February	...	2	884,4	...
Maret/March	...	2	880,7	...
April/April	...	2	881,3	...
Mei/May	...	2	881,4	...
Juni/June	...	2	882,7	...
Juli/July	...	2	883,1	...
Agustus/August	...	2	882,5	...
September/September	...	2	883,2	...
Oktober/October	...	3	882,6	...
November/November	...	2	883,1	...
Desember/December	...	1	882,8	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	541	26	16,8
Februari/February	238	15	17,4
Maret/March	315	19	14,5
April/April	141	15	14,7
Mei/May	82	5	17,2
Juni/June	244	12	17,7
Juli/July	5	4	21,0
Agustus/August	4	1	23,1
September/September	-	-	20,8
Oktober/October	0	2	23,0
November/November	121	7	26,7
Desember/December	122	9	16,1

Catatan/Note: - = Tidak ada hujan/ - = No rain

Sumber/Source: BMKG Stasiun Klimatologi Kelas I Maros (Pos Hujan Uluere Bantaeng)/ BMKG Class I Climatology Station of Maros Regency (Automatic Weather Station (AWS) Uluere Bantaeng)

PEMERINTAH Government

Jumlah Pegawai Negeri Sipil
di Kabupaten Bantaeng Tahun 2018

Sebanyak **4.041**



792

SMA
SEDERAJAT

2.860

S1

349

DIPLOMA



40,39%

1.632

PNS Laki-Laki



2.409

PNS Perempuan

59,61%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang".
 2. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
 3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah Kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.
 4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam
1. *As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province it self divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution".*
 2. *Subdistrict is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat it self is a legal civil servant and report directly to Bupati. Sub District consist of Urban Communities/Village.*
 3. *Urban Communities is one level below Subdistrict and led by Lurah, meanwhile and certain area Urban Communities can be called Village and led by Kepala Desa.*
 4. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for*

- masa jabatan lima tahun. *a five-years membership.*
5. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK). *5. The government structure of the Republic of Indonesia period 2015–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 6. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran. *6. Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization regency budget calculations for every fiscal year.*
 7. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. *7. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 8. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. *8. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 9. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya. *9. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administratif**

Kabupaten Bantaeng terdiri dari 8 wilayah kecamatan yang terbagi menjadi 46 desa dan 21 kelurahan, yaitu: Kecamatan Bissappu (4 desa dan 7 kelurahan), Uluere (6 desa), Sinoa (6 desa), Bantaeng (1 desa dan 8 kelurahan), Eremerasa (9 desa), Tompobulu (6 desa dan 4 kelurahan), Pa'jukukang (10 desa), dan Gantarangeke (4 desa dan 2 kelurahan).

Administrative Area

Bantaeng Regency consists of 8 Sub District are divided into 46 villages and 21 wards, that is: Bissappu Sub District (4 villages and 7 wards), Uluere (6 villages), Sinoa (6 villages), Bantaeng (1 village and 8 wards), Eremerasa (9 villages), Tompobulu (6 villages and 4 wards), Pa'jukukang (10 villages), and Gantarangeke (4 villages and 2 wards).

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif di tahun 2019, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 17 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Komposisi anggota DPRD Kabupaten Bantaeng terbanyak berasal dari partai politik PPP yaitu sebanyak 20 persen.

The Regional House of Representative

Number of representatives who sit in legislative institution in 2019, namely Regional House of Representatives (DPRD) has 25 members, comprising 17 men and 8 women. Composition legislators Bantaeng Regency mostly came from political party PPP is as much as 20 percent.

Sumber Daya Manusia

Pemerintahan Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 memiliki 4.041 Pegawai Negeri Sipil (PNS), dengan 1.632 laki-laki (40,39 persen) dan 2.409 perempuan (59,61 persen). Jumlah PNS tersebut menurun 4,65 persen dibandingkan dengan tahun 2018.

Human Resources

Bantaeng government in 2018 had 4,041 Civil Servants (PNS), with 1,632 men (40.39 percent) and 2,409 women (59.61 percent). The number of civil servants decreased by 4.65 percent compared with 2018.

Dinas atau instansi pemerintah yang paling banyak menyerap jumlah PNS adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu sebanyak 2.074

Department or government agencies that absorbs the most amount of civil servant is the Education and Cultural Services as many as 2,074 people or

orang atau 51,32 persen dari jumlah PNS Kabupaten Bantaeng.

Pada tahun 2018, terdapat 70,77 persen PNS berpendidikan terakhir Sarjana. Akan tetapi, masih ada 0,27 persen PNS yang berpendidikan terakhir sampai dengan SD dan 0,72 persen yang berpendidikan terakhir SLTP sederajat.

51.32 percent of the total number of civil servants Bantaeng Regency.

In 2018, there were 70.77 percent civil servants had university graduates. However, there are still 0.27 percent of civil servants with the most recent education up to primary school and 0.72 percent last general/vocational junior high school education.

Keuangan Pemerintah

Pada tahun 2019, realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Bantaeng mencapai Rp 975.530.108.775,22, dimana pendapatan terbesar berasal dari Dana Perimbangan yaitu sebesar Rp 780.028.434.512,00.

Realisasi belanja pemerintah Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 mencapai Rp 894.792.466.145,14.

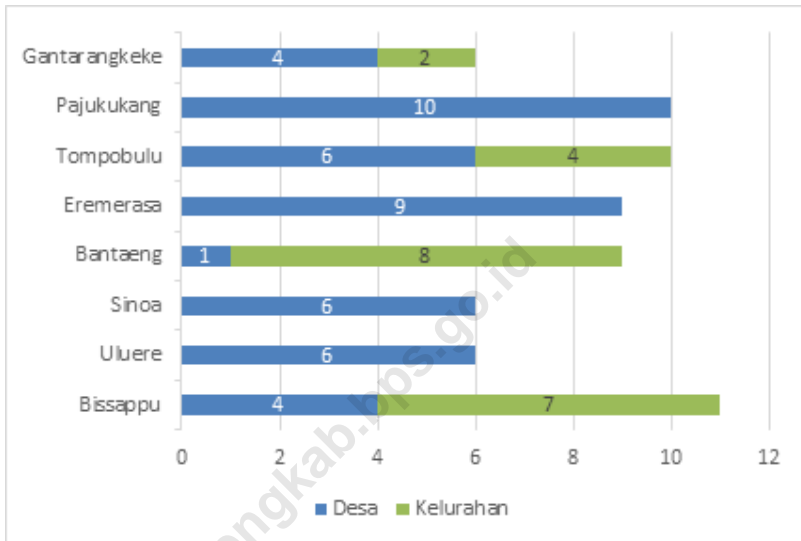
Government Finance

In 2019, actual revenue of Bantaeng Regency government reached Rp 975,530,108,775.22 in which the largest income derived from the Balanced Budget was Rp 975,530,108,775.22.

In 2019, actual expenditure of Banteng Regency government spent Rp 894,792,466,145.14.

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Villages/Wards by Subdistricts in Bantaeng Regency, 2019



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2015–2019
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	4	4	4	4	4
Uluere	6	6	6	6	6
Sinoa	6	6	6	6	6
Bantaeng	1	1	1	1	1
Eremerasa	9	9	9	9	9
Tompobulu	6	6	6	6	6
Pa'jukukang	10	10	10	10	10
Gantarangeke	4	4	4	4	4
Bantaeng	46	46	46	46	46

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2

Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2015–2019
Number of Kelurahan by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	7	7	7	7	7
Uluere	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-
Bantaeng	8	8	8	8	8
Eremerasa	-	-	-	-	-
Tompobulu	4	4	4	4	4
Pa'jukukang	-	-	-	-	-
Gantarangkeke	2	2	2	2	2
Bantaeng	21	21	21	21	21

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bantaeng; dan Kantor Kecamatan di Kabupaten Bantaeng/*Community and Village Empowerment, Women Empowerment and Family Planning Agency and Subdistrict Office of Bantaeng Regency*

Tabel 2.1.3 Jumlah Lingkungan, Dusun, RW, dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Table *Number of Lingkungan, Dusun, RW, and RT by Sub District in Bantaeng Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	-	17	79	186
Uluere	-	25	54	109
Sinoa	-	31	63	130
Bantaeng	-	4	80	203
Eremerasa	-	45	96	212
Tompobulu	-	32	86	174
Pa'jukukang	-	63	130	265
Gantarangeke	-	26	67	142
Bantaeng	-	238	655	1 421

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bantaeng; dan Kantor Kecamatan di Kabupaten Bantaeng/*Community and Village Empowerment, Women Empowerment and Family Planning Agency and Subdistrict Office of Bantaeng Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bantaeng Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	1	3
Partai Nasdem	2	-	2
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	3	1	4
Golongan Karya (Golkar)	1	1	2
Partai Amanat Nasional (PAN)	1	3	4
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	4	1	5
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	-	1
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	-	-	-
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	2	-	2
Partai Demokrat	1	1	2
Jumlah/Total	17	8	25

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bantaeng/ *The Regional House of Representative of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 2.2.2

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019**
*Number of Members of The Regional House of
Representatives by Education and Sex in Bantaeng Regency,
2019*

Tingkat Pendidikan <i>Education</i>	Anggota/Members			Persentase <i>Percentage</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
SLTA	5	4	9	36,00
D-I	-	-	-	-
D-II	-	-	-	-
D-III	1	-	1	4,00
D-IV	-	-	-	-
S-1	10	4	14	56,00
S-2	1	-	1	4,00
S-3	-	-	-	-
Jumlah/Total	17	8	25	100,00

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bantaeng/ *The Regional House of Representative of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Keputusan, 2015-
2019**
*Number of Decision of The Regional House of
Representatives of Bantaeng Regency by Type of Decision,
2015-2019*

Jenis Keputusan Type of Decisions	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah <i>Regional Regulation</i>	8	12	6	7	12
Perda Inisiatif DPRD <i>Regional Regulation of Parlemt Initiative</i>	-	-	-	1	1
Keputusan DPRD <i>Parlement Decision</i>	14	23	20	19	32
Keputusan Pimpinan DPRD <i>Chairman Parlemt Decision</i>	4	4	4	5	3
Peraturan DPRD <i>Parlement Regulation</i>	1	1	-	1	-
Keputusan Daerah <i>Regional Decision</i>	-	-	-	-	-
Rapat-rapat <i>Meeting</i>	76	111	97	122	33
Lainnya (Surat-surat Masuk) <i>Others</i>	499	1 036	996	954	1 292
Jumlah/Total	602	1 187	1 123	1 109	1 373

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bantaeng/ *The Regional House of Representative of Bantaeng Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bantaeng Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	628	1 462	2 090
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	635	666	1 301
Struktural/Structural	369	281	650
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	256	245	501
Eselon III/3rd Echelon	95	32	127
Eselon II/2nd Echelon	18	4	22
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 632	2 409	4 041

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>			
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>			
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon			
Eselon IV/4th Echelon			
Eselon III/3rd Echelon			
Eselon II/2nd Echelon			
Eselon I/1st Echelon			
Jumlah/Total			

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng /*Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bantaeng Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	11	-	11
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	26	3	29
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	370	422	792
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	32	65	97
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	72	180	252
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 121	1 739	2 860
Jumlah/Total	1 632	2 409	4 041

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>			
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>			
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>			
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>			
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>			
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>			
Jumlah/Total			

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng /*Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bantaeng
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	3	-	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	6	-	6
3. I/C (Juru)	8	1	9
4. I/D (Juru Tingkat I)	5	1	6
Golongan I/Range I	22	2	24
5. II/A (Pengatur Muda)	103	111	214
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	120	204	324
7. II/C (Pengatur)	96	82	178
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	61	59	120
Golongan II/Range II	380	456	836
9. III/A (Penata Muda)	222	282	504
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	237	492	729
11. III/C (Penata)	224	412	636
12. III/D (Penata Tingkat I)	176	263	439
Golongan III/Range III	859	1 449	2 308
13. IV/A (Pembina)	162	190	352
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	192	306	498
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	6	23
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	371	502	873
Jumlah/Total	1 632	2 409	4 041

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)			
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)			
3. I/C (Juru)			
4. I/D (Juru Tingkat I)			
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)			
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)			
7. II/C (Pengatur)			
8. II/D (Pengatur Tingkat I)			
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)			
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)			
11. III/C (Penata)			
12. III/D (Penata Tingkat I)			
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)			
14. IV/B (Pembina Tingkat I)			
15. IV/C (Pembina Utama Muda)			
16. IV/D (Pembina Utama Madya)			
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total			

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng /*Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in
Bantaeng Regency, December 2018 and December 2019*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	70	56	126
Sekretariat DPRD	13	11	24
Badan			
Badan Pengelola Keuangan Daerah	51	22	73
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	17	19	36
Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	10	12	22
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	16	6	22
Dinas			
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	12	12	24
Dinas PMD, Pemberdayaan Perempuan dan PA	22	18	40
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	51	27	78
Dinas Sosial	15	12	27
Dinas Perikanan dan Kelautan	16	12	28
Dinas Lingkungan Hidup	29	9	38
Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	18	21	39
Dinas Perhubungan	40	11	51
Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	13	11	24
Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	13	10	23
Dinas Ketahanan Pangan	7	15	22
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	16	12	28
Dinas Pertanian	71	56	127

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	665	1 409	2 074
Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	11	9	20
Dinas Pemuda dan Olahraga	15	8	23
Satuan Pol. PP dan Pemadam Kebakaran	46	8	54
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	11	14	25
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	9	13	22
Dinas Kesehatan	31	37	68
Dinas Pariwisata	13	13	26
Inspektorat Daerah	17	17	34
Puskesmas			
Puskesmas Banyorang	5	22	27
Puskesmas Baruga	3	18	21
Puskesmas Bissappu	5	27	32
Puskesmas Campagaloe	2	18	20
Puskesmas Dampang	1	13	14
Puskesmas Kassi-kassi	3	18	21
Puskesmas Kota	3	28	31
Puskesmas Lasepang	5	12	17
Puskesmas Loka	2	8	10
Puskesmas Moti	4	11	15
Puskesmas Pa'bentengang	-	11	11
Puskesmas Sinoa	6	11	17
Puskesmas Ulugalung	3	12	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan			
Kecamatan Bantaeng	53	41	94
Kecamatan Bissappu	46	44	90
Kecamatan Eremerasa	22	15	37
Kecamatan Tompobulu	25	26	51
Kecamatan Pa'jukukang	14	12	26
Kecamatan Sinoa	13	5	18
Kecamatan Uluere	14	6	20
Kecamatan Gantarang Keke	22	19	41
Kantor			
Kantor RSUD Prof Anwar Makkatutu	57	147	204
Kantor Kesbangpol & Linmas	6	5	11
Jumlah/Total	1 632	2 409	4 041

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah			
Sekretariat DPRD			
Badan			
Badan Pengelola Keuangan Daerah			
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah			
Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM			
Badan Penanggulangan Bencana Daerah			
Dinas			
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil			
Dinas PMD, Pemberdayaan Perempuan dan PA			
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang			
Dinas Sosial			
Dinas Perikanan dan Kelautan			
Dinas Lingkungan Hidup			
Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan			
Dinas Perhubungan			
Dinas Pengendalian Penduduk dan KB			
Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian			
Dinas Ketahanan Pangan			
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian			
Dinas Pertanian			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan			
Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan			
Dinas Pemuda dan Olahraga			
Satuan Pol. PP dan Pemadam Kebakaran			
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu			
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan			
Dinas Kesehatan			
Dinas Pariwisata			
Inspektorat Daerah			
Puskesmas			
Puskesmas Banyorang			
Puskesmas Baruga			
Puskesmas Bissappu			
Puskesmas Campagaloe			
Puskesmas Dampang			
Puskesmas Kassi-kassi			
Puskesmas Kota			
Puskesmas Lasepang			
Puskesmas Loka			
Puskesmas Moti			
Puskesmas Pa'bentengang			
Puskesmas Sinoa			
Puskesmas Ulugalung			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan			
Kecamatan Bantaeng			
Kecamatan Bissappu			
Kecamatan Eremerasa			
Kecamatan Tompobulu			
Kecamatan Pa'jukukang			
Kecamatan Sinoa			
Kecamatan Uluere			
Kecamatan Gantarang Keke			
Kantor			
Kantor RSUD Prof Anwar Makkatutu			
Kantor Kesbangpol & Linmas			
Jumlah/Total			

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng /*Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Table 2.4.1 Actual Bantaeng Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	43 393 477 725,00	55 464 716 357,60
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	7 977 370 224,00	10 214 439 850,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	5 061 304 479,00	5 835 997 299,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	5 653 277 495,00	7 946 250 856,52
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	24 701 525 527,00	31 468 028 352,08
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	874 281 617 111,00	717 244 690 662,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	14 460 806 017,00	19 475 515 222,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	20 902 546 687,00	493 079 256 000,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	497 448 542 000,00	204 689 919 440,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	341 469 722 407,00	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	99 362 772 318,00	83 426 609 135,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	2 303 150 770,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	29 331 520 704,00	33 779 682 965,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	64 584 362 000,00	46 332 355 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	5 446 889 614,00	-
3.6 Lainnya/Others	-	1 011 420 400,00
Jumlah/Total	1 017 037 867 154,00	856 136 016 154,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019*
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	94 776 587 126,00	43 205 484 944,99
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	11 610 612 835,00	18 485 399 409,50
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	5 263 186 045,00	6 146 196 111,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4 790 269 590,00	4 864 873 290,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	73 112 518 656,00	13 709 016 134,49
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	727 886 651 869,00	780 028 434 512,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	14 616 800 199,00	14 788 368 250,00
2.2 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	494 749 832 000,00	528 840 582 000,00
2.3 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	218 520 019 670,00	236 399 484 262,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	111 211 509 484,00	152 296 189 318,23
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	23 966 815 000,00	26 597 160 000,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	30 233 425 360,00	40 171 807 518,23
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	47 832 248 000,00	64 364 373 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	9 179 021 124,00	21 162 848 800,00
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	933 874 748 479,00	975 530 108 775,22

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bantaeng
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Bantaeng Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	431 283 064 791,63	385 840 966 440,14
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	365 673 269 724,00	299 937 122 325,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	56 199 872,63	16 614 719,14
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	5 837 400 000,00	18 476 650 850,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	270 000 000,00	300 000 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	59 270 078 353,00	66 871 560 000,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	176 116 842,00	239 018 546,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	640 846 868 069,81	508 951 499 705,00
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	3 416 652 350,00	3 401 335 350,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	251 294 303 481,81	276 003 063 031,00
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	386 135 912 238,00	229 547 101 324,00
Jumlah/Total	1 072 129 932 861,44	894 792 466 145,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019*
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	476 412 552 566,00	464 193 266 208,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	335 566 461 251,00	355 090 847 023,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	48 374 100 550,00	8 313 400 000,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	580 000 000,00	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	658 213 865,00	723 124 435,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	91 057 493 200,00	100 065 894 750,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	176 283 700,00	-
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	453 907 836 718,95	444 651 738 621,72
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	28 489 503 152,00	3 214 605 750,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	218 435 187 998,95	249 447 612 694,72
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	206 983 145 568,00	191 989 520 177,00
Jumlah/<i>Total</i>	930 320 389 284,95	908 845 004 829,72

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/*Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency*

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN Population and Employment

Jumlah penduduk 201.115 jiwa*

*Berdasar hasil registrasi penduduk



Jumlah rumah tangga

45.963 rta

508 jiwa/km²



Kepadatan penduduk
Kabupaten Bantaeng 2019



Rata-rata jumlah
anggota rumah tangga

5 jiwa

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally

terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually

perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada

9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang

10. Average household size is the average number of household

menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

members per household.

11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

11. Working age population is persons of 15 years and over.

12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

12. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

13. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

14. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

15. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

- 16. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 16. *Employment status*** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 17. *Own-account worker*** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
- 18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 20. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai
- 20. *Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not

majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/ employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk

Berdasarkan hasil dari registrasi penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantaeng, jumlah penduduk di Kabupaten Bantaeng adalah sebanyak 201.115 jiwa.

Jumlah penduduk Kabupaten Bantaeng tahun 2019 berdasarkan proyeksi penduduk sebanyak 187.626 jiwa. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Kabupaten Bantaeng mengalami pertumbuhan sebesar 0,54 persen.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bantaeng berdasarkan data hasil registrasi penduduk tahun 2019 mencapai 508 jiwa/km², yang berarti bahwa dalam satu km² di huni oleh 508 penduduk. Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam, dan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Bantaeng dengan kepadatan sebesar 1.405 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Uluere sebesar 171 jiwa/km².

Angka rasio jenis kelamin tahun 2019 berdasarkan data registrasi penduduk adalah 97,70, sedangkan berdasarkan proyeksi penduduk, angka rasio jenis kelamin adalah 92,94.

Berdasarkan data hasil proyeksi penduduk, kepadatan penduduk di Kabupaten Bantaeng tahun 2019 mencapai 474 jiwa/km², yang berarti bahwa dalam satu km² di huni oleh 474 penduduk. Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam, dan

Population

Based on the results of the population registration of the Population and Civil Registration Office of Bantaeng Regency, the total population in Bantaeng Regency is 201,115 inhabitants.

The population of Bantaeng Regency in 2019 based on a population projection is 187,626 people. This compares with a total Bantaeng Population in 2018, the population growth of Bantaeng Regency are 0,54 percent.

Population density in Bantaeng Regency based on data from the results of the 2019 population frustration reached 508 people/square km, which means that in one square km inhabited by 508 people. Population density in 8 Subdistricts is quite diverse, and the highest population density is located in Bantaeng Subdistrict with a density of 1,405 people/square km and the lowest in Uluere Subdistrict is 171 inhabitants/square km.

The sex ratio for 2019 based on population registration is 97.70, while based on population projections, the sex ratio figure is 92.94.

Based on population projection, population density of Bantaeng Regency in 2019 reached 474 people/square km, which means that in one square km inhabited by 474 people. Population density in 8 Subdistricts are quite diverse, and the highest population

kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Bantaeng dengan kepadatan sebesar 1.351 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Uluere sebesar 171 jiwa/km².

Berdasarkan kelompok umur, jumlah penduduk Kabupaten Bantaeng tertinggi berada pada kelompok umur 10-14 tahun yaitu sebanyak 17.600 jiwa dan terendah berada pada kelompok umur 70-74 tahun yaitu sebanyak 3.066 jiwa.

Ketenagakerjaan

Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional bulan Agustus tahun 2019, penduduk usia kerja Kabupaten Bantaeng pada tahun 2019 sebanyak 136.680 jiwa dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 71,78 persen, yang berarti bahwa dari 100 penduduk usia kerja terdapat 71 sampai 72 penduduk yang merupakan angkatan kerja.

Sementara itu, jumlah angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran terbuka sebanyak 3.903 jiwa, sehingga tingkat pengangguran mencapai 3,98 persen.

Penduduk usia kerja yang termasuk dalam pengangguran terbuka paling banyak berpendidikan terakhir Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/Tamat Sekolah Dasar yaitu sebanyak 1.566 jiwa, kemudian Sekolah Menengah Atas yaitu sebanyak 1.424 jiwa.

Sementara itu, berdasarkan status pekerjaan utamanya, penduduk yang bekerja paling banyak merupakan

density of Subdistrict is located in the Bantaeng Subdistrict with the number of density are 1,351 people/square km and the lowest in Uluere Subdistrict with 171 people/square km.

By age group, the highest number population of Bantaeng Regency were in the age group 10-14 years as many as 17,600 people, and the lowest were in the age group of 70-74 years as many as 3,066 people.

Employment

Based on data from the August National Labor Force Survey 2019, a number of working age population in Bantaeng Regency by the year 2019 were 136,680 peoples and The Labor Force Participation Rate (TPAK) reached 71.78 percent. It indicates that from 100 peoples of working age there were 71 until 72 peoples are workforce.

Meanwhile, the number of workforce included in open unemployment were 3,903 inhabitants, so that the unemployment rate reached 3.98 percent.

The working age population included in open unemployment mostly has No Schooling and Did Not Complete/Not Yet Complete/Completed Primary School with 1,566 inhabitants, followed by last education of Senior High School in a number of 1,424 inhabitants.

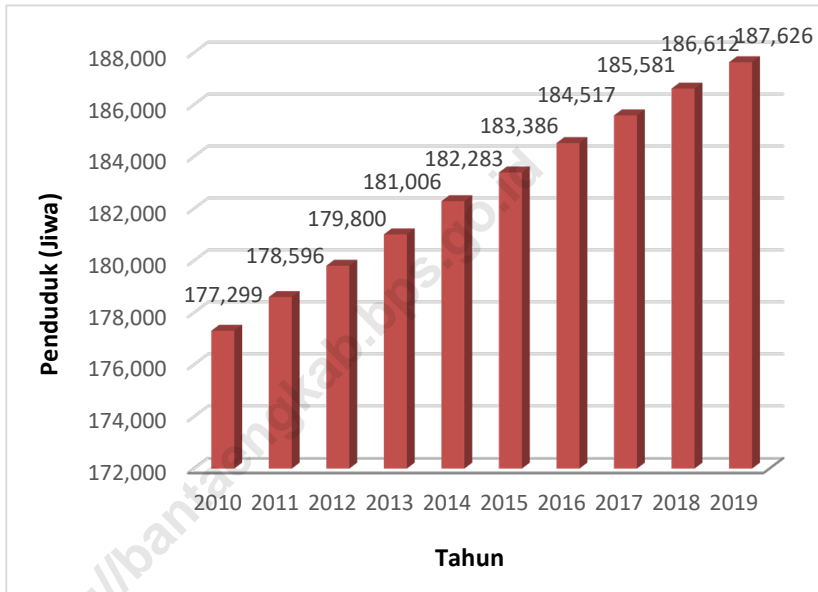
Meanwhile, based on the status of the main job, most of the working population are Regular employee in

Buruh/Karyawan/Pegawai yaitu *amount of 24,425 people and Employer* sebesar 24.425 jiwa, dan diikuti dengan *assisted by temporary worker/unpaid* Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ *worker in amount of 22,280 inhabitants.* buruh tidak dibayar yaitu sebesar 22.280 jiwa.

<https://bantaengkab.bps.go.id>

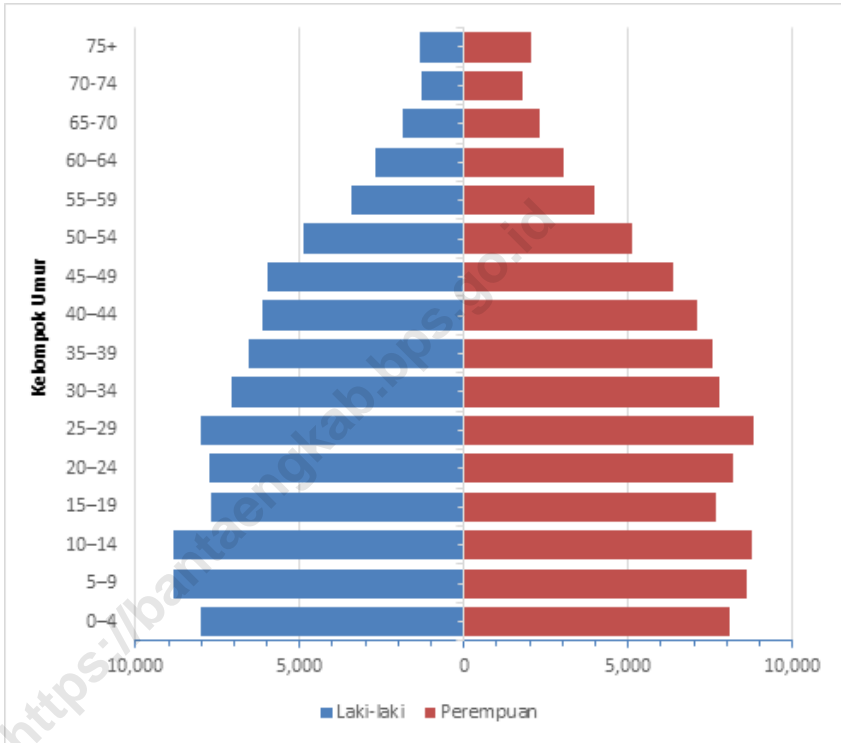
Gambar 3.1
Figures

**Jumlah Penduduk di Kabupaten Bantaeng Berdasarkan
Proyeksi Penduduk (jiwa), 2010-2019**
**Number of Population in Bantaeng Regency Based On
Population Projection (people), 2010 – 2019**



Gambar 3.2
Figures

Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019
Population Pyramid by Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2019



3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Bissappu	35,771	...
Uluere	11,511	...
Sinoa	13,391	...
Bantaeng	40,540	...
Eremerasa	21,447	...
Tompobulu	25,356	...
Pa'jukukang	34,072	...
Gantarangeke	19,027	...
Bantaeng	201,115	...
Hasil Registrasi/Registration Result	201,115	...
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	187,626	0,54

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Bissappu	17,79	1 089
Uluere	5,72	171
Sinoa	6,66	311
Bantaeng	20,16	1 405
Eremerasa	10,66	476
Tompobulu	12,61	329
Pa'jukukang	16,94	697
Gantarangkeke	9,46	359
Bantaeng	100,00	508
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100,00	508
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	100,00	474

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Bissappu	97,52
Uluere	100,40
Sinoa	98,27
Bantaeng	98,23
Eremerasa	97,43
Tompobulu	95,09
Pa'jukukang	98,75
Gantarangkeke	96,91
Bantaeng	97,70
Hasil Registrasi/Registration Result	97,70
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	92,94

Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantaeng/Population and Civil Registration Agency of Bantaeng Regency

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	17 661	18 110	35 771	97,52
Uluere	5 767	5 744	11 511	100,40
Sinoa	6 637	6 754	13 391	98,27
Bantaeng	20 089	20 451	40 540	98,23
Eremerasa	10 584	10 863	21 447	97,43
Tompobulu	12 359	12 997	25 356	95,09
Pa'jukukang	16 929	17 143	34 072	98,75
Gantarangkeke	9 364	9 663	19 027	96,91
Bantaeng	99 390	101 725	201 115	97,70

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantaeng/Population and Civil Registration Agency of Bantaeng Regency

Tabel
Table 3.1.3**Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018-2019**
Household and Household Member Average by Sub District in Bantaeng Regency, 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Household		Rata-rata Anggota Rumah Tangga Household Member Average	
	2018 ¹	2019 ²	2018 ¹	2019 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	8 221	8 261	4	4
Uluere	2 596	2 609	5	5
Sinoa	3 273	3 289	4	4
Bantaeng	9 119	9 161	5	5
Eremerasa	4 671	4 693	5	5
Tompobulu	6 035	6 064	5	5
Pa'jukukang	7 450	7 486	5	5
Gantarangkeke	4 379	4 400	4	4
Bantaeng	45 744	45 963	5	5

Sumber/Source: ¹Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035²Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Tabel
Table 3.1.4

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019
Population by Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8 021	8 084	16 105
5-9	8 827	8 598	17 425
10-14	8 821	8 779	17 600
15-19	7 706	7 693	15 399
20-24	7 763	8 193	15 956
25-29	8 010	8 827	16 837
30-34	7 098	7 778	14 876
35-39	6 574	7 578	14 152
40-44	6 114	7 101	13 215
45-49	5 957	6 368	12 325
50-54	4 907	5 095	10 002
55-59	3 408	3 999	7 407
60-64	2 680	3 020	5 700
65-70	1 868	2 283	4 151
70-74	1 272	1 794	3 066
75+	1 354	2 056	3 410
Jumlah/Total	90 380	97 246	187 626

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bantaeng Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	55 107	43 006	98 113
Bekerja/ <i>Working</i>	53 109	41 101	94 210
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1 998	1 905	3 903
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	9 686	28 881	38 567
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 574	3 610	7 184
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	2 698	23 663	26 361
Lainnya/ <i>Others</i>	3 414	1 608	5 022
Jumlah/Total	105 265	71 887	136 680

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bantaeng, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bantaeng Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	50 717	1 566	52 283	97,00
1	12 737	610	13 347	95,43
2	16 084	1 424	17 508	91,87
3	14 672	303	14 975	97,98
Jumlah/Total	94 210	3 903	98 113	96,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	21 150	73 433	71,20
1	8 829	22 176	60,19
2	7 592	25 100	69,75
3	996	15 971	93,76
Jumlah/Total	38 567	136 680	71,78

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bantaeng Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	8 989	5 624	14 613
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	16 704	5 576	22 280
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 582	341	3 923
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	12 926	11 499	24 425
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	6 241	4 450	10 691
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4 667	13 611	18 278
Jumlah/Total	53 109	41 101	94 210

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Pencari Kerja/Pengambil AK.I Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bantaeng Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	1	-	1
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	36	20	56
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	23	11	34
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	19	28	47
Universitas <i>University</i>	47	69	116
Jumlah/Total	126	128	254

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Bantaeng/ *Labor and Industry Services of Bantaeng Regency*

SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social & Welfare



100 RA/BA/TK
171 SD/MI
75 SMP/Mts
31 SMA/MA
12 SMK



1 Rumah Sakit Umum
13 Puskesmas
21 Puskesmas Pembantu
8 Klinik Kesehatan
35 Praktik Dokter



393 Masjid
195 Mushala
3 Gereja



Garis Kemiskinan
Rp 309.357,00
Persentase penduduk
miskin 9,03%



270 Tindak kejahatan
yang dilaporkan

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan

particular level of education.

5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the

setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

7. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah angka perbandingan antara banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu yang sekolah dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama dinyatakan dalam persen.

School Participation Rate is the ratio between the number of school-age population at certain education level who still study to the number of school-age population at the same level expressed in percent.
8. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah angka perbandingan antara banyaknya murid dari jenjang pendidikan tertentu dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama dinyatakan dalam persen. Misalnya, APK Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Gross Enrollment Rate (GER) is the ratio between the number of students of a certain education level to the number of school-age population at the same level expressed in percent. For example, GER Primary School (SD), Junior High School (SMP), and Senior High School (SMA).
9. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah angka perbandingan antara banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu yang sekolah pada jenjang pendidikan tersebut dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama dinyatakan dalam persen.

Net Enrollment Rate (NER) is the ratio between the number of school-age population at certain education level who still study at that education level to the number of school-age population at the same level expressed in percent.

- | | |
|---|--|
| <p>10. Rasio Murid-Guru adalah angka perbandingan antara banyaknya murid dengan banyaknya guru.</p> | <p>10. <i>Student-Teacher Ratio is the ratio between the number of students to the number of teachers.</i></p> |
| <p>11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.</p> | <p>11. <i>Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.</i></p> |
| <p>12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.</p> | <p>12. <i>Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.</i></p> |
| <p>13. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.</p> | <p>13. <i>Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.</i></p> |
| <p>14. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.</p> | <p>14. <i>Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.</i></p> |
| <p>15. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota</p> | <p>15. <i>Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-</i></p> |

yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

16. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
17. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

16. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
17. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

18. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
19. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
20. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
21. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
1. berkas perkaranya sudah
18. *BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
19. *DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
20. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
21. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*
1. *All documents are ready to submit*

- siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.
22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
23. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per
- oralreadysubmittedtojusticecourt;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*
22. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
23. *A person whose expenditure per capita per month is below the povertyline is considered to be poor.*

bulan di bawah Garis Kemiskinan.

24. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari.
24. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day.*
25. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
25. *The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
26. Ukuran Kemiskinan
- a. Head Count Index (HCI-P₀) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index (HCI-P₀) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P₀.*
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P₁) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. *Poverty Gap Index-P₁ measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- c. *Poverty Severity Index-P₂ describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows*

27. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
27. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN**Pendidikan**

Pembangunan bidang Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) suatu negara akan menentukan karakter dari pembangunan ekonomi dan sosial.

Berdasarkan hasil Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2019, Angka Partisipasi Kasar (APK) SD sebesar 116,22; SMP sebesar 75,69; dan SMA sebesar 89,09. Sedangkan, Angka Partisipasi Murni (APM) SD sebesar 95,90; SMP sebesar 69,01; dan SMA sebesar 52,46.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 terdiri dari 1 rumah sakit, 13 puskesmas, 242 posyandu, 8 klinik/ balai kesehatan, 35 praktek dokter/ bidan. Selain itu, jumlah dokter spesialis sebanyak 19 orang, dokter umum sebanyak 32 orang, dan dokter gigi sebanyak 15 orang.

Kasus penyakit terbanyak pada tahun 2018 adalah Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas yaitu sebanyak 15.841 kasus, kemudian Gastritis sebanyak 10.117 kasus, dan Hipertensi sebanyak 9.615 kasus.

Jumlah ibu hamil pada tahun 2018 sebanyak 3.682 orang dan jumlah bayi lahir menurun sebanyak 1,21 persen

DESCRIPTION**Education**

Development of Education aimed to educate the nation. Development of Human Resources (HR) of a country will determine the character of economic and social development.

Based on the results of the National Economic Survey (SUSENAS) in 2019, the number of Gross Enrollment Rate in Elementary School amounted to 116.22; Junior High School amounted to 75.69; and Senior High School amounted to 89.09. Meanwhile, the number of Net Enrollment Rate in Elementary School amounted to 95.90, Junior High School amounted to 69.01, and Senior High School amounted to 52.46.

Health

Health facilities in Bantaeng in 2018 consisted of 1 hospital, 13 public health centers, 242 Maternal and Child Health Centres, 8 clinics/ health centers, 35 practice of the doctor/ midwives. In addition, the number of specialist doctors are 19 peoples, 26 peoples of generalist doctors, and 15 dentists.

Majority cases of diseases in 2018 were Upper respiratory tract infections with 15,841 cases, Gastritis with 10,117 cases, and Essential Hypertension with 9,615cases.

The number of pregnant in 2018 were 3,682 peoples and the number of babies born decreased 1.21 percent over

dibandingkan tahun sebelumnya. Dan juga, jumlah bayi berat badan lahir rendah (BBLR) meningkat 4,00 persen dibandingkan tahun 2017.

Dalam pelaksanaan Keluarga Berencana (KB), jumlah peserta KB aktif secara keseluruhan sebanyak 23.936 orang yang terdiri dari 132 orang memakai IUD, 123 orang memakai MOW, 15 orang memakai MOP, 89 orang memakai kondom, 1.429 orang memakai Implan, 19.758 orang memakai suntikan, dan 2.390 orang memakai pil.

Agama

Pada tahun 2019, terdapat 393 Masjid dan 195 Mushola untuk umat Islam. Dan juga, terdapat 3 Gereja untuk umat Kristen. Sayangnya, belum tersedia tempat peribadatan Pura dan Vihara.

Kemiskinan

Pada tahun 2019, garis kemiskinan di Kabupaten Bantaeng meningkat menjadi Rp 309.357,00 per kapita per bulan dan persentase penduduk miskin menurun menjadi 9,03 persen.

the previous year. And, the number of babies with low birth weight (LBW) also increased by 4.00 percent compared to 2017.

In the implementation of family planning, the number of family planning participants are 23,936 peoples consisting of 132 peoples use an IUD, 123 peoples use MOW, 15 people use MOP, 89 peoples use condoms, 1,429 people use implants, 19,758 peoples taking injections, and 2,390 people taking pills.

Religion

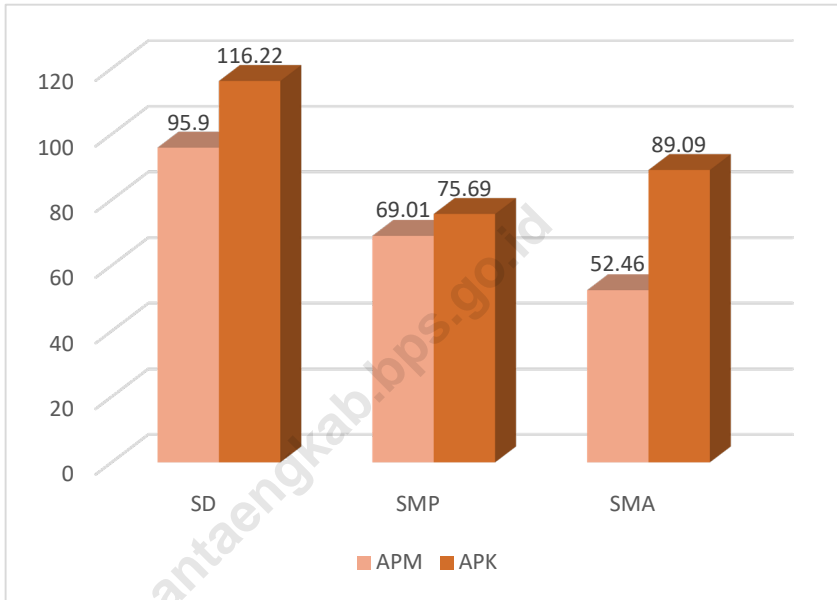
In 2019, there are 393 Mosques and 195 Mushola of Muslim Communities. And also, there are 3 Church of Christian Communities. Unfortunately, not yet provided a place of worship for Hindus and Buddhists.

Poverty

In 2019, the poverty line in Bantaeng increased to Rp 309,357.00 per capita per month and the poverty rate had decreased to 9.03 percent.

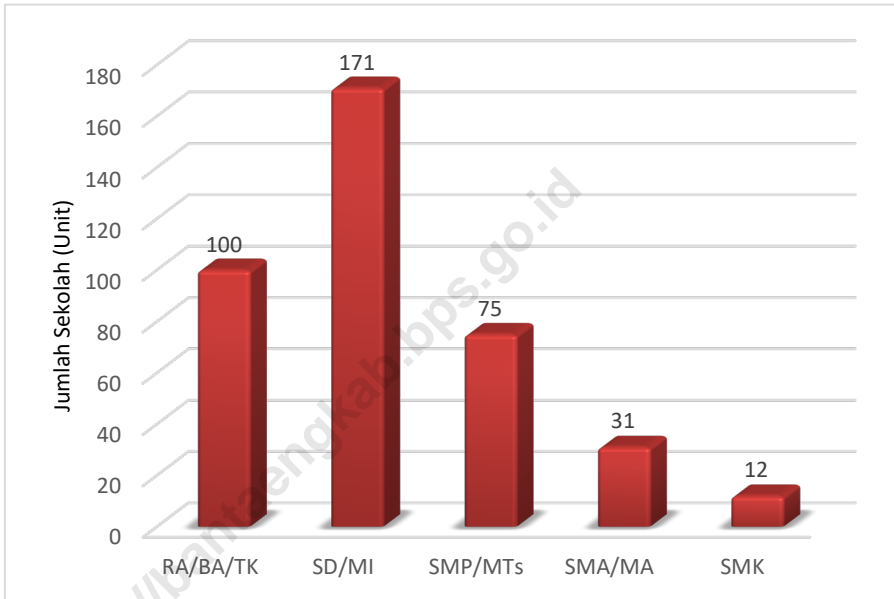
Gambar 4.1
Figures

APM dan APK Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Bantaeng Regency, 2019

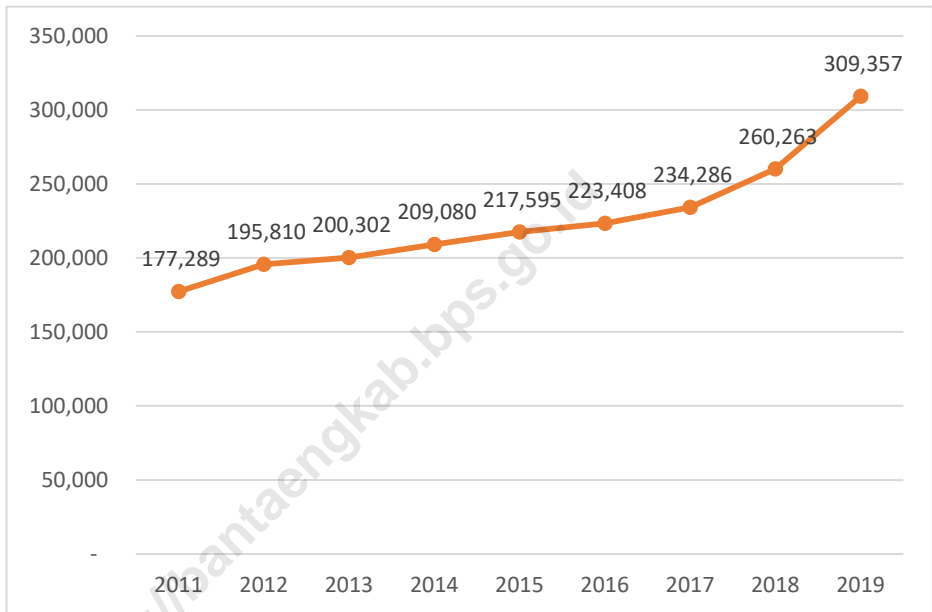


Gambar 4.2
Figures

Jumlah Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Schools in Bantaeng Regency, 2019



Gambar 4.3 **Garis Kemiskinan di Kabupaten Bantaeng, 2011 - 2019**
Figures **(rupiah/kapita/bulan)**
Poverty Line in Bantaeng Regency, 2011 - 2019 (rupiah/
capita/month)



4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	2	2	9	12	11	14
Uluere	-	-	4	4	4	4
Sinoa	-	-	3	3	3	3
Bantaeng	4	4	12	13	16	17
Eremerasa	1	1	10	10	11	11
Tompobulu	1	1	9	11	10	12
Pa'jukukang	1	1	10	11	11	12
Gantarangkeke	-	-	15	15	15	15
Bantaeng	9	9	72	79	81	88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	14	13	31	35	45	48
Uluere	-	-	15	11	15	11
Sinoa	-	-	11	10	11	10
Bantaeng	27	26	51	48	78	74
Eremerasa	9	9	37	34	46	43
Tompobulu	8	9	35	41	43	50
Pa'jukukang	7	6	42	45	49	51
Gantarangkeke	-	-	48	50	48	50
Bantaeng	65	63	270	274	335	337

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bissappu	167	160	311	367	478	527
Uluere	-	-	169	150	169	150
Sinoa	-	-	89	103	89	103
Bantaeng	360	334	638	564	998	898
Eremerasa	54	54	318	357	372	411
Tompobulu	83	94	304	369	387	463
Pa'jukukang	51	55	413	430	464	485
Gantarangeke	-	-	519	468	519	468
Bantaeng	715	697	2 761	2 808	3 476	3 505

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bantaeng, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Bantaeng Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	2	2	9	13	95	116
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	2	2	5	5	76	42
Bantaeng	2	2	11	10	96	67
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	4	4	14	9	152	57
Pa'jukukang	1	1	6	6	31	24
Gantarangkeke	1	1	5	4	53	16
Bantaeng	12	12	50	47	485	322

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/2019
dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Bantaeng Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	23	23	1	1	24	24
Uluere	11	11	-	-	11	11
Sinoa	14	14	-	-	14	14
Bantaeng	24	24	1	1	25	25
Eremerasa	18	18	-	-	18	18
Tompobulu	24	24	-	-	24	24
Pa'jukukang	20	20	-	-	20	20
Gantarangkeke	13	13	-	-	13	13
Bantaeng	147	147	2	2	149	149

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	383	400	11	14	394	414
Uluere	148	155	-	-	148	155
Sinoa	168	183	-	-	168	183
Bantaeng	400	421	12	10	412	431
Eremerasa	248	266	-	-	248	266
Tompobulu	356	372	-	-	356	372
Pa'jukukang	283	292	-	-	283	292
Gantarangkeke	194	199	-	-	194	199
Bantaeng	2 180	2 288	23	24	2 203	2 312

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bissappu	3 117	3 120	283	410	3 400	3 530
Uluere	1 202	1 184	-	-	1 202	1 184
Sinoa	1 440	1 360	-	-	1 440	1 360
Bantaeng	4 626	4 459	98	102	4 724	4 561
Eremerasa	2 128	2 082	-	-	2 128	2 082
Tompobulu	2 129	2 052	-	-	2 129	2 052
Pa'jukukang	3 351	3 257	-	-	3 351	3 257
Gantarangkeke	1 717	1 689	-	-	1 717	1 689
Bantaeng	19 710	19 203	381	512	20 091	19 715

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/2019 dan 2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	2	1	15	10	156	36
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	2	3	36	33	197	214
Eremerasa	1	1	9	8	40	39
Tompobulu	8	8	117	114	543	546
Pa'jukukang	4	4	49	49	348	312
Gantarangkeke	3	5	53	62	296	420
Bantaeng	20	22	279	276	1580	1567

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	4	4	3	3	7	7
Uluere	1	1	-	1	1	2
Sinoa	3	3	-	-	3	3
Bantaeng	3	3	3	3	6	6
Eremerasa	3	3	3	3	6	6
Tompobulu	3	3	3	3	6	6
Pa'jukukang	4	4	2	2	6	6
Gantarangkeke	4	4	1	2	5	6
Bantaeng	25	25	15	17	40	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	115	122	35	38	150	160
Uluere	14	17	-	6	14	23
Sinoa	33	41	-	-	33	41
Bantaeng	81	90	35	34	116	124
Eremerasa	45	57	23	30	68	87
Tompobulu	43	51	30	32	73	83
Pa'jukukang	68	79	14	20	82	99
Gantarangkeke	61	74	3	15	64	89
Bantaeng	460	531	140	175	600	706

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bissappu	1 543	1 500	193	216	1 736	1 716
Uluere	126	126	-	32	126	158
Sinoa	317	295	-	-	317	295
Bantaeng	1 175	1 192	328	420	1 503	1 612
Eremerasa	497	478	218	226	715	704
Tompobulu	303	344	179	225	482	569
Pa'jukukang	769	772	83	102	852	874
Gantarangkeke	531	570	14	153	545	723
Bantaeng	5 261	5 277	1 015	1 374	6 276	6 651

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	3	3	46	45	368	314
Uluere	-	1	-	2	-	10
Sinoa	1	1	21	19	105	83
Bantaeng	5	6	105	110	971	1 165
Eremerasa	2	3	35	46	419	266
Tompobulu	11	11	103	107	727	952
Pa'jukukang	3	3	42	41	374	475
Gantarangeke	5	5	86	73	496	800
Bantaeng	30	33	438	443	3460	4 065

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	2	2	-	-	2	2
Uluere	1	1	-	-	1	1
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1	1	-	-	1	1
Eremerasa	1	1	-	-	1	1
Tompobulu	-	-	1	1	1	1
Pa'jukukang	1	1	-	-	1	1
Gantarangkeke	-	-	1	1	1	1
Bantaeng	6	6	2	2	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	106	102	-	-	106	102
Uluere	21	13	-	-	21	13
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	61	62	-	-	61	62
Eremerasa	43	39	-	-	43	39
Tompobulu	-	-	13	16	13	16
Pa'jukukang	51	45	-	-	51	45
Gantarangkeke	-	-	9	10	9	10
Bantaeng	282	261	22	26	304	287

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bissappu	1 723	1 679	-	-	1 723	1 679
Uluere	97	120	-	-	97	120
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	839	817	-	-	839	817
Eremerasa	379	355	-	-	379	355
Tompobulu	-	-	45	61	45	61
Pa'jukukang	664	647	-	-	664	647
Gantarangkeke	-	-	40	24	40	24
Bantaeng	3 702	3 618	85	85	3 787	3 703

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	1	1	25	25	251	274
Uluere	1	1	20	24	94	100
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	2	3	85	93	1 143	1 374
Eremerasa	1	1	8	9	27	34
Tompobulu	3	3	43	48	302	348
Pa'jukukang	2	2	81	80	692	735
Gantarangkeke	1	1	11	12	218	256
Bantaeng	11	12	273	291	2 727	3 121

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	...	-	...	3	3	3
Uluere	...	-	...	-	-	-
Sinoa	...	-	...	-	-	-
Bantaeng	...	-	...	5	4	5
Eremerasa	...	-	...	1	1	1
Tompobulu	...	-	...	9	8	9
Pa'jukukang	...	-	...	1	2	1
Gantarangkeke	...	1	...	3	2	4
Bantaeng	...	1	...	22	20	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	...	-	...	57	48	57
Uluere	...	-	...	-	-	-
Sinoa	...	-	...	-	-	-
Bantaeng	...	-	...	77	61	77
Eremerasa	...	-	...	14	15	14
Tompopulu	...	-	...	105	93	105
Pa'jukukang	...	-	...	18	26	18
Gantarangkeke	...	18	...	22	51	40
Bantaeng	...	18	...	293	294	311

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bissappu	...	-	...	317	377	317
Uluere	...	-	...	-	-	-
Sinoa	...	-	...	-	-	-
Bantaeng	...	-	...	702	493	702
Eremerasa	...	-	...	174	170	174
Tompobulu	...	-	...	452	577	452
Pa'jukukang	...	-	...	149	190	149
Gantarangkeke	...	215	...	103	283	318
Bantaeng	...	215	...	1 897	2 090	2 112

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bantaeng, 2014 – 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bantaeng Regency, 2014 – 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	11	11	11
Uluere	6	6	6
Sinoa	6	6	6
Bantaeng	9	9	9
Eremerasa	9	9	9
Tompobulu	10	10	10
Pa'jukukang	10	10	10
Gantarangkeke	6	6	6
Bantaeng	67	67	67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	5	6	5
Uluere	1	1	1
Sinoa	3	4	4
Bantaeng	6	6	6
Eremerasa	4	6	7
Tompobulu	8	8	8
Pa'jukukang	6	7	7
Gantarangkeke	5	6	6
Bantaeng	38	44	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Bissappu	3	3	3
Uluere	-	1	1
Sinoa	-	-	-
Bantaeng	4	4	4
Eremerasa	2	2	2
Tompobulu	6	7	7
Pa'jukukang	3	3	2
Gantarangkeke	3	4	4
Bantaeng	21	24	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	-	1	1
Uluere	1	1	1
Sinoa	-	-	-
Bantaeng	2	3	3
Eremerasa	1	1	1
Tompobulu	3	3	3
Pa'jukukang	1	1	1
Gantarangkeke	-	1	1
Bantaeng	8	11	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Bissappu	–	–	–
Uluere	–	–	–
Sinoa	–	–	–
Bantaeng	–	–	–
Eremerasa	–	–	–
Tompobulu	–	–	–
Pa'jukukang	1	2	2
Gantarangeke	–	–	–
Bantaeng	1	2	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten/Bantaeng, 2018 dan 2019**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bantaeng Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	95,08	95,90	112,78	116,22
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	69,40	69,01	82,07	75,69
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	51,74	52,46	87,97	89,09

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bantaeng, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bantaeng Regency 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	99,79	99,66
20–24	99,36	99,37
25–29	100,00	100,00
30–34	93,42	94,88
35–39	85,04	88,93
40–44	82,60	92,01
45–49	88,81	81,90
50+	63,02	60,19
Jumlah/Total	85,99	85,91
15–24	99,57	99,52
15–44	93,88	96,02
15+	85,99	85,91
45+	70,00	66,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13

Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2013-2019
Number of Expected Years of Schooling and Mean Years of Schooling in Bantaeng Regency, 2013-2019

Tahun Year	Harapan Lama Sekolah Expected Years of Schooling	Rata-rata Lama Sekolah Mean Years of Schooling
(1)	(2)	(3)
2013	11,07	5,92
2014	11,48	6,16
2015	11,67	6,16
2016	11,88	6,17
2017	11,99	6,45
2018	12,01	6,47
2019	12,03	6,48

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey Kor, March 2019

Tabel
Table 4.1.14

Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Perguruan Tinggi di Bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019

Number of University Students and Lectures Under the Ministry of Research, Technology, and Higher Education by Sex in Bantaeng Regency, 2019

Perguruan Tinggi University	Mahasiswa Students			Dosen Lectures		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(13)			
Akademi Komunitas Industri Manufaktur Bantaeng	107	90	197	7	8	15
Bantaeng	107	90	197	7	8	15

Sumber/Source: Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantaeng/University in Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.1.15**Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Menurut Bulan
di Kabupaten Bantaeng, 2019**
*Number of Regional Library Visitors by Months and Type of
Work in Bantaeng Regency, 2019*

Bulan Months	Pelajar Students			
	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	SD Elementary School	TK Kinedergarten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	179	42	42	39
Februari/February	297	64	36	23
Maret/March	230	120	59	20
April/April	151	196	67	25
Mei/May	87	56	59	44
Juni/June	104	57	40	0
Juli/July	96	75	96	34
Agustus/August	158	116	102	42
September/September	144	90	87	0
Oktober/October	148	100	98	40
November/November	121	113	109	48
Desember/December	188	112	71	36
Bantaeng	1 903	1 141	866	351

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Bulan Months	Mahasiswa College Students	Guru Teacher	Pegawai Employees	Umum General	Jumlah Pengunjung Number of Visitors
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	75	64	59	89	589
Februari/February	70	39	63	72	664
Maret/March	102	61	64	37	693
April/April	342	28	56	52	917
Mei/May	68	83	30	83	510
Juni/June	84	75	90	96	546
Juli/July	154	63	63	119	700
Agustus/August	83	85	69	80	735
September/September	152	91	57	124	745
Oktober/October	137	100	99	99	821
November/November	118	105	81	163	858
Desember/December	213	85	98	116	919
Bantaeng	1 598	879	829	1 130	8 697

Sumber/*Source*: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantaeng/*Libraries and Archives Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 4.1.16**Jumlah Anggota Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2019**
Number of Regional Library Members by Months and Type of Work in Bantaeng Regency, 2019

Bulan Months	Pelajar Students			
	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	SD Elementary School	TK Kinedergarten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	6	5	6	-
Februari/February	3	1	2	-
Maret/March	6	2	3	-
April/April	3	3	3	-
Mei/May	7	32	2	-
Juni/June	4	2	3	-
Juli/July	4	1	3	-
Agustus/August	7	6	4	-
September/September	5	2	3	-
Oktober/October	4	4	4	-
November/November	4	6	2	-
Desember/December	6	2	3	-
Bantaeng	59	66	38	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.16

Bulan Months	Mahasiswa College Students	Guru Teacher	Pegawai Employees	Umum General	Jumlah Pengunjung Number of Visitors
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	5	4	3	2	31
Februari/February	6	6	2	6	26
Maret/March	5	5	3	3	27
April/April	2	2	3	4	20
Mei/May	2	2	4	2	51
Juni/June	4	5	3	5	26
Juli/July	3	2	8	3	24
Agustus/August	3	5	4	5	34
September/September	8	3	2	6	29
Oktober/October	4	2	5	6	29
November/November	4	5	4	11	36
Desember/December	6	3	2	7	29
Bantaeng	52	44	43	60	362

Sumber/Source: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantaeng/Libraries and Archives Services of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.1.17**Jumlah Peminjam Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2019**
Number of Regional Library Borrowers by Months and Type of Work in Bantaeng Regency, 2019

Bulan Months	Pelajar Students			
	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	SD Elementary School	TK Kinedergarten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	8	30	9	-
Februari/February	12	4	10	-
Maret/March	14	25	9	-
April/April	23	12	12	-
Mei/May	25	111	8	-
Juni/June	12	7	9	-
Juli/July	23	21	15	-
Agustus/August	31	8	18	-
September/September	14	13	17	-
Oktober/October	27	38	20	-
November/November	11	27	14	-
Desember/December	9	14	23	-
Bantaeng	209	310	164	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.17

Bulan Months	Mahasiswa College Students	Guru Teacher	Pegawai Employees	Umum General	Jumlah Pengunjung Number of Visitors
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	16	14	6	9	92
Februari/ <i>February</i>	8	5	7	9	55
Maret/ <i>March</i>	8	6	7	25	94
April/ <i>April</i>	9	7	19	9	91
Mei/ <i>May</i>	10	8	14	8	184
Juni/ <i>June</i>	11	16	10	10	75
Juli/ <i>July</i>	12	8	9	7	95
Agustus/ <i>August</i>	7	8	18	6	96
September/ <i>September</i>	16	8	8	9	85
Oktober/ <i>October</i>	25	9	9	22	150
November/ <i>November</i>	12	9	21	10	104
Desember/ <i>December</i>	8	11	13	7	85
Bantaeng	142	109	141	131	1 206

Sumber/*Source*: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantaeng/*Libraries and Archives Services of Bantaeng Regency*

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2014–2019**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	–	–	–
Uluere	–	–	–
Sinoa	–	–	–
Bantaeng	1	1	1
Eremerasa	–	–	–
Tompobulu	–	–	–
Pa'jukukang	–	–	–
Gantarangeke	–	–	–
Bantaeng	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	–	–	–
Uluere	–	–	–
Sinoa	–	–	–
Bantaeng	–	–	–
Eremerasa	–	–	–
Tompobulu	–	–	–
Pa'jukukang	–	–	–
Gantarangeke	–	–	–
Bantaeng	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Bissappu	–	3	4
Uluere	1	–	1
Sinoa	–	–	–
Bantaeng	2	4	4
Eremerasa	–	–	–
Tompobulu	–	–	–
Pa'jukukang	–	1	1
Gantarangkeke	–	–	–
Bantaeng	3	8	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	2	2	2
Uluere	1	1	1
Sinoa	1	1	1
Bantaeng	2	2	2
Eremerasa	1	2	2
Tompobulu	1	1	1
Pa'jukukang	2	2	2
Gantarangkeke	2	2	2
Bantaeng	13	13	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Bissappu	5	3	4
Uluere	2	2	2
Sinoa	2	3	3
Bantaeng	3	2	2
Eremerasa	4	3	3
Tompobulu	3	3	3
Pa'jukukang	6	3	3
Gantarangeke	2	2	2
Bantaeng	27	21	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Bissappu	3	–	1
Uluere	–	–	–
Sinoa	–	–	–
Bantaeng	3	3	5
Eremerasa	–	–	–
Tompobulu	1	1	1
Pa'jukukang	–	–	1
Gantarangeke	–	–	–
Bantaeng	7	4	8

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2
Table**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018**
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutricionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	7	41	65	5	3
Uluere	3	12	22	2	1
Sinoa	3	9	30	3	1
Bantaeng	7	26	52	7	3
Eremerasa	7	21	64	5	-
Tomobulu	4	21	35	6	1
Pa'jukukang	7	42	79	10	4
Gantarangkeke	5	16	31	3	2
Bantaeng	43	188	378	41	15

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/Health Service of Bantaeng Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Health Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	-	-	2	2
Uluere	-	-	1	-
Sinoa	-	-	1	-
Bantaeng	1	-	2	5
Eremerasa	-	-	2	-
Tompobulu	-	-	1	-
Pa'jukukang	-	-	2	1
Gantarangkeke	-	-	2	-
Bantaeng	1	-	13	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Praktik Dokter/ Bidan <i>Practice of The Doctor/Midwife</i>	Polindes/ Poskesdes <i>Village Maternity</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub Center</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	39	4	8	3
Uluere	17	-	4	2
Sinoa	19	-	4	3
Bantaeng	38	22	4	2
Eremerasa	30	1	5	3
Tompobulu	20	-	8	3
Pa'jukukang	38	4	8	3
Gantarangkeke	41	4	3	2
Bantaeng	242	35	44	21

Catatan/*Notes*: Praktik Dokter/Bidan yang mendapatkan Surat Izin Praktik dari Dinas Kesehatan/*Doctors/Midwives who get Practice Licence from The Health Service*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/*Health Service of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Health Personnel by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Health Personnel			
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	7	41	65	5
Uluere	3	12	22	2
Sinoa	3	9	30	3
Bantaeng	7	26	52	7
Eremerasa	7	21	64	5
Tompobulu	4	21	35	6
Pa'jukukang	7	42	79	10
Gantarangkeke	5	16	31	3
Bantaeng	43	188	378	41

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/Health Service of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.2.5

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Kesehatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Specialist Doctor, General Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Bantaeng Regency, 2018

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Type of Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>General Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	20	13
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	19	12	2
Jumlah/Total	19	32	15

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/*Health Service of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.6 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bantaeng, 2018**
Table *Number of Cases of The Most Diseases in Bantaeng Regency, 2018*

Jenis Penyakit Type of Diseases	Jumlah Kasus Number of Cases
(1)	(2)
1. Infeksi Saluran Napas Bagian Atas	15 841
2. Gastritis	10 117
3. Hipertensi	9 615
4. Febris	8 378
5. Influenza	6 317
6. Batuk	6 201
7. Sakit Kepala	6 155
8. Dermatitis & Eksim	6 099
9. Gangguan Jaringan Lunak Lainnya	5 637
10. Myalgia	5 254

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/Health Service of Bantaeng Regency

Tabel 4.2.7
Table

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bantaeng, 2013 - 2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weight (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Bantaeng Regency, 2013 - 2018

Tahun <i>Year</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	3 037	60	-	-
2014	3 318	47	-	-
2015	3 322	54	-	-
2016	3 236	46	-	-
2017	3 370	100	-	-
2018	3 329	104	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/*Health Service of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Table 4.2.8 Number of baby Born Alive and Stillbirth by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Hidup Baby Born Alive	Bayi Lahir Mati Stillbirth
(1)	(2)	(3)
Bissappu	607	1
Uluere	232	2
Sinoa	221	-
Bantaeng	651	3
Eremerasa	406	-
Tompobulu	230	-
Pa'jukukang	777	2
Gantarangeke	197	-
Bantaeng	3 321	8

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/Health Service of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.2.9

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bantaeng, 2013 - 2018

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bantaeng Regency, 2013 - 2018

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	3 333	3 333	3 039	230	3 333
2014	3 419	3 419	3 238	303	3 419
2015	3 487	3 487	3 284	550	3 487
2016	3 488	3 488	3 291	335	3 488
2017	3 588	3 588	3 349	660	3 588
2018	3 682	3 661	3 268	651	3 661

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/Health Service of Bantaeng Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Reproductive Health HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	...	70	...
Uluere	...	-	...
Sinoa	...	-	...
Bantaeng	...	525	...
Eremerasa	...	35	...
Tompobulu	...	-	...
Pa'jukukang	...	-	...
Gantarangeke	...	35	...
Bantaeng	...	665	...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/Health Service of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.2.11**Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, OBD, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018*****Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB), and Malaria by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018***

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	2	-	15	948	71	8
Uluere	-	-	-	339	13	-
Sinoa	-	-	-	451	5	3
Bantaeng	-	-	30	831	67	4
Eremerasa	-	-	-	613	30	1
Tomobulu	-	-	36	567	20	-
Pa'jukukang	-	-	3	949	56	-
Gantarangeke	-	-	2	751	52	2
Bantaeng	2	-	86	5 449	314	18

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/Health Service of Bantaeng Regency

Tabel 4.2.12
Table

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPBKD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Family Planning Clinics (KKB) and Assistant to the Village Family Planning Coach (PPBKD) by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPBKD Assistant to The Village Family Planning Coach
(1)	(2)	(3)
Bissappu	8	11
Uluere	5	6
Sinoa	7	6
Bantaeng	8	9
Eremerasa	9	9
Tompobulu	11	10
Pa'jukukang	14	10
Gantarangeke	6	6
Bantaeng	68	67

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng/Population Control and Family Planning Services of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.2.13**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019**
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condoms
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	6 463	29	44	1	19
Uluere	2 349	4	1	0	1
Sinoa	2 645	1	0	0	1
Bantaeng	5 589	64	46	10	21
Eremerasa	3 799	1	4	3	24
Tompopulu	4 322	9	13	0	10
Pa'jukukang	5 422	16	9	0	4
Gantarangeke	3 440	8	6	1	9
Bantaeng	34 029	132	123	15	89

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.13*

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Jumlah Total
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bissappu	220	3 852	379	4 544
Uluere	144	1 609	49	1 808
Sinoa	89	1 740	229	2 060
Bantaeng	175	2 797	452	3 565
Eremerasa	47	2 361	351	2 791
Tompobulu	193	2 173	339	2 737
Pa'jukukang	273	3 336	262	3 900
Gantarangeke	288	1 890	329	2 531
Bantaeng	1 429	19 758	2 390	23 936

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng/*Population Control and Family Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 4.2.14**Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB Menurut Kecamatan dan Alasan Tidak KB di Kabupaten Bantaeng, 2019****Number of Eligible Couples (PUS) not KB Participants by Subdistrict and Reasons for PUS do not have Family Planning in Bantaeng Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Sedang Hamil Pregnant	Alasan PUS Tidak KB Reasons for PUS do not have Family Planning			
		Alasan Fertilitas Fertility Reasons	Tidak Setuju KB Don't Agree to KB	Tidak Tahu Tentang KB Don't Know About KB	Takut Efek Samping Afraid of Side Effects
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	220	392	9	1	114
Uluere	80	199	6	2	4
Sinoa	103	214	3	2	3
Bantaeng	181	587	9	1	124
Eremerasa	93	247	8	2	21
Tompobulu	71	801	20	6	54
Pa'jukukang	165	274	5	2	36
Gantarangkeke	74	187	21	4	13
Bantaeng	987	2.901	81	20	369

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.14*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Alasan PUS Tidak KB <i>Reasons for PUS do not have Family Planning</i>			
	Pelayanan KB Jauh <i>Far Service</i>	Tidak Mampu/ Mahal <i>Expensive</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bissappu	6	2	1 151	1 895
Uluere	0	0	244	535
Sinoa	0	0	244	569
Bantaeng	1	2	1 067	1 972
Eremerasa	2	5	602	980
Tompopulu	0	9	526	1 487
Pa'jukukang	0	2	1 033	1 517
Gantarangkeke	3	1	561	864
Bantaeng	12	21	5 428	9 819

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng/*Population Control and Family Planning Services of Bantaeng Regency*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bantaeng, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	27 269	107	56	-	13	-
Uluere
Sinoa	13 610	-	-	-	-	-
Bantaeng	38 714	83	62	-	92	-
Eremerasa	19 235	-	-	-	-	-
Tompobulu	25 712	3	4	-	-	-
Pa'jukukang	34 160	-	10	-	-	-
Gantarangkeke	19 147	-	-	-	-	-
Bantaeng

Catatan/Note: Data untuk Kecamatan Uluere belum tersedia/Data from Uluere Subdistrict is not available yet

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	41	54	-	-	-	-
Uluere	35	19	-	-	-	-
Sinoa	26	14	-	-	-	-
Bantaeng	62	14	2	1	-	-
Eremerasa	42	23	-	-	-	-
Tompobulu	66	31	-	-	-	-
Pa'jukukang	72	24	-	-	-	-
Gantarangkeke	49	16	-	-	-	-
Bantaeng	393	195	2	1	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2011–2018**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	2	-	2
Uluere	2	-	-
Sinoa	-	-	-
Bantaeng	3	4	-
Eremerasa	1	-	1
Tompobulu	-	-	-
Pa'jukukang	2	3	2
Gantarangkeke	2	-	2
Bantaeng	12	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	-	-
Uluere	-	-	-
Sinoa	-	-	-
Bantaeng	-	-	-
Eremerasa	-	-	-
Tompobulu	-	-	-
Pa'jukukang	-	-	-
Gantarangkeke	-	-	-
Bantaeng	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Bissappu	1	-	1
Uluere	1	-	1
Sinoa	-	2	1
Bantaeng	1	-	-
Eremerasa	3	4	2
Tompobulu	2	3	1
Pa'jukukang	-	-	-
Gantarangkeke	-	-	-
Bantaeng	8	9	6

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.4 **Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019**
Table 4.3.4 **Number of Spiritual by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ulama Ulama	Mubaligh Interne-Mediary	Khatib Preacher	Penyuluh Agama Religion Guide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu
Uluere
Sinoa
Bantaeng
Eremerasa
Tompobulu
Pa'jukukang
Gantarangkeke
Bantaeng

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Budhist</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu
Uluere
Sinoa
Bantaeng
Eremerasa
Tompobulu
Pa'jukukang
Gantarangkeke
Bantaeng

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/*Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency*

Tabel 4.3.5 Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Sex in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	7	10	17
Uluere	5	9	14
Sinoa	9	10	19
Bantaeng	17	19	36
Eremerasa	5	8	13
Tompobulu	14	17	31
Pa'jukukang	11	14	25
Gantarangkeke	17	24	41
Bantaeng	85	111	196

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency

Tabel 4.3.6 Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Table *Number of People with Disabilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Disabilitas Fisik Physical Disability	Disabilitas Mental Mental Disability	Disabilitas Ganda Double Defect
(1)	(2)	(4)	(5)
Bissappu	235	14	41
Uluere	79	16	32
Sinoa	78	5	15
Bantaeng	195	25	33
Eremerasa	103	14	37
Tompobulu	124	28	23
Pa'jukukang	166	30	9
Gantarangkeke	113	16	28
Bantaeng	1 093	148	218

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Bantaeng/Social Services of Bantaeng Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bantaeng, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bantaeng Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	195 810	15,9	8,89
2013	200 302	18,9	10,45
2014	209 080	17,7	9,68
2015	217 595	17,6	9,53
2016	223 408	17,53	9,51
2017	234 286	17,91	9,66
2018	260 263	17,20	9,23
2019	309 357	16,91	9,03

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bantaeng, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bantaeng Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	1,64	0,45
2013	1,68	0,49
2014	1,44	0,39
2015	1,30	0,26
2016	1,78	0,59
2017	1,43	0,33
2018	1,74	0,52
2019	1,35	0,28

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.5 KRIMINALITAS CRIME

Tabel 4.5.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2019

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	36	23	46
Uluere	7	4	7
Sinoa	-	5	9
Bantaeng	90	74	146
Eremerasa	14	7	14
Tompobulu	8	4	7
Pa'jukukang	15	15	36
Gantarangkeke	-	4	5
Bantaeng	170	136	270

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.5.2**Jumlah Tindak Kejahatan yang Dilaporkan Menurut
Kepolisian Sektor dan Jenis Kejahatan di Kabupaten
Bantaeng, 2019**
*Number of Crime Reported by Subdistrict Police Office and
Type of Crime in Bantaeng Regency, 2019*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	Pencurian Theft	Pembunuhan Murder	Perampokan Robbery	Penganiayaan Persecution	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	15	-	-	10	21	46
Uluere	2	-	-	-	5	7
Sinoa	2	-	-	4	3	9
Bantaeng	47	1	-	34	64	146
Eremerasa	5	1	-	1	7	14
Tompobulu	1	-	-	2	4	7
Pa'jukukang	10	-	-	8	18	36
Gantarangeke	2	-	-	2	1	5
Bantaeng	84	2	0	61	123	270

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel 4.5.3 **Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2019**
Table 4.5.3 **Number of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2019**

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	39	20	...
Uluere	7	4	...
Sinoa	-	5	...
Bantaeng	85	68	...
Eremerasa	6	6	...
Tompobulu	7	2	...
Pa'jukukang	11	17	...
Gantarangeke	-	4	...
Bantaeng	155	126	...

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.5.4**Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut
Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2019**
*Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police
Office in Bantaeng Regency, 2019*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	108,33	86,96	...
Uluere	100,00	100,00	...
Sinoa	-	100,00	...
Bantaeng	94,44	91,89	...
Eremerasa	42,86	85,71	...
Tompobulu	87,50	50,00	...
Pa'jukukang	73,33	113,33	...
Gantarangkeke	-	80,00	...
Bantaeng	91,18	91,97	...

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.5.5

Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Negara Kelas IIB Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Criminals and Prisoners in 2nd State Jail by Type of Crimes/Offence and Sex in Bantaeng Regency, 2019

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crimes/Offence</i>	Narapidana <i>Criminals</i>		Tahanan <i>Prisoners</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kejahatan/Crimes						
Pembakaran <i>Burning</i>	-	-	-	-	-	-
Pemalsuan Materai Surat <i>Stamp Forgery</i>	-	-	-	-	-	-
Kesusilaan <i>Morality</i>	8	-	4	-	12	-
Perjudian <i>Gambling</i>	16	-	8	-	24	-
Penculikan <i>Kidnapping</i>	-	-	-	-	-	-
Pembunuhan <i>Murder</i>	8	-	4	-	12	-
Penganiayaan <i>Harassment</i>	16	4	5	2	21	6
Pencurian <i>Theft</i>	11	1	7	-	18	1
Perampokan <i>Robbery</i>	1	-	-	-	1	-
Pemerasan <i>Blackmail</i>	1	-	-	-	1	-
Penggelapan <i>Embezzlement</i>	1	-	1	-	2	-
Penipuan <i>Deceit</i>	-	1	-	-	-	1
Merusak Barang <i>Destruction</i>	-	-	-	-	-	-
Mata Uang <i>Currency</i>	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.5*

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crimes/Offence</i>	Narapidana <i>Criminals</i>		Tahanan <i>Prisoners</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Penadahan <i>Receiving Stolen Goods</i>	1	-	-	-	1	-
Penyalahgunaan Narkotika <i>Narcotics</i>	60	5	10	-	70	5
Korupsi <i>Corruption</i>	1	-	-	-	1	-
Lain-lain <i>Others</i>	1	-	-	-	1	-
Jumlah Kejahatan <i>Total of Crimes</i>	125	11	39	2	164	13
Pelanggaran/Offence						
Pelanggaran KUHP <i>KUHP Violation</i>	125	11	39	2	164	13
Pelanggaran Ekonomi <i>Economical Offence</i>	1	-	-	-	1	-
Jumlah Pelanggaran <i>Total of Offence</i>	126	11	39	2	165	13

Sumber/*Source*: Rumah Tahanan Negara Kelas II Kabupaten Bantaeng/*Jail of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 4.5.6

Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Negara Kelas IIB Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Criminals and Prisoners in 2nd State Jail by Type of Crimes/Offence and Sex in Bantaeng Regency, 2019

Bulan Months	Narapidana Criminals	Tahanan Prisoners	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	116	26	142
Februari/February	115	29	144
Maret/March	112	41	153
April/April	113	48	161
Mei/May	117	38	155
Juni/June	118	45	163
Juli/July	118	57	175
Agustus/August	115	51	166
September/September	119	32	151
Oktober/October	142	29	171
November/November	146	27	173
Desember/December	143	33	176

Sumber/Source: Rumah Tahanan Negara Kelas II Kabupaten Bantaeng/Jail of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.5.7**Jumlah Narapidana Menurut Bulan, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Kabupaten Bantaeng, 2019**
Number of by Month, Sex, and Age in Bantaeng Regency, 2019

Bulan Month	Laki-laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	
	7-24	24+	7-24	24+	7-24	24+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	7	107	-	6	7	113
Februari/February	6	106	-	6	6	112
Maret/March	3	105	-	4	3	109
April/April	1	107	-	4	1	111
Mei/May	2	111	-	4	2	115
Juni/June	2	109	-	7	2	116
Juli/July	1	110	-	7	1	117
Agustus/August	1	108	-	6	1	114
September/September	4	109	-	7	4	116
Oktober/October	6	129	-	7	6	136
November/November	4	132	-	8	4	140
Desember/December	3	132	-	8	3	140

Sumber/Source: Rumah Tahanan Negara Kelas II Kabupaten Bantaeng/Jail of Bantaeng Regency

4.6 PERKAWINAN MARRIAGE

Tabel 4.6.1 **Jumlah Nikah¹ dan Cerai² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019**
Number of Marriage¹ and Divorce² in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Nikah ¹ Marriage ¹	Cerai ² Divorce ²
(1)	(2)	(3)
Bissappu	305	120
Uluere	79	16
Sinoa	94	19
Bantaeng	299	148
Eremerasa	193	57
Tompobulu	208	64
Pa'jukukang	268	91
Gantarangkeke	147	57
Bantaeng	1 593	572

Sumber/Source: ¹Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng, ²Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/¹Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency, ²Religions Court of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.6.2**Jumlah Perkara yang Diputuskan Oleh Pengadilan Agama Menurut Jenis Perkara dan Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2019**
Number of Cases Cleared by Religions Court by Type of Cases and Months in Bantaeng Regency, 2019

Bulan Month	Nikah Marriage			
	Dispensasi Kawin Marital Dispensation	Izin Poligami Polygamy Permit	Isbath Nikah Isbat Marriage	Pembatalan Nikah Annulment
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	-	5	-
Februari/February	1	-	16	-
Maret/March	-	-	7	-
April/April	-	-	4	-
Mei/May	-	-	6	-
Juni/June	-	-	6	-
Juli/July	1	-	9	2
Agustus/August	3	-	16	-
September/September	-	-	26	-
Oktober/October	-	-	21	-
November/November	3	-	1	1
Desember/December	7	-	8	1
Bantaeng	15	-	125	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.2*

Bulan Month	Cerai Talak Addendum	Cerai Gugat Divorce	Kewajiban Suami Husband Duties Harta Bersama Joint Property
(1)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	2	18	-
Februari/February	2	20	-
Maret/March	1	14	-
April/April	1	17	-
Mei/May	2	12	-
Juni/June	2	21	-
Juli/July	8	29	-
Agustus/August	7	24	-
September/September	7	18	-
Oktober/October	5	15	-
November/November	5	34	-
Desember/December	6	21	-
Bantaeng	48	243	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.2

Bulan <i>Month</i>	Anak <i>Child</i>			
	Penguasaan Anak <i>Hadlannah</i>	Asal Usul Anak <i>Pedigree of Child</i>	Keabsahan Anak <i>Legality of Child</i>	Pencabutan Kuasa Orang Tua <i>Conciliation Parent Authority</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.2

Bulan Month	Wali Guardian		
	Perwalian Guardian	Penggantian Wali Guardian Substitute	Wali Adhal
(1)	(13)	(14)	(15)
Januari/January	-	-	-
Februari/February	-	-	-
Maret/March	-	-	-
April/April	-	-	-
Mei/May	-	-	-
Juni/June	-	-	-
Juli/July	3	-	-
Agustus/August	-	-	-
September/September	-	-	-
Oktober/October	-	-	-
November/November	-	-	-
Desember/December	-	-	-
Bantaeng	3	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.2*

Bulan Month	Tuntutan Ganti Rugi Terhadap Waii Compensation Claim to Guardian	Kewarisan Heir		Hibah Bequest
		Ahli Waris Heirs	Penetapan Ahli Waris Stipulation of The Heirs	
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari/January	-	-	-	-
Februari/February	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-
April/April	-	1	1	-
Mei/May	-	-	1	-
Juni/June	-	-	-	-
Juli/July	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-
November/November	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-
Bantaeng	-	1	2	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.2*

Bulan Month	Lain-lain Others	Gugur Fall	Dicabut Remove	Ditolak Rejected
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Januari/ <i>January</i>	1	2	3	2
Februari/ <i>February</i>	2	-	2	2
Maret/ <i>March</i>	-	2	1	-
April/ <i>April</i>	-	-	-	1
Mei/ <i>May</i>	-	2	2	2
Juni/ <i>June</i>	-	-	2	-
Juli/ <i>July</i>	-	2	1	1
Agustus/ <i>August</i>	1	1	5	-
September/ <i>September</i>	-	1	-	-
Oktober/ <i>October</i>	2	2	2	-
November/ <i>November</i>	2	2	3	-
Desember/ <i>December</i>	-	1	7	1
Bantaeng	8	15	28	9

Sumber/*Source*: Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/*Religions Court of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 4.6.3

**Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputuskan Oleh
Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten
Bantaeng, 2019**
*Number of Cases Received Cleared by Religions Court by
Months in Bantaeng Regency, 2019*

Bulan Month	Sisa Bulan/Tahun Lalu Rest of Last Month/Year	Perkara yang Diterima Cases In	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	40	60	100
Februari/February	65	35	100
Maret/March	54	32	86
April/April	58	21	79
Mei/May	53	39	92
Juni/June	64	37	101
Juli/July	69	69	138
Agustus/August	81	52	133
September/September	75	44	119
Oktober/October	65	49	114
November/November	67	50	117
Desember/December	65	21	86

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.3*

Bulan Month	Dicabut Remove	Diputuskan Finished	Sisa Akhir Bulan/Tahun Rest of This Month/Year
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	3	35	65
Februari/ <i>February</i>	2	46	54
Maret/ <i>March</i>	1	28	58
April/ <i>April</i>	0	26	53
Mei/ <i>May</i>	2	28	64
Juni/ <i>June</i>	2	32	69
Juli/ <i>July</i>	1	57	81
Agustus/ <i>August</i>	5	58	75
September/ <i>September</i>	0	54	65
Oktober/ <i>October</i>	2	47	67
November/ <i>November</i>	3	52	65
Desember/ <i>December</i>	7	54	32

Catatan/Note : Perkara dicabut adalah bagian dari perkara diputuskan/*Removed Cases included in Finished Cases*

Sumber/Source : Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/*Religions Court of Bantaeng Regency*

4.7 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA HUMAN DEVELOPMENT INDEX

Tabel 4.7.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen di Kabupaten Bantaeng, 2015-2019
Human Development Index (HDI) by Component in Bantaeng Regency, 2015-2019

Komponen IPM HDI's Component	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
INDEKS KESEHATAN HEALTH INDEX	76,57	76,68	76,77	77,09	77,57
Angka Harapan Hidup (Tahun) <i>Life Expectancy (Years)</i>	69,77	69,84	69,90	70,11	70,42
INDEKS PENDIDIKAN EDUCATION INDEX	52,97	53,57	54,81	54,93	55,02
Rtata-rata Lama Sekolah (Tahun) <i>Mean Years of Schooling (MYS)</i>	6,16	6,17	6,45	6,47	6,48
Harapan Lama Sekolah (Tahun) <i>Expected Years of Schooling (EYS)</i>	11,67	11,88	11,99	12,01	12,03
INDEKS PENGELUARAN EXPENDITURE INDEX	71,53	71,91	72,35	73,47	74,65
Paritas Daya Beli (Ribuan Rupiah/ Orang/Tahun) <i>Purchasing Parity (Thousand Rupiah/Person/Year)</i>	10.467	10.596	10.751	11.153	11.592
IPM/HDI	66,20	66,59	67,27	67,76	68,30

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/BPS-Statistics of Bantaeng Regency

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN & PERIKANAN

Agriculture, Forestry, Livestock, & Fishery

Produksi Hortikultura terbanyak



Kentang
17.901,5 ton



Wortel
14.896,9 ton



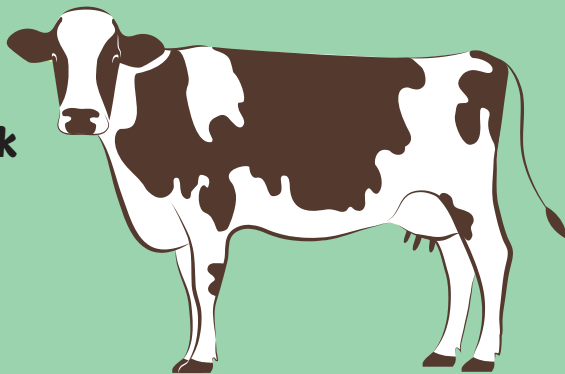
Bawang Merah
13.362,5 ton

Populasi ternak terbanyak

Kambing 28.834 ekor

Kuda 17.157 ekor

Sapi potong 16.654 ekor



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
 3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

- | | |
|--|--|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada saat petani melakukan panen.</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectaree). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Subdistrict area approach in all Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</i></p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim</p> | <p>7. <i>Seasonal vegetable and fruit plants. Seasonal vegetable plants are</i></p> |

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
9. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman
10. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/*

yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang dipanen lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila saat panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanamanyang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

11. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

12. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan

12. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fishery and Sea Service. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into

Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

13. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

13. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

14. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

14. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Hortikultura

Hasil tanaman semusim yang cukup dominan di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2019 adalah kentang, wortel, dan bawang merah masing-masing memproduksi sebesar 17.901,5 ton; 14.896,9 ton; dan 13.362,5 ton. Sedangkan, untuk tanaman tahunan hasil yang cukup dominan adalah mangga, pisang, dan rambutan, masing-masing produksi komoditas tersebut sebesar 2.947,3 ton; 1.909,4 ton; dan 1.018,1 ton.

Perkebunan

Produksi tanaman perkebunan pada tahun 2019 didominasi oleh komoditas kakao yaitu sebanyak 2.880 ton, kapuk sebanyak 1.415,5 ton, dan kopi robusta sebanyak 1.336,4 ton. Data rinci mengenai produksi dan luas panen berbagai komoditas tanaman perkebunan untuk setiap kecamatan dapat dilihat pada tabel 5.2.1 sampai 5.2.4.

Peternakan

Populasi ternak pada tahun 2019 paling banyak adalah kambing sebanyak 28.834 ekor, kuda sebanyak 17.157 ekor, dan sapi potong sebanyak 16.654 ekor.

Produksi daging unggas didominasi oleh ayam pedaging dan ayam petelur, yaitu sebanyak 970.647,76 kg dan 185.108,16 kg.

Horticulture

The results of annual crops that quite dominant in Bantaeng in 2019 were potatoes, carrots, and shallots with each production amounted to 17,901.5 tons; 14,896.9 tons; and 13,362.5 tons. Whereas, the dominant results of annual plants are mango, banana and rambutan, each of these commodities production amounted to 2,947.3 tons; 1,909.4 tons; and 1,018.1 tons.

Crops

Crops production in 2019 was dominated by cocoa amounted to 2,880 tons, kapok amounted to 1,415.5 tons, and robusta coffee amounted to 1,336.4 tons. Detailed data on the production and area harvested from plantation commodities for each Sub District can be seen in Table 5,2,1 to 5,2,4.

Livestock

The most livestock population in 2019 were 28,834 goats, 17,157 horses, and 16,654 beef cattle.

Poultry meat production is dominated by broilers and laying hens, which are 970,647.76 kg and 185,108.16 kg.

Perikanan

Rata-rata produksi perikanan tangkap pada tahun 2019 sebanyak 6.054,1 ton. Jumlah produksi tersebut meningkat 5,38 persen dibandingkan tahun 2018.

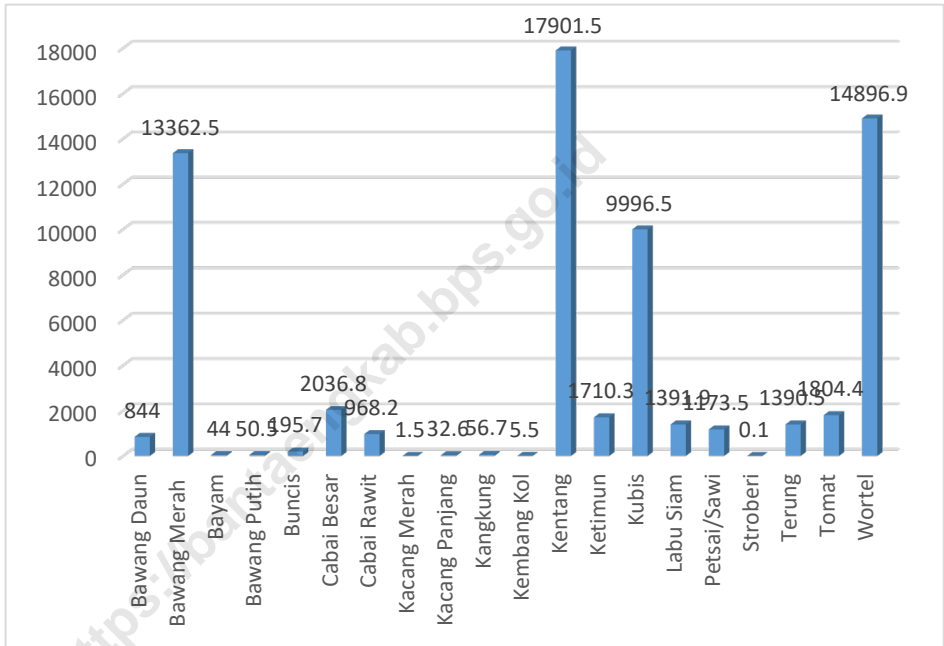
Fishery

The average capture fisheries production in 2019 is 6,054.1 tons. The amount of production increased by 5.38 percent compared to 2018.

<https://bantaengkab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ton), 2019
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2016–2019



5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	-	-	17	8
Uluere	1 505	1 629	30	19
Sinoa	67	61	13	13
Bantaeng	40	12	5	8
Eremerasa	13	9	11	9
Tompobulu	9	1	8	14
Pa'jukukang	1	-	16	24
Gantarangkeke	-	-	15	25
Bantaeng	1 635	1 712	115	120

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	910	917	503	471
Sinoa	19	22	15	21
Bantaeng	4	11	13	19
Eremerasa	7	1	9	4
Tompobulu	4	-	2	1
Pa'jukukang	-	-	-	-
Gantarangkeke	-	-	-	-
Bantaeng	944	951	542	516

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bissappu	-	-	1	2	-	-
Uluere	71	44	33	33	-	18
Sinoa	6	16	5	11	-	-
Bantaeng	2	15	5	5	-	-
Eremerasa	6	-	8	6	-	-
Tompobulu	1	-	8	10	-	-
Pa'jukukang	-	-	2	7	-	-
Gantarangkeke	-	-	2	5	-	-
Bantaeng	86	75	64	79	-	18

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ton), 2018 dan 2019**
Table **5.1.2** **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	-	-	27,2	68,2
Uluere	11 159,0	12 905,0	337,0	244,9
Sinoa	454,0	373,0	124,5	140,4
Bantaeng	215,5	41,5	32,9	65,3
Eremerasa	106,7	38,5	67,6	79,7
Tompobulu	85,0	4,5	62,5	74,0
Pa'jukukang	3,5	-	63,9	181,9
Gantarangeke	-	-	222,7	113,8
Bantaeng	12 023,7	13 362,5	938,3	968,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	17 210,0	17 552,5	9449,0	9370,0
Sinoa	241,0	262,5	221,5	327,0
Bantaeng	61,0	79,0	225,0	250,0
Eremerasa	107,7	7,5	147,5	42,0
Tompobulu	45,0	-	19,5	7,5
Pa'jukukang	-	-	-	-
Gantarangeke	-	-	-	-
Bantaeng	17 664,7	17 901,5	10 062,5	9 996,5

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bissappu	-	-	3,6	83,4	-	-
Uluere	1 408,0	835,0	715,0	744,4	-	44,0
Sinoa	77,0	225,5	93,6	302,4	-	-
Bantaeng	25,0	113,0	104,5	117,0	-	-
Eremerasa	54,0	-	217,8	182,9	-	-
Tompobulu	10,0	-	232,3	215,5	-	-
Pa'jukukang	-	-	38,2	87,3	-	-
Gantarangeke	-	-	23,5	71,5	-	-
Bantaeng	1 574,0	1 173,5	1 428,5	1 804,4	-	44,0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ha), 2016–2019**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bantaeng Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	90	78
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	1 635	1 712
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	18
Bayam/ <i>Spinach</i>	13	10
Buncis/ <i>String Bean</i>	50	35
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	122	148
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	115	120
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	1	1
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	28	11
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	13	11
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	4	3
Kentang/ <i>Potato</i>	944	951
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	49	49
Kubis/ <i>Cabbage</i>	542	516
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	27	25
Melon/ <i>Melon</i>	1	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	86	75
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	1	1
Terung/ <i>Eggplant</i>	50	44
Tomat/ <i>Tomato</i>	64	79
Wortel/ <i>Carrot</i>	743	767

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ton), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	954,0	844,0
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	12 023,7	13 362,5
Bayam/ <i>Spinach</i>	57,3	44,0
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	50,5
Buncis/ <i>String Bean</i>	914,5	195,7
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	1 355,2	2 036,8
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	938,3	968,2
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	1	1,5
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	88,6	32,6
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	64,5	56,7
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	60	5,5
Kentang/ <i>Potato</i>	17 664,7	17 901,5
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1 663,7	1 710,3
Kubis/ <i>Cabbage</i>	10 062,5	9 996,5
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	2 236,5	1 391,9
Melon/ <i>Melon</i>	20,7	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	1 574,0	1 173,5
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	0,3	0,1
Terung/ <i>Eggplant</i>	1 278,6	1 390,5
Tomat/ <i>Tomato</i>	1 428,5	1 804,4
Wortel/ <i>Carrot</i>	14 651,7	14 896,9

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	27	24	15	14
Uluere	13	28	31	45
Sinoa	170	341	320	2 186
Bantaeng	105	133	48	100
Eremerasa	75	76	118	222
Tompobulu	299	846	64	89
Pa'jukukang	9	20	13	12
Gantarangeke	60	162	47	149
Bantaeng	758	1 630	656	2 817

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	-	-	2	8
Uluere	-	-	6	14
Sinoa	3	-	457	1 189
Bantaeng	-	-	28	50
Eremerasa	-	-	12	30
Tompobulu	-	-	192	317
Pa'jukukang	-	-	-	4
Gantarangeke	-	-	31	73
Bantaeng	3	-	728	1 685

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(kg), 2018 and 2019

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	55	57	59	41
Uluere	53	69	116	121
Sinoa	455	1 045	1 062	3 625
Bantaeng	300	302	228	244
Eremerasa	261	293	378	441
Tompobulu	835	1 973	225	247
Pa'jukukang	27	48	32	38
Gantarangeke	104	392	167	300
Bantaeng	2 090	4 179	2 267	5 057

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	-	-	4	15
Uluere	-	-	31	28
Sinoa	3	-	1 436	2 511
Bantaeng	-	-	107	143
Eremerasa	-	-	31	98
Tompobulu	-	-	720	1 262
Pa'jukukang	-	-	-	4
Gantarangeke	-	-	110	153
Bantaeng	3	-	2 439	4 214

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(m²), 2016–2019**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bantaeng Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	758	1 630
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	3	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	728	1 685
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	656	2 817
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	12	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	70	278

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(kg), 2016–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bantaeng Regency (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	2 090	4 179
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	3	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	2 439	4 214
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	2 267	5 057
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	12	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	282	384

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(m²), 2018 and 2019**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (m²), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	34	10	3 200	-
Sinoa	-	5	-	-
Bantaeng	-	8	-	-
Eremerasa	-	-	-	-
Tompobulu	7	8	-	-
Pa'jukukang	-	-	-	-
Gantarangeke	-	-	-	-
Bantaeng	41	31	3 200	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	-	10	-	-
Sinoa	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	-
Eremerasa	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-
Pa'jukukang	-	-	-	-
Gantarangkeke	-	-	-	-
Bantaeng	-	10	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	55	15	3 255	-
Sinoa	-	5	-	-
Bantaeng	-	8	-	-
Eremerasa	-	-	-	-
Tompobulu	14	12	-	-
Pa'jukukang	-	-	-	-
Gantarangeke	-	-	-	-
Bantaeng	69	40	3 255	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	-	10	-	-
Sinoa	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	-
Eremerasa	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-
Pa'jukukang	-	-	-	-
Gantarangeke	-	-	-	-
Bantaeng	-	10	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(m²), 2016–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bantaeng Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	41	31
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	120	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	3 200	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	10
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	8
Soka/ <i>Ixora</i>	7	20

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(tangkai), 2016–2019**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bantaeng Regency (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	69	31
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	200	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	3 255	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	10
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	8
Soka/ <i>Ixora</i>	8	20

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ton), 2018 and 2019**
Table *Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	1385,2	1 840,3	-	-
Uluere	167	70,1	-	-
Sinoa	176,2	69,8	37,8	36,3
Bantaeng	177,2	85,4	30,2	26,7
Eremerasa	242,2	281,9	36,8	138,5
Tompobulu	65,9	32,3	438,1	307,8
Pa'jukukang	434,5	305,5	-	-
Gantarangkeke	436,2	262,0	47,5	67,1
Bantaeng	3 084,4	2 947,3	590,4	576,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	162,8	203,1	82,5	24,6
Uluere	-	19,8	84,9	169,6
Sinoa	-	11,0	130,3	120,8
Bantaeng	-	1,5	106,0	26,7
Eremerasa	-	-	217,5	120,1
Tompobulu	-	0,5	494,0	979,1
Pa'jukukang	-	-	108,0	28,7
Gantarangeke	-	5,1	329,9	439,8
Bantaeng	162,8	2410	1 553,1	1 909,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	466	380	-	-
Uluere	22	13	-	-
Sinoa	129	230	-	-
Bantaeng	92	79	-	-
Eremerasa	120	271	-	-
Tompobulu	119	150	241	91
Pa'jukukang	14	35	-	-
Gantarangeke	176	270	-	-
Bantaeng	1 138	1 428	241	91

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bantaeng, 2016–2019**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	401,7	406,1
Belimbing/ Star Fruit	10,2	7,4
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	168,6	76,9
Durian/ Durian	590,4	576,4
Jambu Air/ Water Apple	0,2	-
Jambu Biji/ Guava	28	2,8
Jeruk Besar/ Pomelo	0,7	-
Jeruk Siam/Kepron/ Orange/ Tangerine	162,8	241
Mangga/ Mango	3 084,4	2 947,3
Markisa/Konyal/ Passion fruit	6	-
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	857,9	427,9
Nenas/ Pineapple	20,8	60,2
Pepaya/ Papaya	113,8	142,8
Petai/ Twisted Cluster Bean	172,1	190,5
Pisang/ Banana	1 553,1	1 909,4
Rambutan/ Rambutan	1 438,2	1 018,1
Salak/ Snakefruit	24,1	9,1
Sawo/ Sapodilla/Sawo	16,5	22,2
Sirsak/ Soursop	72	64,1
Sukun/ Breadfruit	235,5	124,4

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ribu ha), 2018 dan 2019**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bantaeng Regency (thousand ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	0,53	0,53
Uluere	0,02	0,02
Sinoa	0,01	0,01
Bantaeng	0,20	0,20
Eremerasa	0,05	0,05
Tompobulu	0,01	0,01
Pa'jukukang	0,14	0,14
Gantarangeke	0,02	0,02
Bantaeng	0,99	0,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	0,02	0,02
Uluere	0,22	0,20
Sinoa	0,48	0,48
Bantaeng	0,07	0,07
Eremerasa	0,52	0,52
Tompobulu	2,49	2,49
Pa'jukukang	0,01	0,01
Gantarangeke	0,03	0,03
Bantaeng	3,84	3,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	0,07	0,07
Uluere	0,16	0,16
Sinoa	0,36	0,36
Bantaeng	0,20	0,20
Eremerasa	0,28	0,28
Tompobulu	1,72	1,71
Pa'jukukang	0,20	0,20
Gantarangeke	2,40	2,41
Bantaeng	5,40	5,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bissappu	-
Uluere	0,00
Sinoa	0,01	0,00
Bantaeng	-
Eremerasa	0,08	0,10
Tompobulu	-
Pa'jukukang	0,01	0,01
Gantarangeke	0,00
Bantaeng	0,09	0,11

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ribu ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bantaeng Regency (thousand ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	0,41	0,43
Uluere	0,02	0,01
Sinoa	0,01	0,01
Bantaeng	0,15	0,15
Eremerasa	0,05	0,05
Tompobulu	0,01	0,01
Pa'jukukang	0,13	0,13
Gantarangeke	0,02	0,02
Bantaeng	0,80	0,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	0,01	0,008
Uluere	0,22	0,094
Sinoa	0,18	0,170
Bantaeng	0,03	0,050
Eremerasa	0,22	0,201
Tompobulu	1,01	1,20472
Pa'jukukang	0,00	0,002
Gantarangeke	0,01	0,015
Bantaeng	1,68	1,74472

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	0,04	0,04
Uluere	0,16	0,09
Sinoa	0,21	0,21
Bantaeng	0,11	0,11
Eremerasa	0,15	0,15
Tompobulu	0,80	0,80
Pa'jukukang	0,11	0,11
Gantarangkeke	1,39	1,37
Bantaeng	2,97	2,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bissappu	-	-
Uluere	-	0,01
Sinoa	-	0,00
Bantaeng	-	-
Eremerasa	0,05	0,11
Tompobulu	-	-
Pa'jukukang	0,01	-
Gantarangeke	-	0,00
Bantaeng	0,06	0,12

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 5.2.3

**Luas Tanaman Menghasilkan Perkebunan Menurut
Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng
(hektar), 2019**
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop
in Bantaeng Regency (hectare), 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Dalam Coconut	Kelapa Hibrida Hybrid Coconut	Kopi Robusta Robusta Coffee	Kopi Arabika Arabica Coffee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	461,00	67,50	0,00	16,00
Uluere	9,00	13,00	169,00	50,00
Sinoa	17,00	0,00	351,00	132,00
Bantaeng	170,00	25,00	31,00	41,00
Eremerasa	48,00	5,00	465,00	55,00
Tompobulu	8,00	-	1 833,50	652,00
Pa'jukukang	128,00	14,00	6,00	0,00
Gantarangeke	20,00	-	25,00	9,00
Bantaeng	861,00	124,50	2 880,50	955,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.3

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh Clove	Kakao Cocoa	Jambu Mete Cashew Nut	Lada Pepper	Vanili Vanili
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bissappu	11,00	72,00	15,50	0,00	0,15
Uluere	69,00	164,00	0,00	1,00	1,00
Sinoa	36,00	358,00	6,00	29,00	1,50
Bantaeng	9,50	200,00	84,00	24,00	0,75
Eremerasa	166,00	279,00	58,00	9,00	2,00
Tompobulu	373,00	1 713,00	9,50	17,00	0,00
Pa'jukukang	24,00	195,50	320,00	0,00	2,00
Gantarangkeke	65,00	2 410,80	362,00	5,00	-
Bantaeng	753,50	5 392,30	855,00	85,00	7,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.3

Kecamatan Subdistrict	Aren Sugar Palm	Kemiri Candlenut	Kapuk Kapok	Tembakau Tobacco	Kapas Cotton
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bissappu	1,05	56,00	1 323,00	-	20,00
Uluere	0,00	222,00	26,00	3,00	4,00
Sinoa	0,85	240,00	49,00	1,00	-
Bantaeng	0,00	16,00	26,00	-	-
Eremerasa	1,25	195,00	132,00	100,00	-
Tompobulu	10,50	5,00	4,00	-	-
Pa'jukukang	0,00	0,00	194,00	8,00	-
Gantarangkeke	1,25	39,00	114,00	3,00	15,00
Bantaeng	13,65	773,00	1 868,00	115,00	39,00

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ton), 2019**
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bantaeng Regency (ton), 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Dalam Coconut	Kelapa Hibrida Hybrid Coconut	Kopi Robusta Robusta Coffee	Kopi Arabika Arabica Coffee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	398,25	30,51	-	8,00
Uluere	7,00	7,00	70,00	24,00
Sinoa	14,00	-	135,00	35,00
Bantaeng	139,00	14,00	12,00	38,00
Eremerasa	45,00	3,00	180,00	21,00
Tompobulu	6,00	-	927,40	277,32
Pa'jukukang	123,10	7,99	2,00	-
Gantarangkeke	17,50	-	10,00	5,00
Bantaeng	749,85	62,50	1 336,40	408,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.4

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh Clove	Kakao Cocoa	Jambu Mete Cashew Nut	Lada Pepper	Vanili Vanili
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bissappu	3,50	39,00	7,00	-	-
Uluere	16,00	91,00	-	-	-
Sinoa	12,00	208,00	3,00	0,50	-
Bantaeng	7,00	111,00	33,50	2,00	-
Eremerasa	28,00	149,00	31,50	0,50	-
Tompobulu	284,60	802,00	4,50	2,80	-
Pa'jukukang	6,00	110,00	173,00	-	-
Gantarangeke	13,00	1 370,00	189,00	0,50	-
Bantaeng	370,10	2 880,00	441,50	6,30	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Kecamatan Subdistrict	Aren Sugar Palm	Kemiri Candlenut	Kapuk Kapok	Tembakau Tobacco	Kapas Cotton
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bissappu	-	31,00	976,00	-	3,00
Uluere	-	124,00	19,00	5,00	1,10
Sinoa	-	186,90	36,00	0,50	-
Bantaeng	-	16,50	19,00	-	-
Eremerasa	-	138,00	108,00	111,00	-
Tompobulu	1,04	2,90	2,90	-	-
Pa'jukukang	-	-	143,00	-	1,50
Gantarangeke	-	27,50	111,60	2,00	2,00
Bantaeng	1.04	526,80	1 415,50	118,50	7,60

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

5.3 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.3.1 **Luas Hutan Menurut Kondisi dan Jenis Hutan di Kabupaten Bantaeng, 2019**
Forest Area by Condition and Forest Type in Bantaeng Regency, 2019

Luas Hutan Menurut Kondisi (hektar) <i>Forest Area by Condition (hectare)</i>	Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Kawasan Hutan/ <i>Area of Forest</i>
2. Luas Kebakaran Hutan/ <i>Forest Fires Area</i>
3. Luas Lahan Dalam Kawasan Menurut Kondisi Lahan/ <i>Land Area in the Area According to Land Condition</i>
a. Agak Kritis/ <i>Rather Critical</i>
b. Kritis/ <i>Critical</i>
c. Potensial Kritis/ <i>Potential Crisis</i>
d. Sangat Kritis/ <i>Very Critical</i>
e. Tidak Kritis/ <i>Not Critical</i>

Sumber/*Source*: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan/*Forest Service of South Sulawesi Province*

**5.4 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2019
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	-	1 455	11	2 463	5 548
Uluere	9	1 081	-	2 073	833
Sinoa	-	1 501	-	1 781	1 529
Bantaeng	-	1 088	1	1 656	1 445
Eremerasa	-	1 389	-	2 813	2 305
Tompobulu	-	1 152	4	2 370	2 551
Pa'jukukang	-	6 107	31	1 978	9 033
Gantarangeke	-	2 881	4	2 023	5 140
Bantaeng	9	16 654	51	17 157	28 384

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 5.4.2**Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2019**
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	91	-	103	692
Uluere	31	-	136	448
Sinoa	46	-	94	509
Bantaeng	527	13	96	1 425
Eremerasa	62	-	140	438
Tompobulu	78	-	118	834
Pa'jukukang	135	-	92	791
Gantarangeke	131	-	85	777
Bantaeng	1 101	13	864	5 914

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.4.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2019 (kg)**
Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2019 (kg)

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	15 257	-	10 329	10 329
Uluere	5 198	-	22 440	6 687
Sinoa	7 712	-	15 510	7 598
Bantaeng	88 354	2 400	15 840	21 271
Eremerasa	10 395	-	23 100	11 598
Tompobulu	13 077	-	19 470	12 449
Pa'jukukang	22 364	-	15 180	11 807
Gantarangkeke	21 963	-	11 598	21 271
Bantaeng	184 590	2 400	142 560	88 277

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.4.4 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2019**
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	92 999	67 500	486 104
Uluere	154 193	17 500	-
Sinoa	102 843	102 647	-
Bantaeng	88 590	7 000	-
Eremerasa	111 606	3 500	10 000
Tompobulu	105 983	34 500	355 000
Pa'jukukang	122 977	2 524	31 500
Gantarangkeke	104 418	17 500	150 000
Bantaeng	883 609	252 671	1 032 604

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

Kecamatan Subdistrict	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck	Puyuh Quail
(1)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	1 271	1 322	-
Uluere	-	377	-
Sinoa	-	378	-
Bantaeng	4 292	1 053	-
Eremerasa	2 812	1 529	-
Tompobulu	528	1 774	-
Pa'jukukang	2 281	2 704	-
Gantarangkeke	1 573	2 442	-
Bantaeng	13 257	11 579	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.4.5 **Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2019 (kg)**
Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2019 (kg)

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	10 024,63	49 450,26	456,947,76	796,95	873,4
Uluere	16 621,99	12 820,98	-	-	248,6
Sinoa	11 086,46	75 198,36	-	-	312,4
Bantaeng	9 551,85	5 127,66	-	2691,15	693
Eremerasa	12 030,48	2 566,88	9 400	1762,95	1 006,5
Tompobulu	11 424,49	25 274,74	333 700	330,75	1 161,6
Pa'jukukang	13 256,32	1 848,3	29 610	1 430,1	1 734,7
Gantarangeke	11 255,86	12 820,98	141 000	985,95	1 611,5
Bantaeng	95 252,08	185 108,16	970 647,76	8 311,8	7 641,7

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.4.6 **Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2019 (kg)**
Production of Eggs by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2019 (kg)

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	16 631,51	679 177,06	1 271	1 322	890
Uluere	27 575,15	176 082,94	500	377	1 873
Sinoa	18 391,96	1 032 822,04	-	378	4 924
Bantaeng	15 843,08	70 443,18	4 292	1 053	-
Eremerasa	19 959,09	35 216,59	2 812	1 529	-
Tompobulu	18 953,51	347 134,94	528	1 774	-
Pa'jukukang	21 992,63	25 396,19	2 281	2 704	-
Gantarangeke	18 673,62	176 082,94	1 573	2 442	-
Bantaeng	158 020,55	2 542 345,88	13 257	11 579	7 687

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

5.5 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bantaeng, 2018-2019
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bantaeng Regency, 2018–2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	410	372	-	-	410	372
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	494	529	-	-	494	529
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	1 022	1 020	-	-	1 022	1 020
Gantarangeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1 926	1 921	-	-	1 926	1 921

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bantaeng (ton), 2018-2019**
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bantaeng Regency (ton), 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	2 015,06	2 273,1	-	-	2 015,06	2 273,1
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1 032,02	941,0	-	-	1 032,02	941,0
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	2 698,12	2 840,0	-	-	2 698,12	2 840,0
Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	5 745,20	6 054,10	-	-	5 745,20	6 054,10

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency

Tabel
Table 5.5.3**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng, 2019**
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Jaring Apung Floating Net	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	997	19	44	-	1 060
Uluere	-	-	93	-	93
Sinoa	-	-	34	-	34
Bantaeng	1 193	3	73	-	1 269
Eremerasa	-	-	64	-	64
Tompobulu	-	-	158	-	158
Pa'jukukang	1 632	61	41	-	1 734
Gantarangeke	-	-	40	-	40
Bantaeng	3 822	83	547	-	4 452

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng (ton), 2019**
Aquaculture Production by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency (ton), 2019

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Jaring Apung Floating Net	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	16 769	57,51	-	-	16 826,51
Uluere	-	-	5,92	-	5,92
Sinoa	-	-	0,43	-	0,43
Bantaeng	18 762	3,47	4,05	-	18 769,52
Eremerasa	-	-	9,22	-	9,22
Tompobulu	-	-	14,35	-	14,35
Pa'jukukang	49 274	180,85	4,03	-	49 458,88
Gantarangeke	-	-	-	-	-
Bantaeng	84,805	241,83	38,00	-	85 084,83

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 5.5.5

Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng (ribu rupiah), 2019
Value of Aquaculture Production by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency (thousand rupiah), 2019

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture		Tambak Brackish Water Pond		
	Cottonii	Spinorum	Windu	Vanamae	Bandeng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	1 095 480	22 654 867,5	99 200	539 400	1 413 900
Uluere	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-
Bantaeng	9 793 581	20 257 054,5	-	-	104 100
Eremerasa	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	27 454,35	60 183 291	473 920	2 247 000	4 109 310
Gantarangeke	-	-	-	-	-
Bantaeng	10 916 515,35	103 095 213	573 120	2 786 400	5 627 310

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.5*

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fresh Water Pond			Keramba Jaring Apung Floating Net	Jumlah Total
	Mas	Nila	Lele		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bissappu	-	-	-	-	25 802 847,5
Uluere	17 740	97 857	28 820	-	144 417
Sinoa	-	-	-	-	-
Bantaeng	9 600	93 375	27 020	-	30 284 730,5
Eremerasa	22 320	165 350	28 720	-	216 390
Tompobulu	36 600	224 675	57 220	-	318 495
Pa'jukukang	11 130	58 075	19 460	-	67 129 640,35
Gantarangkeke	-	3 575	400	-	3 975
Bantaeng	97 390	642 907	161 640	-	123 900 495,35

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 5.5.6**Luas Areal Pemeliharaan Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (ha), 2019**
Area of Fish Raising Place by Subdistrict in Bantaeng Regency (ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Backish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Jaring Apung Floating Net	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	850,00	20,80	-	-	870,80
Uluere	-	-	1,50	-	1,50
Sinoa	-	-	-	-	-
Bantaeng	749,00	0,29	0,40	-	749,69
Eremerasa	-	-	1,90	-	1,90
Tompobulu	-	-	11,00	-	11,00
Pa'jukukang	1 922,00	30,30	1,20	-	1 953,50
Gantarangeke	-	-	-	-	-
Bantaeng	3 521,00	51,39	16,00	-	3 588,39

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.5.7 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	-	365	7
Uluere	-	-	-
Sinoa	-	-	-
Bantaeng	-	529	-
Eremerasa	-	-	-
Tompobulu	-	-	-
Pa'jukukang	-	980	40
Gantarangkeke	-	-	-
Bantaeng	-	1 874	47

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*


Tabel
Table 5.5.8**Produksi Rumput Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (ton rumput laut basah), 2015 – 2019**
Production of Seaweeds by Subdistrict in Bantaeng Regency, (tons of wet seaweed) 2015 - 2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	21 826	18 257	18 326	18 635	16 769
Uluere	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-
Bantaeng	18 927	16 149	16 307	16 443	18 762
Eremerasa	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	56 179	48 222	48 821	48 997	49 274
Gantarangeke	-	-	-	-	-
Bantaeng	96 932	82 628	83 454	84 075	84 805


Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, & ENERGI

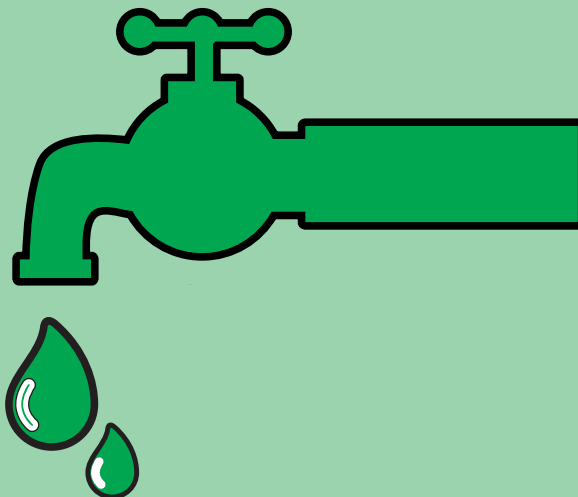
Industry, Mining, & Energy



33.583.287 Kwh
Listrik Terjual di
Tahun 2019



2.437.619 m³
Air Dialirkan
di Tahun 2019



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 4. Jasa industri adalah kegiatan
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
 4. *Services for manufacturing is*

industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**Energi**

Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2019 meningkat sebanyak 9,51 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi 49.960 pelanggan, jumlah tersebut didominasi oleh golongan tarif rumah tangga yaitu sebanyak 93,34 persen.

Jumlah air yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Bantaeng pada tahun 2019 sebanyak 2.437.619 m³ dan paling banyak disalurkan ke rumah tangga yang jumlahnya mencapai 2.216.664 m³. Ini berarti bahwa 90,94 persen air bersih yang disalurkan oleh PDAM di konsumsi oleh masyarakat untuk keperluan rumah tangga sehari-hari.

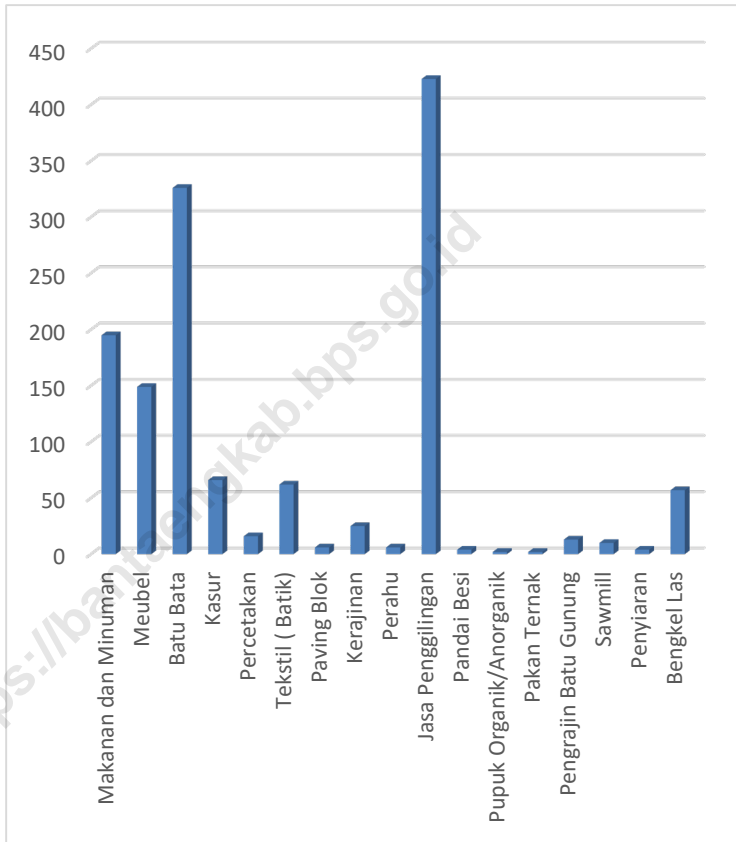
DESCRIPTION**Energy**

The number of electricity customers in 2019 increased by 9.51 percent compared to the previous year to 49,960 customers, the number was dominated by the household tariff group, which was 93.34 percent.

The amount of water supplied by the Regency State Water Company of Bantaeng Regency in 2019 was 2,437,619 m³ and the most was distributed to households which reached 2,216,664 m³. This means that 90.94 percent of clean water supplied by the PDAM is consumed by the community for daily household needs

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Perusahaan, Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Establishment by Industrial Classification in Bantaeng Regency, 2019



6.1 ENERGI ENERGY

Tabel
Table 6.1.1

**Hasil Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero)
pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bantaeng, 2013-
2019**

*Electricity Production and Distribution of Electricity of State
Electricity Company at Branch Level in Bantaeng Regency,
2013-2019*

Tahun Years	KWh Diterima KWh Received (KWh)	KWh Dikirim KWh Sent (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	46 995 286	5 457 525	41 509 564	28 197	3 099 701
2014	54 459 554	6 235 944	44 330 693	32 676	3 860 240
2015	59 684 570	5 776 646	48 550 624	35 811	5 321 489
2016	64 843 608	5 424 633	53 949 894	38 906	5 430 175
2017	68 577 352	11 116 744	57 460 608	-	4 786 473
2018	434 386 970	57 130 224	1 714 241 300	-	49 886 606
2019	2 479 121 846	737 398	28 524 625 418	-	6 126 599

Sumber/Source: PLN Ranting Bantaeng/Electricity State of Bantaeng Regency

Tabel
Table 6.1.2**Daya Terpasang, Listrik Terjual, dan Penjualan Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bantaeng, 2013-2019**
Installed Capacity, Electricity Sold, and Electricity Sales of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bantaeng Regency, 2013-2019

Tahun Years	Daya Terpasang Installed Capacity (VA)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Penjualan Rp. Electricity Sales (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	25 398 120	3 791 289	2 761 268 756
2014	29 560 720	4 026 775	3 143 258 522
2015	33 689 370	4 469 708	3 522 982 705
2016	36 768 670	4 829 573	3 791 839 176
2017	42 704 220	5 038 309	4 919 237 735
2018	86 856 470	24 405 478	25 440 276 859
2019	915 393 20	335 832 87	28 647 630 120

Sumber/Source: PLN Ranting Bantaeng/Electricity State of Bantaeng Regency

Tabel
Table 6.1.3**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di
Kabupaten Bantaeng, 2015-2019**
**Number of Registered Electricity Costumers by Tariff Group
in Bantaeng Regency, 2015-2019**

Golongan Tarif Tariff Group	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bisnis (B) <i>Business</i>	1 000	1 056	1 303	1 520	1 776
Rumah tangga (R) <i>Household</i>	32 809	35 985	39 348	42 630	46 631
Sosial (S) <i>Social</i>	783	879	953	1 018	1 095
Pemerintah (P) <i>Government</i>	351	399	418	434	445
Industri (I) <i>Industry</i>	13	12	15	15	13
Tarif Layanan Khusus (L) <i>Special Service Rates</i>	-	-	-	5	-
Bantaeng	34 956	38 331	42 037	45 622	49 960

Sumber/Source: PLN Ranting Bantaeng/Electricity State of Bantaeng Regency

Tabel 6.1.4 Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan, dan Nilai Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Customer, Distributed Clean Water, and Value by Kind of Customers in Bantaeng Regency, 2019

Jenis Konsumen <i>Type of Costumers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial <i>Social</i>	370	89 839	230 987 545
Rumah tangga (R) <i>Household</i>	16 986	2 216 664	8 423 681 125
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	129	49 682	244 674 300
Niaga <i>Trade</i>	310	55 409	369 923 400
Industri (I) <i>Industry</i>	9	26 025	270 803 640
Jumlah/Total	17 804	2 437 619	9 540 070 010

Sumber/Source: : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng/*Regency State Water Company (PDAM) of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 6.1.5**Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di
Kabupaten Bantaeng, 2015 - 2019**
**Number of Customer Municipal Water Corporation by Type
of Customers in Bantaeng Regency, 2015 - 2019**

Jenis Konsumen Type of Costumers	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/ Social					
Umum/ <i>Public</i>	241	165	174	173	176
Khusus/ <i>Exclusive</i>	155	172	187	186	194
Non Niaga/ Non Trade					
Rumahtangga/ <i>Household</i>	11 194	11 880	13 677	15 249	16 986
Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	125	124	127	128	129
Niaga/ Trade					
Kecil/ <i>Small</i>	238	263	273	279	290
Besar/ <i>Large</i>	16	23	21	21	20
Industri/ Manufacturing					
Kecil/ <i>Small</i>	1	1	1	1	1
Besar/ <i>Large</i>	7	9	7	8	8
Jumlah/Total	11 977	12 637	14 467	16 045	17 804

Sumber/Source: : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng/*Regency State Water Company (PDAM) of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 6.1.6**Jumlah Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis
Konsumen di Kabupaten Bantaeng (m³), 2015 – 2019**
**Number of Distributed Water by Type of Customers in
Bantaeng Regency (m³), 2015 – 2019**

Jenis Konsumen Type of Costumers	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/ Social					
Umum/ <i>Public</i>	51 463	42 715	47 764	33 876	37 544
Khusus/ <i>Exclusive</i>	60 623	60 812	48 821	51 932	52 295
Non Niaga/ Non Trade					
Rumahtangga/ <i>Household</i>	1 829 766	2 045 765	2 767 410	2 774 375	2 216 664
Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	77 134	73 151	63 583	58 738	49 682
Niaga/ Trade					
Kecil/ <i>Small</i>	39 762	40 466	35 489	65 395	39 514
Besar/ <i>Large</i>	9 882	10 394	8 187	8 360	15 895
Industri/ Manufacturing					
Kecil/ <i>Small</i>	65	81	-	-	-
Besar/ <i>Large</i>	12 693	28 597	30 530	25 514	26 025
Jumlah/Total	2 081 388	2 301 981	3 001 784	3 018 190	2 437 619

Sumber/Source: : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng/Regency State Water Company (PDAM) of Bantaeng Regency

Tabel
Table 6.1.7

Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng (rupiah), 2015 – 2019
Number of Distributed Water by Type of Customers in Bantaeng Regency (rupiahs), 2015 – 2019

Jenis Konsumen Type of Costumers	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/ Social					
Umum/ Public	39 576 320	39 858 200	71 767 200	74 518 160	75 249 720
Khusus/ Exclusive	108 923 350	114 800 485	131 180 340	169 493 510	155 737 825
Non Niaga/ Non Trade					
Rumahtangga/ Household	3 695 679 922	4 296 751 275	6 005 854 248	8 487 170 975	8 423 681 125
Instansi Pemerintah/ Government Institution	273 289 000	256 559 000	267 224 700	297 922 700	244 674 300
Niaga/ Trade					
Kecil/ Small	194 817 000	189 683 500	237 965 700	270 089 200	267 107 000
Besar/ Large	85 913 300	100 615 200	69 597 200	46 301 700	102 816 400
Industri/ Manufacturing					
Kecil/ Small	558 600	365 400	85 000	120 000	-
Besar/ Large	25 441 500	151 058 500	262 258 700	205 313 180	270 803 640
Jumlah/Total	4 424 198 992	5 149 691 560	7 045 933 088	9 550 929 425	9 540 070 010

Sumber/Source: : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng/Regency State Water Company (PDAM) of Bantaeng Regency

6.2 INDUSTRI INDUSTRY

Tabel 6.2.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bantaeng Regency, 2019

Klasifikasi Industri <i>Industry Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan dan Minuman	195	646	1 735 253
Meubel	149	370	387 100
Batu Bata	326	1558	162 549
Kasur	66	271	50 800
Percetakan	16	32	55 050
Tekstil (Batik)	62	97	13 290
Paving Blok	6	39	150 000
Kerajinan	25	70	25 500
Perahu	6	17	49 000
Jasa Penggilingan	423	812	92 350
Pandai Besi	4	19	60 000
Pupuk Organik/Anorganik	2	3	10 000
Pakan Ternak	2	4	26 000
Pengrajin Batu Gunung	13	16	500 000
Sawmill	10	53	445 000
Penyiaran	4	10	15 000
Bengkel Las	57	109	473 200
Jumlah/Total	1366	4126	4 250 092

Sumber/Source: : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Bantaeng/ *Labor and Industry Services of Bantaeng Regency*

HOTEL & PARIWISATA

Hotel & Tourism



HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA di KABUPATEN BANTAENG

n P J V K O

j D J V W N K

v X F A T L

s P J T K A W O

7 " 4 6 0 6 6 \$ 6) & " (6 % E % 6 * 0 6 # * 3

- 6™ Ú . ē Ä ÿ VÄæ , -

ýV™ Ä , Ä • - , Ä

p + êæ , Ä™ Þ ,



\$1 \$, 6 (1,58

3 (\$' \$1 (5 (00(\$

0,1, 6 + \$5:0)

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Rata-rata lama tinggal adalah

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*

a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. *Average length of stay is the*

rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN**Hotel dan Pariwisata**

Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 memiliki satu hotel bintang dan 4 hotel non bintang.

Rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu domestik pada tahun 2018 adalah 3-4 hari.

Jumlah fasilitas kuliner yang ada di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 yaitu sebanyak 321 tempat.

Objek Wisata di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 sebanyak 53 tempat dan sebanyak 45,28 persen terletak di Kecamatan Bantaeng. Dari seluruh objek wisata yang ada, paling banyak merupakan objek wisata budaya dan wisata alam.

DESCRIPTION**Hotel and Tourism**

Bantaeng Regency in 2018 has one star hotel and 4 non-star hotels.

The average length of stay of foreign and domestic guests in 2018 were 3-4 days.

The number of culinary facilities in Bantaeng Regency in 2018 is 321 places.

Tourism objects in Bantaeng Regency in 2018 were 53 places and 45.28 percent were located in Bantaeng District. Of all the attractions available, most are cultural and natural attractions.

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	...	1	5	...
Uluere	...	-	-	...
Sinoa	...	-	-	...
Bantaeng	...	12	22	...
Eremerasa	...	-	-	...
Tompobulu	...	-	-	...
Pa'jukukang	...	-	1	...
Gantarangeke	...	-	-	...
Bantaeng	...	13	28	...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 7.2

**Jumlah Hotel, Akomodasi Lainnya, Fasilitas Kuliner, dan
Objek Wisata di Kabupaten Bantaeng, 2018**
**Number of Hotel, Others Accommodations, Culinary
Facilities, and Tourist Attraction in Bantaeng Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels	Akomodasi Lainnya Others Accomodation	Fasilitas Kuliner Culinary Facilities	Objek Wisata Tourist Destination
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	-	6	103	10
Uluere	-	5	-	6
Sinoa	-	-	4	-
Bantaeng	4	20	195	24
Eremerasa	-	-	4	1
Tompobulu	-	-	2	5
Pa'jukukang	1	5	13	3
Gantarangkeke	-	-	-	4
Bantaeng	5	36	321	53

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 7.3**Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Bantaeng, 2013-2019**
Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Bantaeng Regency, 2013-2019

Tahun Years	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Others Accommodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	-	-	-	-	-	16
2014	-	-	-	-	-	6
2015	-	-	-	-	-	6
2016	-	-	-	-	-	10
2017	-	-	-	-	-	11
2018	-	-	-	-	-	7
2019

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 7.4**Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018**
**Number of Hotel and Others Accommodations by Subdistrict
in Bantaeng Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Hotel/Hotels		Cottage/Cottage		Wisma/Guesthouse	
	Jumlah Total	Kamar Rooms	Jumlah Total	Kamar Rooms	Jumlah Total	Kamar Rooms
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	-	-	-	2	25
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	4	131	-	-	6	71
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	1	29	2	4	-	-
Gantarangeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	5	160	2	4	8	96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

Kecamatan Subdistrict	Home Stay/Homestay		Rumah Kos/Boarding House		Jumlah/Total	
	Jumlah Total	Kamar Rooms	Jumlah Total	Kamar Rooms	Akomodasi Accommodation	Kamar Rooms
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	-	-	4	33	6	78
Uluere	5	10	-	-	5	10
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	14	78	24	280
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	2	4	1	2	6	39
Gantarangeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	7	14	19	113	41	404

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 7.5**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Kabupaten Bantaeng (hari), 2013-2019**
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by in Bantaeng Regency (day), 2013-2019

Tahun Years	Rata-rata Lama Menginap <i>Average Length of Stay</i>
(1)	(2)
2013	3,13
2014	3,13
2015	3,05
2016	3,20
2017	3,12
2018	3,13
2019	...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 7.6**Jumlah Fasilitas Kuliner Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bantaeng, 2018**
**Number of Culinary Facilities by Subdistrict in Bantaeng
Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Restoran/Restaurants		Rumah Makan/Restaurants		Warung Makan/Food Stalls	
	Jumlah Total	Kursi Chairs	Jumlah Total	Kursi Chairs	Jumlah Total	Kursi Chairs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	-	5	96	37	543
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	4	38
Bantaeng	1	100	21	923	50	926
Eremerasa	-	-	-	-	4	25
Tompobulu	-	-	-	-	2	16
Pa'jukukang	-	-	1	20	9	82
Gantarangeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1	100	27	1 039	106	1 630

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.6

Kecamatan Subdistrict	Kafe/Warkop Cafe		Rest Area/Rest Area		Sentra Kuliner/Culinary Center	
	Jumlah Total	Kursi Chairs	Jumlah Total	Kursi Chairs	Jumlah Total	Kursi Chairs
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	59	24	2	250	-	-
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	122	1 773	-	-	1	100
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	11	234	1	20	-	-
Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	192	2 031	3	270	1	100

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 7.7**Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018**
Number of Tourist Destination by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>				Wisata Kuliner <i>Culinary Tour</i>	
	Pantai <i>Beach</i>	Air Terjun <i>Waterfall</i>	Pemandian Alam <i>Water Springs</i>	Hutan Desa <i>Forest Village</i>	Rest Area <i>Rest Area</i>	Sentra Kuliner <i>Culinary Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	3	-	-	2	-
Uluere	-	1	-	1	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	2	1	-	-	-	1
Eremerasa	-	-	1	-	-	-
Tompobulu	-	1	-	1	-	-
Pa'jukukang	1	-	-	-	1	-
Gantarangeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	3	6	1	2	3	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.7

Kecamatan Subdistrict	Wisata Budaya/Culture Tourism							
	Makam Grave- yard	Rumah Adat Traditional House	Mas- jid Mos- que	Gua Cave	Pesta Adat Custom Feast	Tugu Monu- ment	Bangunan Kolonial Colonial Buildings	Event Wisata Tour Event
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bissappu	1	-	-	1	1	-	-	1
Uluere	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1	4	1	-	1	-	7	3
Eremerasa	-	-	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	-	-	-	-	1	-	-	-
Gantarangkeke	-	2	-	-	1	-	-	1
Bantaeng	2	6	1	1	4	-	7	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.7

Kecamatan Subdistrict	Wisata Buatan /Artificial Tourism			Agro- wisata	Hutan Desa	Jumlah Total
	Taman Garden	Kolam Renang Swimming Pool	Cekdam Cekdam	Horti- kultura Horti- culture	Desa Wisata	
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Bissappu	-	1	-	-	-	10
Uluere	1	-	-	2	1	6
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	2	-	1	-	-	24
Eremerasa	-	-	-	-	-	1
Tompobulu	-	2	-	-	1	5
Pa'jukukang	-	-	-	-	-	3
Gantarangeke	-	-	-	-	-	4
Bantaeng	3	3	1	2	2	53

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ Tourism Services of Bantaeng Regency

Tabel
Table 7.8

**Jumlah Tamu Asing yang Datang ke Kabupaten Bantaeng
Menurut Negara Tempat Tinggal, 2015-2019**
*Number of Foreign Guests Who Came to Bantaeng Regency
by Country of Residence, 2015-2019*

Negara Tempat Tinggal <i>Country of Residence</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Spanyol	1	1	-	-	...
Jepang	2	25	24	-	...
Belanda	36	10	20	15	...
Inggris	1	2	-	20	...
Jerman	4	2	4	-	...
Belgia	-	1	-	7	...
Perancis	7	2	5	2	...
Australia	1	4	1	-	...
Swiss	-	1	-	4	...
Ukraina	1	1	-	-	...
Bulgaria	7	-	1	-	...
New Zealand	1	-	-	-	...
Rusia	1	-	-	-	...
Amerika	1	3	-	8	...
Jumlah/Total	63	52	55	56	...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Transportation & Communication

• Jalan sudah diaspal

• 545,644 km

• 90,61 %

• Jalan yang belum diaspal

• 56,515 km

• 9,39%



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> | <p>1. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i></p> |
| <p>2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>2. <i>Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> |
| <p>3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>3. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> |
| <p>4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.</p> | <p>4. <i>Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</i></p> |
| <p>5. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua</p> | <p>5. <i>Passenger kilometer is total kilometers of all departing</i></p> |

- penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
9. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
10. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
11. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan
- passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
6. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
7. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
8. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
9. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
10. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
11. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal*

layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Kebijakan pembangunan transportasi di Kabupaten Bantaeng diarahkan untuk berperan sebagai urat nadi kehidupan perekonomian daerah; menunjang mobilitas manusia, barang dan jasa; mendukung pengembangan wilayah dan hubungan antar daerah.

Panjang jalan di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2019 tercatat sepanjang 602,159 km yang dikelola oleh Kabupaten Bantaeng.

Berdasarkan jenis permukaan jalan, 90,61 persen jalan yang ada di Kabupaten Bantaeng sudah diaspal atau sepanjang 545.644 km, sedangkan sepanjang 56,515 km jalan lainnya belum diaspal.

Kondisi jalan yang termasuk kategori baik sepanjang 382,790 km (63,57) persen; 13,36 persennya dalam kondisi sedang, 15,44 persen kondisi rusak, dan 7,63 persen kondisi rusak berat.

Komunikasi

Pada tahun 2019, Kantor pos pembantu di Kabupaten Bantaeng berjumlah 2 unit.

Transportation

Transportation development policy in Bantaeng Regency concerned to have role as the lifeblood of regional economy; support the mobility of people, goods and services; supporting regional development and relations between the regions.

The length of roads in Bantaeng Regency in 2019 was recorded along 602.159 km managed by Bantaeng Regency.

Based on the type of road surface, 90.61 percent of the existing road in Bantaeng Regency has been paved or along 545.644 km and 56.515 km of other roads has not been paved.

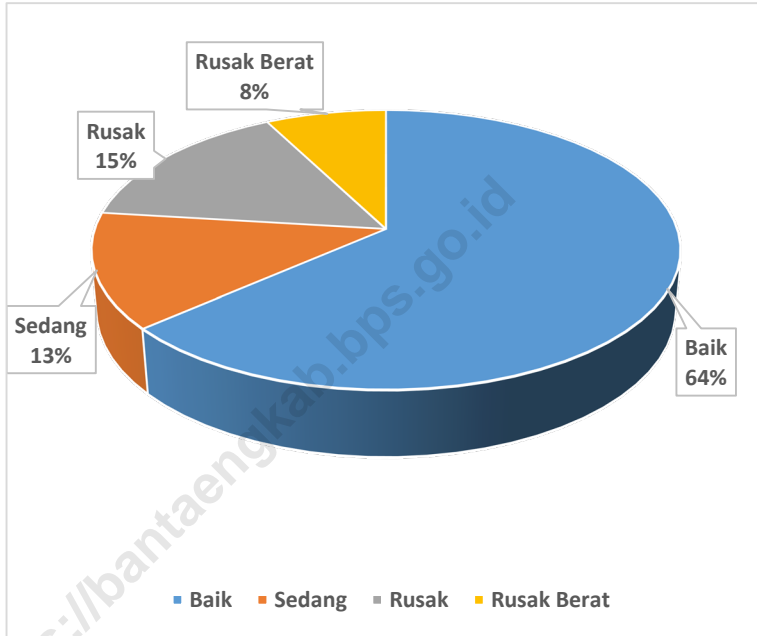
The road condition with good category is along 382.790 km (63.57percent); 13.36 percent in medium, 15.44 percent damaged condition, and 7.63 percent severely damaged.

Communication

In 2019, post office in Bantaeng Regency are currently 2 units.

Gambar 8.1
Figures

Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Percentage Length of Roads by Road Condition in Bantaeng Regency, 2019



8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bantaeng (km), 2017–2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Bantaeng Regency (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	26,00	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	18,44	-	-
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	602,159	603,089	602,159
Jumlah/Total	646,599	603,089	602,159

Sumber/*Source*: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/*Public Work and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Bantaeng Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	488,638	528,397	545,644
Kerikil/Gravel	60,055	30,265	20,010
Tanah/Soil	17,098	20,242	21,815
Lainnya/Others	36,368	24,185	14,690
Jumlah/Total	602,159	603,089	602,159

Sumber/Source: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/Public Work and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency

Tabel 8.1.3 **Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2017–2019**
Table **Length of Roads by Condition of Roads in Bantaeng Regency (km), 2017–2019**

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	320,950	386,934	382,790
Sedang/ <i>Moderate</i>	60,770	67,241	80,434
Rusak/ <i>Damage</i>	109,314	47,289	92,975
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	111,125	101,625	45,960
Jumlah/Total	602,159	603,089	602,159

Sumber/*Source*: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/*Public Work and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 8.1.4

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Bantaeng (km), 2019
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Bantaeng Regency (km), 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level Government Authority</i>		
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	-	-	101,652
Uluere	-	-	57,135
Sinoa	-	-	44,090
Bantaeng	-	-	72,409
Eremerasa	-	-	60,090
Tompobulu	-	-	103,270
Pa'jukukang	-	-	124,663
Gantarangeke	-	-	37,950
Bantaeng	-	-	602,159

Sumber/Source: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/*Public Work and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 8.1.5**Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2019**
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Bantaeng Regency (km), 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				
	Aspal Pavement	Beton Concrete	Kerikil Gravel	Tanah Soil	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	94,972	1,000	1,600	4,080	101,652
Uluere	52,455	1,400	2,030	1,250	57,135
Sinoa	28,530	1,800	9,680	4,080	44,090
Bantaeng	71,939	0,470	-	-	72,409
Eremerasa	53,370	3,300	1,700	2,620	60,990
Tompobulu	91,080	2,640	4,000	5,550	103,270
Pa'jukukang	120,483	1,880	-	2,300	124,663
Gantarangkeke	32,815	2,200	1,000	1,935	37,950
Bantaeng	545,644	14,690	20,010	21,815	602,159

Sumber/Source: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/Public Work and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency

Tabel
Table 8.1.6

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2019
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Bantaeng Regency (km), 2019

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/ Road Condition				Jumlah Total
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damage	Rusak Berat Severely Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	61,372	14,900	20,180	5,200	101,652
Uluere	31,130	6,150	16,575	3,280	57,135
Sinoa	15,480	4,800	10,050	13,760	44,090
Bantaeng	60,055	7,174	3,480	1,700	72,409
Eremerasa	38,670	9,500	8,600	4,220	60,990
Tompobulu	57,720	16,900	16,200	12,450	103,270
Pa'jukukang	95,513	17,010	9,740	2,400	124,663
Gantarangkeke	22,850	4,000	8,150	2,950	37,950
Bantaeng	382,790	80.434	92,975	45,960	602,159

Sumber/Source: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/*Public Work and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel 8.1.7 **Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2019**
Number of Traffic Accidents and Material Lost in Bantaeng Regency, 2019

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Meninggal Dunia Death	Korban/Victims		Kerugian Materi Material Lost (Rp)
			Luka Berat Serious Injury	Luka Ringan Slight Injury	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	15	5	-	17	20 700 000
Februari/February	11	2	-	15	18 500 000
Maret/March	7	2	-	11	3 200 000
April/April	14	2	-	19	34 100 000
Mei/May	9	3	-	9	7 900 000
Juni/June	12	4	-	15	8 500 000
Juli/July	4	2	-	12	6 800 000
Agustus/August	10	6	1	14	11 400 000
September/September	12	-	1	14	2 400 000
Oktober/October	22	2	1	26	14 200 000
November/November	20	-	-	28	24 300 000
Desember/December	8	-	-	14	3 700 000
Jumlah/Total	144	28	3	194	155 700 000

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/ Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel
Table 8.1.8

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Vehicles by Type in Bantaeng Regency, 2019

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Unit Kendaraan <i>Vehicles Unit</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pribadi/ Hitam <i>Private/Black</i>	Umum/Kuning <i>Public/Yellow</i>	Dinas/Merah <i>Official/Red</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sedan	56	-	6	62
Jeep	104	-	9	113
Minibus	2 204	296	171	2 671
Bus	-	-	-	-
Microbus	1	7	23	31
Pick Up	1 299	3	73	1 375
Double Cabin	3	-	6	9
Light Truck	385	20	12	417
Truck	50	5	8	63
Dump Truck	71	10	5	86
Truck Tangki	-	-	9	9
Box	11	6	2	19
Ambulance	-	-	30	30
Pemadam	-	-	1	1
Mobil Jenazah	-	-	1	1
Alat Berat	-	-	-	-
Sepeda Motor Roda 2	28 947	-	1 482	30 429
Sepeda Motor Roda 3	67	-	54	121
Jumlah/Total	33 198	347	1 892	35 437

Sumber/Source: Samsat Bantaeng/ One-stop Administration Services Office of Bantaeng Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-
Bantaeng	1	1	1	1
Eremerasa	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	1	1
Pa'jukukang	-	-	-	-
Gantarangkeke	-	-	-	-
Bantaeng	1	1	2	2

Sumber/Source: Pos Indonesia Cabang Bantaeng/Indonesian Post Office Branch of Bantaeng Regency

Tabel 8.2.2
Table

Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bantaeng, 2015-2019
Post Production by Type of Post in Bantaeng Regency, 2015-2019

<i>Jenis Pos</i> <i>Type of Post</i>	<i>Satuan Unit</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Surat Pos						
a. Dalam Negeri						
- Biasa	lembar	57 138	17 750	6 760	560	-
- Tercatat	lembar	-	-	-	-	-
- Kilat Biasa	lembar	6 275	-	-	-	-
- Kilat Khusus	lembar	87 992	17 758	32 695	34 018	27 421
- Kilat Tercatat	lembar	-	-	-	-	-
b. Luar Negeri						
- Biasa	lembar	139	11	7	1	-
- Tercatat	lembar	-	-	-	-	5
II. Paket Pos						
a. Dalam Negeri						
+ Kirim						
- Biasa	Kg	576	202	210	84	92
- Kilat	Kg	602	614	481	555	447
+ Terima	Kg	5156	5 237	5 813	-	34 512
b. Luar Negeri						
+ Kirim	Kg	-	-	6	6	10
+ Terima	Kg	-	-	5	25	36
III. Wesel Pos						
a. Dikirim	Juta rupiah	1 807	2 400	435,87	932,66	4 586
b. Dibayar	Juta rupiah	2 924	1 647	387,69	973,44	979,169

Sumber/Source: Pos Indonesia Cabang Bantaeng/Indonesian Post Office Branch of Bantaeng Regency

PERBANKAN, KOPERASI, & HARGA-HARGA

Banking, Cooperatives, & Prices

**Terdapat 185 koperasi yang aktif,
paling banyak berada di
Kecamatan Bantaeng**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Badan Hukum adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.</p> | <p>1. <i>Law Firm is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.</i></p> |
| <p>2. Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.</p> | <p>2. <i>Joint-Stock Company is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.</i></p> |
| <p>3. CV/Firma adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.</p> | <p>3. <i>CV/ Firma is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.</i></p> |
| <p>4. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.</p> | <p>4. <i>Cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.</i></p> |
| <p>5. Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan koperasi di wilayah perdesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.</p> | <p>5. <i>Village Unit Cooperatives (KUD) are cooperatives in rural areas that are engaged in providing community needs related to agricultural activities.</i></p> |
| <p>6. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri.</p> | <p>6. <i>The Republic of Indonesia Employees Cooperative (KPRI) is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil servants.</i></p> |

7. Koperasi Karyawan (KOPKAR) adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu.
 8. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.
 9. Koperasi ABRI (KOPABRI) adalah koperasi yang beranggotakan ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia)
7. *Employee Cooperative (KOPKAR) is a cooperative that is in a particular company.*
 8. *Market Cooperative (Koppas) is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.*
 9. *Koperasi ABRI (KOPABRI) is a cooperative with members of ABRI (Armed Forces of the Republic of Indonesia)*

ULASAN

Pada tahun 2019, terdapat 185 koperasi yang aktif di Kabupaten Bantaeng. Koperasi yang paling banyak berada di Kecamatan Bantaeng, yaitu sebanyak 79 koperasi.

Jenis Koperasi yang paling banyak adalah Lainnya (139), diikuti dengan KPRI (36) dan KUD (6).

DESCRIPTION

In 2019, there were 185 cooperatives active in Bantaeng Regency. The most cooperatives are in Bantaeng District, which is 79 cooperatives.

The most types of cooperatives are Other (139), followed by KPRI (36) and KUD (6).

<https://bantaengkab.bps.go.id>

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2016–2019
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	...	29	26	29
Uluere	...	9	5	9
Sinoa	...	5	3	5
Bantaeng	...	79	60	79
Eremerasa	...	9	7	9
Tompobulu	...	17	9	17
Pa'jukukang	...	27	22	27
Gantarangkeke	...	10	7	10
Bantaeng	...	185	139	185

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/ Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency

Tabel
Table 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPABRI	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	1	5	-	-	23	29
Uluere	-	-	-	-	9	9
Sinoa	-	1	-	-	4	5
Bantaeng	1	21	2	2	53	79
Eremerasa	1	1	-	-	7	9
Tompobulu	1	2	-	-	14	17
Pa'jukukang	1	4	-	-	22	27
Gantarangkeke	1	2	-	-	7	10
Bantaeng	6	36	2	2	139	185

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/ Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

Rata-Rata
Pengeluaran
di Kabupaten Bantaeng



MAKANAN

Rata-rata Pengeluaran
Makanan Per Kapita Sebulan

468.176



NON MAKANAN

Rata-rata Pengeluaran
Non Makanan Per Kapita
Sebulan

440.398



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN**Pengeluaran Penduduk**

Berdasarkan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Bantaeng pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 908.574,00, yang terdiri dari makanan Rp 468.176,00 dan bukan makanan Rp 440.398,00. Rata-rata pengeluaran per kapita ini naik bila dibandingkan dengan tahun lalu, yang sebesar Rp 867.837,00.

Untuk komoditas makanan, persentase pengeluaran paling besar adalah pada kelompok makanan jadi (15,95 persen) diikuti dengan rokok (7,61 persen). Sementara itu, untuk komoditas bukan makanan, pengeluaran terbesar ada pada kelompok Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga (24,04 persen).

Sementara itu persentase paling besar penduduk berdasarkan golongan pengeluaran adalah penduduk dengan pengeluaran Rp 300.000,00 hingga Rp 499.999,00 yaitu sebesar 24,60 persen.

DESCRIPTION**Population Expenditure**

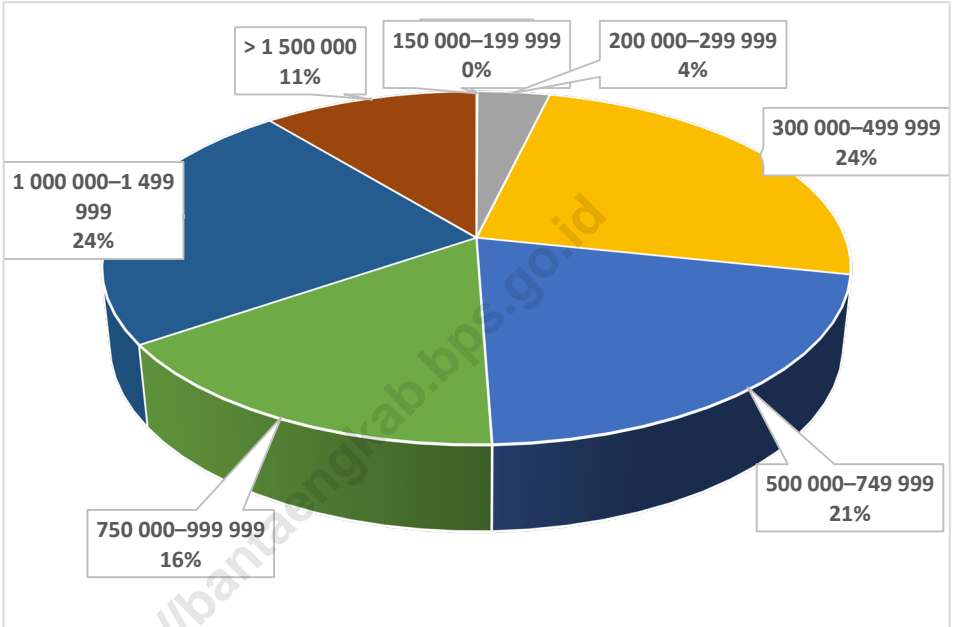
Based on data from the National Socio-Economic Survey (Susenas), the average monthly expenditure per capita of Bantaeng Regency residents in 2019 was IDR 908,574.00, which consisted of IDR 468,176.00 food and non-food IDR 440,398.00. The average expenditure per capita increased when compared to last year, which amounted to Rp 867,837.00.

For food commodities, the highest percentage of expenditure is in the prepared food & beverages (15.95 percent) followed by cigarettes (7.61 percent). Meanwhile, for non-food commodities, the largest expenditure was in the Housing and Household Facilities (24.04 percent).

Meanwhile, the biggest percentage of population based on expenditure groups is people with expenditures of IDR 300,000 to IDR 499,999.00 which is 24.60 percent.

Gambar 10.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bantaeng Regency, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Tabel 10.1 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bantaeng, 2018 dan 2019**
Table 10.1 **Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bantaeng Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	61 523	62 556
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 191	5 068
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	48 071	53 130
Daging/ <i>Meat</i>	7 111	8 103
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	17 544	19 728
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	22 985	23 782
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 469	4 962
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	34 927	33 324
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	11 469	10 534
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14 336	13 440
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 261	10 369
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 666	9 169
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	136 733	144 911
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	69 194	69 100
Jumlah makanan/Total food	454 479	468 176
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	219 552	218 390
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	76 979	78 084
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	30 271	28 037
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	37 295	68 422
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	31 731	33 683
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	17 528	13 781
Jumlah bukan makanan/Total non-food	413 357	440 398
Jumlah/Total	867 837	908 573

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bantaeng, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bantaeng Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,09	6,89
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,60	0,56
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,54	5,85
Daging/ <i>Meat</i>	0,82	0,89
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,02	2,17
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,65	2,62
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,63	0,55
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	4,02	3,67
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,32	1,16
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,65	1,48
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,18	1,14
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,11	1,01
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	15,76	15,95
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,97	7,61
Jumlah makanan/Total food	52,37	51,53
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	25,30	24,04
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	8,87	8,59
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,49	3,09
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,30	7,53
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,66	3,71
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,02	1,52
Jumlah bukan makanan/Total non-food	47,63	48,47
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

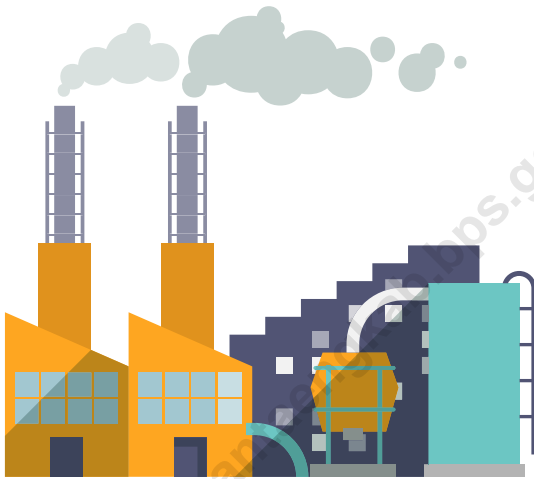
Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bantaeng, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bantaeng Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,88	0,05
200 000–299 999	5,52	3,67
300 000–499 999	21,90	24,60
500 000–749 999	25,50	21,12
750 000–999 999	19,54	16,00
1 000 000–1 499 999	16,36	23,62
> 1 500 000	10,29	10,94
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

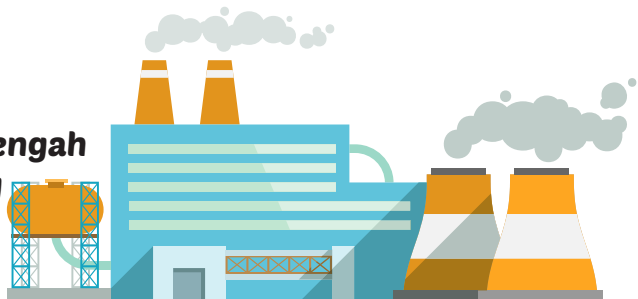
PERDAGANGAN

Trade



**Terdapat
241 perusahaan
yang terdata
Menurut Badan Hukum**

**Terdapat 10.341
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
Di Kabupaten Bantaeng
Tahun 2019**



PENJELASAN TEKNIS

1. Pedagang Besar adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar.
2. Pedagang Menengah adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.
3. Pedagang Kecil adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir. Termasuk didalamnya pedagang mikro.
4. Beberapa sarana perdagangan yang antara lain ;
 - Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
 - Toko adalah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus
 - Kios adalah toko kecil yang fungsinya sama dengan toko, namun memiliki ukuran lebih kecil.
 - Warung adalah usaha kecil milik keluarga yang

TECHNICAL NOTES

1. *Wholesaler is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it at large quantities.*
2. *Medium Trader is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it to small trader in a medium or small quantities.*
3. *Small Trader is a trader whose activities are buying goods in medium quantities and sell it to consumer. Also, it include the micro trader.*
4. *Some trading facilities such as ;*
 - *Market is a meeting place for buyers and sellers to make buying and selling goods or services.*
 - *Shop is covered in it occurs trade activities with types of objects or special items*
 - *Newsstand is a small shop that functions the same as the stores, but has a smaller size.*
 - *Warung is a small family owned business in the form*

berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana.

of shops, stalls, small shops, or a simple restaurant.

- | | |
|--|--|
| <p>5. Badan Hukum adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.</p> | <p>5. <i>Law Firm is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.</i></p> |
| <p>6. Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.</p> | <p>6. <i>Joint-Stock Company is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.</i></p> |
| <p>7. CV/Firma adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.</p> | <p>7. <i>CV/ Firma is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.</i></p> |
| <p>8. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama.</p> | <p>8. <i>Cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.</i></p> |
| <p>9. Perorangan adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggungjawabkan oleh satu orang.</p> | <p>9. <i>Individual business is a businesses owned, operated and accounted for by one person.</i></p> |

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bantaeng, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bantaeng
Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market				
Toko/Store				
Kios				
Warung				
Jumlah/Total				

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/ *Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 11.2

**Jumlah Perusahaan Menurut Kecamatan dan Bentuk
Badan Hukum di Kabupaten Bantaeng, 2019**
*Number of Establishments by Subdistrict and Type of
Business Entity in Bantaeng Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	PT PT	CV/ Firma	Koperasi Cooperative	Perorangan Individual	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Bissappu	4	8	2	66	-	80
Uluere	-	-	-	2	-	2
Sinoa	1	1	-	6	-	8
Bantaeng	2	17	4	57	3	83
Eremerasa	3	2	-	3		8
Tompobulu	1	5	-	3	1	10
Pa'jukukang	2	10	-	20	-	32
Gantarangkeke	3	1	1	12	1	18
Bantaeng	16	44	7	169	5	241

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bantaeng/ *Investment and PTSP Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 11.3**Jumlah Perusahaan yang Terdata Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bantaeng, 2016 - 2019**
Number of Establishments Listed by Type of Business Entity in Bantaeng Regency, 2016 - 2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PT/PT	34	56	25	16
CV/Firma	92	114	59	44
Koperasi/Cooperative	6	15	8	7
Perorangan/Individual	328	549	272	169
Lainnya/Others	12	15	58	5
Jumlah/Total	472	749	422	241

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bantaeng/ Investment and PTSP Services of Bantaeng Regency

Tabel
Table 11.4

**Jumlah Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha
Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bantaeng, 2019**
*Number of Establishments Who Get License by Subdistrict in
Bantaeng Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Perusahaan Besar Large Establishment	Perusahaan Menengah Medium Establishment	Perusahaan Kecil Small Establishment	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	4	8	68	80
Uluere	-	-	2	2
Sinoa	1	1	6	8
Bantaeng	2	17	64	83
Eremerasa	3	2	3	8
Tompobulu	1	5	4	10
Pa'jukukang	2	10	20	32
Gantarangeke	3	1	14	18
Bantaeng	16	44	181	241

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bantaeng/ *Investment and PTSP Services of Bantaeng Regency*

Tabel 11.5 Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Micro, Small and Medium Enterprises by Economic Sector in Bantaeng Regency, 2019

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Mikro <i>Micro</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 342	242	11	2 595
Pertambangan dan Penggalian	52	-	-	52
Industri Pengolahan	430	30	4	464
Pengadaan Air	24	6	-	30
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	5 259	243	5	5 507
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	593	16	2	611
Informasi dan Komunikasi	191	8	-	199
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	51	9	-	60
Jasa Lainnya	707	97	19	823
Bantaeng	9 649	651	41	10 341

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/ *Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 11.6**Jumlah Usaha Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2017 - 2019**
Number of Enterprises by Economic Sector in Bantaeng Regency, 2017 - 2019

Sektor Ekonomi Economic Sector	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 586	2 586	2595
Pertambangan dan Penggalian	50	52	52
Industri Pengolahan	260	275	464
Pengadaan Air	25	28	30
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	4 928	4 955	5507
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	526	532	611
Informasi dan Komunikasi	127	127	199
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	59	59	60
Jasa Lainnya	542	560	823
Bantaeng	9 103	9 174	10 341

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/ *Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency*

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Accounts

Pertumbuhan Ekonomi
10,75 persen



PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
8.781,04 miliar

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (vinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used,*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities;*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah

- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah;
- b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
- c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri
 - a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;
 - b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is*

- a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number;*
- b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);*
- c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by*
 - a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;*
 - b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit*

menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen)
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to*

ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011.

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2011 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN**Pendapatan Regional**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bantaeng atas dasar harga berlaku tahun 2019 mencapai Rp 8.781,04 miliar, sedangkan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 5.621,52 juta.

Sektor yang paling berpengaruh terhadap perekonomian daerah Kabupaten Bantaeng adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang memberikan kontribusi sebesar 28,53 persen.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bantaeng pada tahun 2019 sebesar 10,75 persen. Persentase pertumbuhan ekonomi tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 8,08 persen. Pertumbuhan paling cepat adalah sektor Industri Pengolahan yang mencapai 68,85 persen, sedangkan pertumbuhan yang paling lambat adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yaitu 4,54 persen.

DESCRIPTION**Regional Income**

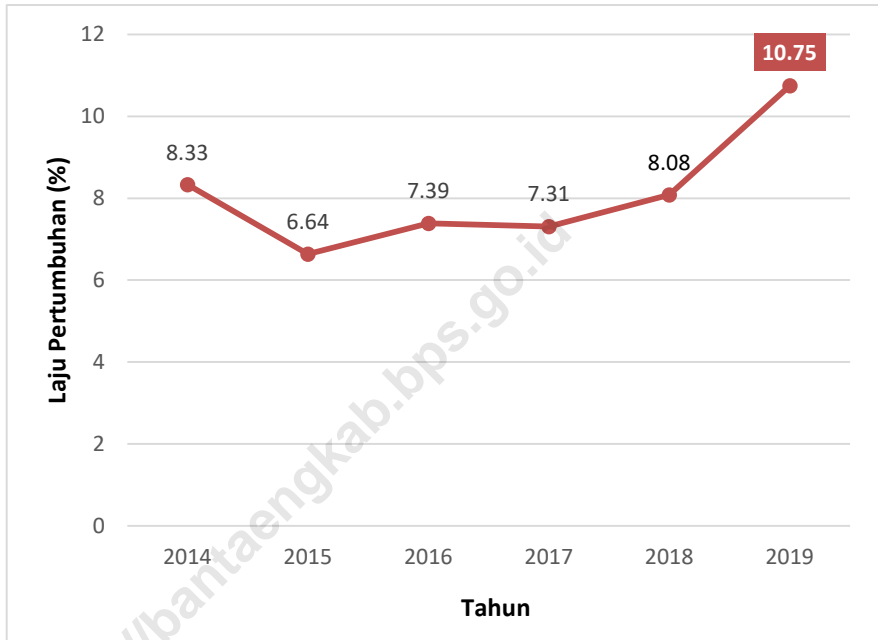
In 2019, Gross Regional Domestic Product (GRDP) in Bantaeng Regency at current market price reached Rp 8,781.04 billion, while at 2010 constant market prices reached Rp 5,621.52 billion.

The sectors which mostly influence in the regional economy of Bantaeng Regency are Agriculture, Forestry, and Fishery which contributed to 28.53 percent.

Bantaeng Regency's economic growth in 2019 is 10.75 percent. The percentage of economic growth increased from the previous year which reached 8.08 percent. The fastest growth was the Manufacturing Industry sector which reached 68.85 percent, while the slowest growth was the Agriculture, Forestry and Fisheries sector, which was 4.54 percent.

Gambar 12.1
Figures

**Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bantaeng,
2014 - 2019**
Economic Growth in Bantaeng Regency, 2014 - 2019



Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 794,35	2 051,79	2 209,68	2 359,50	2 515,22
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	208,12	230,37	250,20	282,20	299,75
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	271,31	302,04	330,96	398,75	676,32
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,13	4,66	6,24	6,84	10,14
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,87	4,35	4,68	5,18	5,71
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	938,85	1 074,89	1 207,15	1 403,71	1 563,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	757,14	853,52	995,99	1 152,92	1 315,87
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	73,76	75,95	77,66	86,16	95,88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	46,87	50,99	59,09	67,58	75,75
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	121,94	138,27	151,23	168,13	190,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	132,76	155,50	167,32	183,51	197,95
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	302,99	327,70	345,25	374,74	406,78
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,36	10,25	11,26	12,99	14,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	366,37	426,60	463,58	534,30	616,13
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	297,11	324,64	372,50	399,46	442,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	157,33	166,55	179,21	199,30	221,18
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	93,08	99,33	110,45	129,81	144,43
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5 579,34	6 297,40	6 942,46	7 765,07	8 781,04

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 307,02	1 411,06	1 489,99	1 563,25	1 636,81
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	116,97	130,11	143,98	158,27	166,15
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	196,86	205,94	218,79	258,13	435,86
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,40	5,97	6,30	6,75	10,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,37	3,79	4,03	4,27	4,52
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	600,44	643,74	713,15	777,82	840,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	657,08	693,87	761,09	836,71	926,04
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	53,95	54,91	56,19	61,81	67,03
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	33,15	34,43	38,36	42,66	46,15
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	113,31	126,99	137,29	150,84	165,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	93,16	105,68	109,36	115,17	120,60
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	231,45	240,25	247,45	259,58	278,39
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,34	5,64	6,00	6,61	7,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	258,17	290,87	306,93	338,91	380,71
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	232,02	253,00	278,46	296,55	325,51
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	105,95	106,51	110,11	120,52	130,28
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	59,44	61,46	66,69	75,54	82,46
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	4 073,06	4 374,21	4 694,16	5 073,38	5 621,52

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bantaeng Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	32,16	32,58	31,83	30,39	28,53
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,73	3,66	3,60	3,63	3,41
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,86	4,80	4,77	5,14	7,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,07	0,09	0,09	0,12
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	16,83	17,07	17,39	18,08	17,80
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,57	13,55	14,35	14,85	14,99
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,32	1,21	1,12	1,11	1,09
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,84	0,81	0,85	0,87	0,86
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,19	2,20	2,18	2,17	2,16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,38	2,47	2,41	2,36	2,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,43	5,20	4,97	4,83	4,63
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,17	0,16	0,16	0,17	0,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,57	6,77	6,68	6,88	7,02
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,33	5,16	5,37	5,14	5,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,82	2,64	2,58	2,57	2,52
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,67	1,58	1,59	1,67	1,64
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7,96	5,59	4,92	4,54
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	11,24	10,66	9,93	4,98
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,61	6,24	17,98	68,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,53	5,58	7,07	49,60
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	12,35	6,52	5,89	5,92
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,21	10,78	9,07	8,01
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,60	9,69	9,94	10,68
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,79	2,33	10,01	8,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,87	11,41	11,22	8,18
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	12,07	8,11	9,87	9,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	13,45	3,48	5,31	4,71
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,80	3,00	4,90	7,25
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,58	6,42	10,19	6,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	12,67	5,52	10,42	12,33
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,05	10,06	6,50	9,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,53	3,38	9,45	8,11
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,40	8,51	13,26	9,17
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		7,39	7,31	8,08	10,75

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 269,46	3 577,68	3 911,09	4 298,64	4 717,45
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	95,34	105,77	116,19	134,19	189,92
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	725,33	822,70	875,10	987,84	1 143,44
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 646,16	2 998,45	3 481,28	3 984,03	4464,59
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	86,35	80,90	17,76	23,39	21,22
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	-1 243,30	-1 288,09	-1 458,96	-1 658,58	-1 755,57
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5 579,34	6 297,40	6 942,46	7 769,50	8 781,04

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 332,76	2 465,96	2 581,94	2 720,39	2 920,25
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	67,11	69,27	72,77	80,43	107,89
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	505,95	529,93	550,35	580,47	643,57
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 945,65	2 096,95	2 342,41	2 563,86	2 779,15
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	64,89	58,94	13,62	13,36	14,25
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-843,30	-846,83	-866,94	-882,67	-843,59
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4 073,06	4 374,21	4 694,16	5 075,84	5 621,52

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA Regency/Municipal Comparison

Penduduk

Penduduk terbanyak di Sulawesi Selatan ada di Kota Makassar dengan Jumlah Penduduk 1.526.677 Jiwa, sedangkan jumlah penduduk Bantaeng adalah 187.626

LAJU PDRB

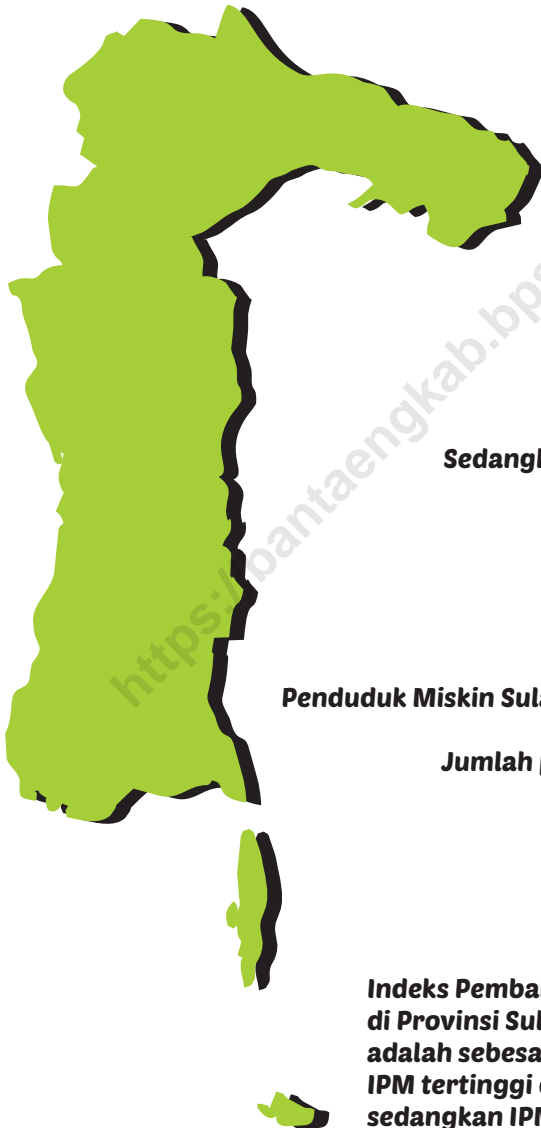
Laju PDRB tertinggi dialami oleh Kab. Bantaeng sebesar 10,75 persen. Sedangkan laju PDRB provinsi Sulawesi Selatan adalah 6,92 persen.

PENDUDUK MISKIN

Penduduk Miskin Sulawesi Selatan Pada tahun 2019 mencapai 767,80 Ribu Jiwa. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bantaeng adalah 16,91 ribu jiwa.

IPM

Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2019 adalah sebesar 71,66. IPM tertinggi dimiliki oleh Kota Makassar (82,25), sedangkan IPM terendah adalah Kab. Jeneponto (64,00) IPM Kab. Bantaeng 68,30 dan berada di urutan ke 15



ULASAN**DESCRIPTION****Jumlah Penduduk**

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, jumlah penduduk di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2019 adalah sebanyak 187.626 jiwa

Population

Based on the results of population projections, the population in Bantaeng Regency in 2019 is 187,626 people

Pertumbuhan Ekonomi

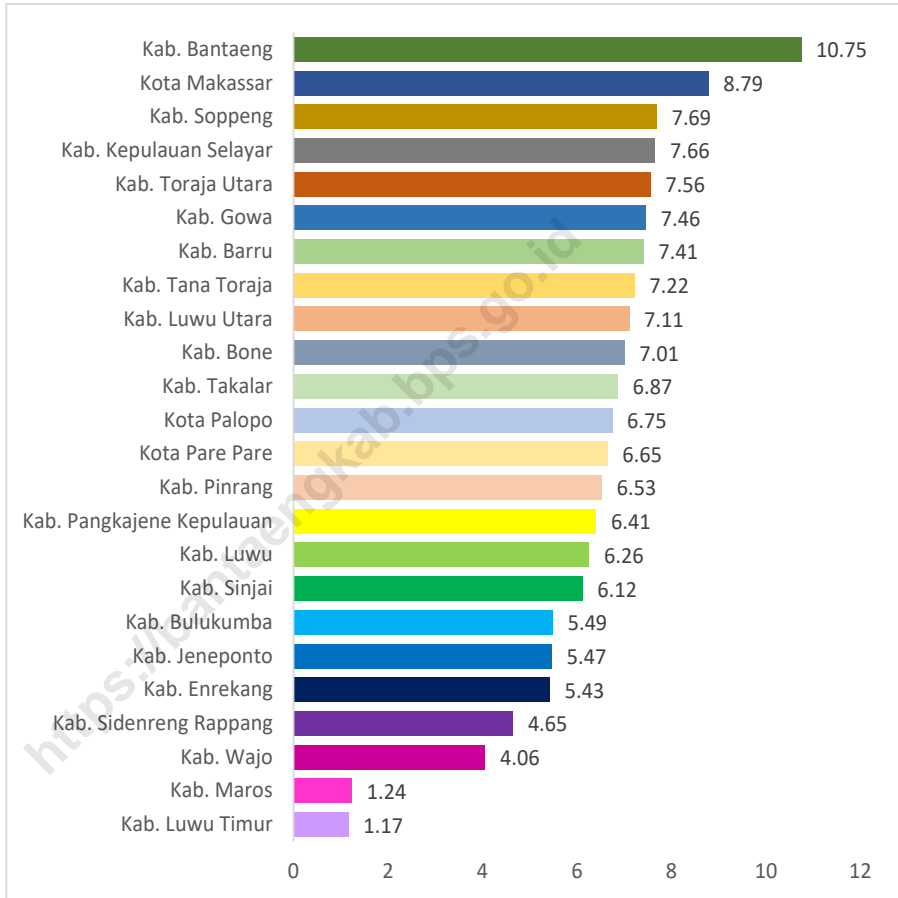
Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator pertumbuhan suatu daerah dalam satu periode. Kabupaten Bantaeng memiliki pertumbuhan ekonomi terbesar yaitu 10,75 persen dan Kabupaten Luwu Timur memiliki pertumbuhan ekonomi paling kecil dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,17 persen.

Economic Growth

Economic growth is the indicator from specific area to show the growth of economic. Bantaeng Regency holds the highest economic growth of 10.75 percent and Luwu Timur Regency holds the lowest economic growth with 1.17 percent.

Gambar 13.1
Figures

Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2019
Comparison of Economic Growth Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2019



Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019**
Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kepulauan Selayar	130 199	131 605	133 003	134 280	135 624
Kab. Bulukumba	410 485	413 229	415 713	418 326	420 603
Kab. Bantaeng	183 386	184 517	185 581	186 612	187 626
Kab. Jenepono	355 599	357 807	359 787	361 793	363 792
Kab. Takalar	286 906	289 978	292 983	295 892	298 688
Kab. Gowa	722 702	735 493	748 200	760 607	772 684
Kab. Sinjai	238 099	239 689	241 208	242 672	244 125
Kab. Maros	339 300	342 890	346 383	349 822	353 121
Kab. Pangkajene Kepulauan	323 597	326 700	329 791	332 674	335 514
Kab. Barru	171 217	171 906	172 767	173 623	174 323
Kab. Bone	742 912	746 973	751 026	754 894	758 589
Kab. Soppeng	226 116	226 305	226 466	226 770	226 991
Kab. Wajo	393 218	394 495	395 583	396 810	397 814
Kab. Sidenreng Rappang	289 787	292 985	296 125	299 123	301 972
Kab. Pinrang	366 789	369 595	372 230	374 583	377 119
Kab. Enrekang	199 998	201 614	203 320	204 827	206 387
Kab. Luwu	350 218	353 277	356 305	359 209	362 027
Kab. Tana Toraja	228 984	230 195	231 519	232 821	234 002
Kab. Luwu Utara	302 687	305 372	308 001	310 470	312 883
Kab. Luwu Timur	275 595	281 822	287 874	293 822	299 673
Kab. Toraja Utara	225 516	226 988	228 414	229 798	231 214
Kota Makassar	1 449 401	1 469 601	1 489 011	1 508 154	1 526 677
Kota Pare Pare	138 699	140 423	142 097	143 710	145 178
Kota Palopo	168 894	172 916	176 907	180 678	184 614
Sulawesi Selatan	8 520 304	8 606 375	8 690 294	8 771 970	8 851 240

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kepulauan Selayar	8,83	7,35	7,61	8,77	7,66
Kab. Bulukumba	5,62	6,77	6,89	5,05	5,49
Kab. Bantaeng	6,64	7,39	7,31	8,08	10,75
Kab. Jeneponto	6,54	8,32	8,25	6,30	5,47
Kab. Takalar	8,42	9,61	7,37	6,65	6,87
Kab. Gowa	6,79	7,57	7,21	7,11	7,46
Kab. Sinjai	7,55	7,09	7,23	7,49	6,12
Kab. Maros	8,44	9,50	6,81	6,19	1,24
Kab. Pangkajene Kepulauan	7,63	8,31	6,60	4,76	6,41
Kab. Barru	6,32	6,01	6,48	7,08	7,41
Kab. Bone	8,3	9,01	8,41	8,90	7,01
Kab. Soppeng	5,11	8,11	8,29	8,15	7,69
Kab. Wajo	7,06	4,96	5,21	1,07	4,06
Kab. Sidenreng Rappang	8,03	8,77	7,09	5,02	4,65
Kab. Pinrang	8,24	7,44	7,84	6,91	6,53
Kab. Enrekang	6,91	7,63	6,84	3,12	5,43
Kab. Luwu	7,26	7,88	6,79	6,85	6,26
Kab. Tana Toraja	6,85	7,29	7,47	7,93	7,22
Kab. Luwu Utara	6,67	7,49	7,60	8,42	7,11
Kab. Luwu Timur	6,42	1,58	3,07	3,44	1,17
Kab. Toraja Utara	7,76	8,01	8,22	8,11	7,56
Kota Makassar	7,55	8,03	8,20	8,42	8,79
Kota Pare Pare	6,30	6,87	6,97	5,58	6,65
Kota Palopo	6,47	6,95	7,17	7,52	6,75
Sulawesi Selatan	7,19	7,42	7,21	7,07	6,92

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kepulauan Selayar	16,90	17,21	17,61	17,59	17,36
Kab. Bulukumba	33,36	33,25	33,10	31,25	30,49
Kab. Bantaeng	17,55	17,53	17,91	17,20	16,91
Kab. Jeneponto	53,87	55,32	55,34	55,95	54,05
Kab. Takalar	27,12	27,05	26,99	26,57	25,93
Kab. Gowa	59,47	61,52	62,77	59,34	57,99
Kab. Sinjai	21,99	22,51	22,25	22,48	22,27
Kab. Maros	40,08	39,02	38,50	35,97	34,85
Kab. Pangkajene Kepulauan	53,85	52,86	53,38	50,12	47,07
Kab. Barru	16,10	16,24	16,76	15,68	14,92
Kab. Bone	75,01	75,09	77,13	79,57	76,25
Kab. Soppeng	18,88	19,12	18,76	17,00	16,45
Kab. Wajo	30,08	29,46	29,19	29,73	27,48
Kab. Sidenreng Rappang	16,03	15,92	15,72	15,41	14,44
Kab. Pinrang	30,51	31,28	31,43	32,94	31,85
Kab. Enrekang	27,60	26,98	26,71	22,53	25,40
Kab. Luwu	48,64	50,58	49,80	47,91	46,18
Kab. Tana Toraja	28,59	28,42	29,18	29,65	28,87
Kab. Luwu Utara	41,89	43,75	44,04	42,43	42,48
Kab. Luwu Timur	19,67	21,08	21,94	21,15	20,83
Kab. Toraja Utara	34,37	33,02	32,85	30,68	28,64
Kota Makassar	63,24	66,78	68,19	66,22	65,12
Kota Pare Pare	8,41	8,02	8,07	8,01	7,62
Kota Palopo	14,51	15,02	15,44	14,27	14,37
Sulawesi Selatan	797,72	807,03	813,07	792,64	767,80

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
South Sulawesi Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kepulauan Selayar	64,32	64,95	65,39	66,04	66,91
Kab. Bulukumba	65,58	66,46	67,08	67,70	68,28
Kab. Bantaeng	66,20	66,59	67,27	67,76	68,30
Kab. Jenepono	61,61	61,81	62,67	63,33	64,00
Kab. Takalar	64,07	64,96	65,48	66,07	66,94
Kab. Gowa	66,87	67,70	68,33	68,87	69,66
Kab. Sinjai	64,48	65,36	65,80	66,24	67,05
Kab. Maros	67,13	67,76	68,42	68,94	69,50
Kab. Pangkajene Kepulauan	66,65	66,86	67,25	67,71	68,29
Kab. Barru	68,64	69,07	69,56	70,05	70,60
Kab. Bone	63,11	63,86	64,16	65,04	65,67
Kab. Soppeng	65,33	65,95	66,67	67,60	68,26
Kab. Wajo	66,90	67,52	68,18	68,57	69,05
Kab. Sidenreng Rappang	69,00	69,39	69,84	70,60	71,05
Kab. Pinrang	69,24	69,42	69,90	70,62	71,12
Kab. Enrekang	70,03	70,79	71,44	72,15	72,66
Kab. Luwu	68,11	68,71	69,02	69,60	70,39
Kab. Tana Toraja	65,75	66,25	66,82	67,66	68,25
Kab. Luwu Utara	67,44	67,81	68,35	68,79	69,46
Kab. Luwu Timur	70,43	70,95	71,46	72,16	72,80
Kab. Toraja Utara	66,76	67,49	67,90	68,49	69,23
Kota Makassar	79,94	80,53	81,13	81,73	82,25
Kota Pare Pare	76,31	76,48	76,68	77,19	77,62
Kota Palopo	76,27	76,45	76,71	77,30	77,98
Sulawesi Selatan	69,15	69,76	70,34	70,90	71,66

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

————— *Enlighten The Nation* —————



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANTAENG**
BPS - Statistics of Bantaeng Regency

Jalan Merpati no. 19, Bantaeng, Sulawesi Selatan
Telp: (0413) 21072, Fax: (0413) 22603
Homepage: <http://bantaengkab.bps.go.id> Email: bps7303@bps.go.id

ISSN 0215-6539



9 770215 653094